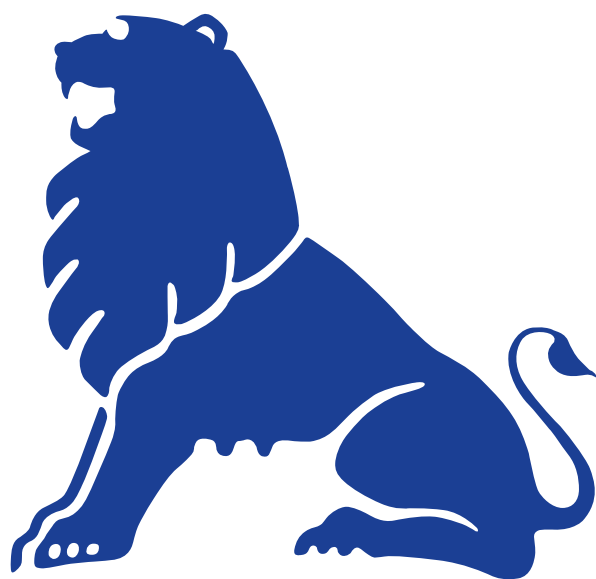




POKPHAND

A tradition of quality

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Laporan Tahunan **2022** Annual Report

Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Data Keuangan Penting	2	Summary of Financial Highlights
Informasi Saham	3	Stock Information
Laporan Direksi	4	Directors' Report
Laporan Dewan Komisaris	10	Board of Commissioners' Report
Profil Perusahaan	14	Corporate Profile
Analisis dan Pembahasan Manajemen	30	Management's Discussion and Analysis
Tata Kelola Perusahaan	48	Good Corporate Governance
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	70	Corporate Social Responsibility
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk	71	Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the Responsibilities on the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2022
Laporan Keuangan Auditan	73	Audited Financial Statements

Ikhtisar Data Keuangan Penting Summary of Financial Highlights

Ikhtisar Data Keuangan Penting Selama 3 Tahun Summary of Financial Highlights for Three Years

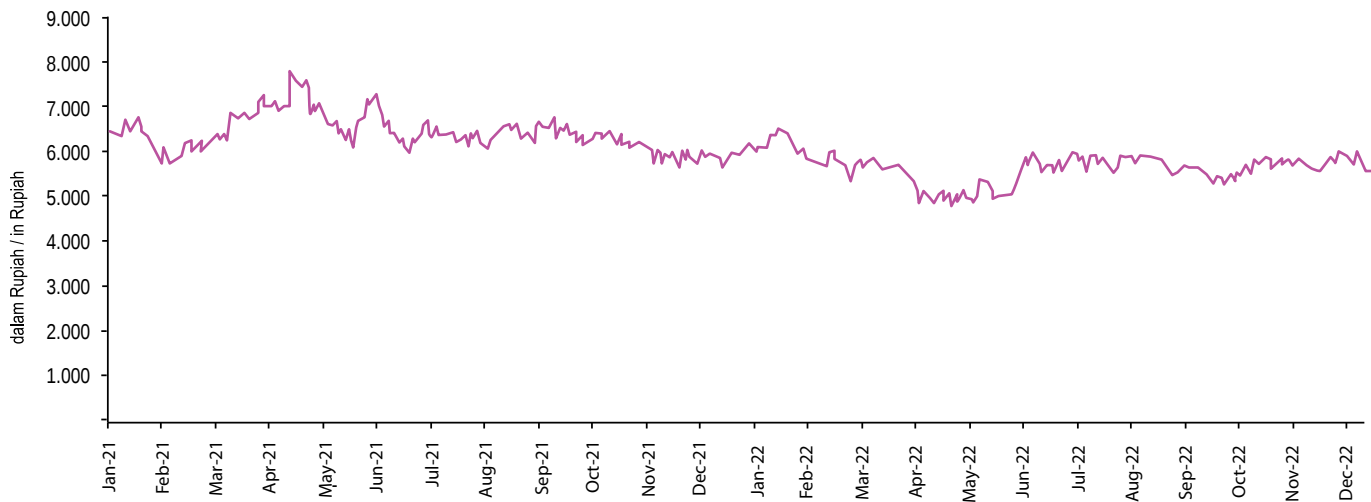
(Dalam Jutaan Rupiah kecuali Laba per Saham Dasar dan Rasio-Rasio)
(In Millions of Rupiah except for Basic Earnings per Share and Ratios)

Laporan Laba Rugi Komprehensif dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		2022	2021	2020	
				Disajikan Kembali Restated	
Penjualan Neto Net Sales	56.867.544		51.698.249	42.518.782	
Laba Bruto Gross Profit	8.144.040		8.138.825	8.254.983	
Laba Usaha Operating Profit	3.984.400		4.934.364	5.137.882	
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	2.930.357		3.619.010	3.845.833	
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	2.948.199		3.636.892	3.813.732	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	2.928.342		3.620.961	3.842.083	
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Distribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interest	2.015		(1.951)	3.750	
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Parent	2.946.169		3.638.833	3.810.031	
Total Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Distribusikan Kepada Kepentingan Non-pengendali Total Comprehensive Income Attributable to Non-controlling Interest	2.030		(1.941)	3.701	
Laba per Saham Dasar Yang Dapat Distribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Basic Earnings Per Share Attributable to Owners of the Parent	179		221	234	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position		2022	2021	2020	
				Disajikan Kembali Restated	
Total Aset Total Assets	39.847.545		35.446.051	31.159.291	
Total Liabilitas Total Liabilities	13.520.331		10.296.052	7.809.608	
Total Ekuitas Total Equity	26.327.214		25.149.999	23.349.683	
Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information		2022	2021	2020	
				Disajikan Kembali Restated	
Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,07		0,10	0,12	
Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,11		0,14	0,16	
Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,05		0,07	0,09	
Rasio Lancar Current Ratio	1,78		2,01	2,53	
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,51		0,41	0,33	
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,34		0,29	0,25	

Informasi Saham Stock Information

	2022				2021			
	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I	Kuartal IV / Quarter IV	Kuartal III / Quarter III	Kuartal II / Quarter II	Kuartal I / Quarter I
Jumlah Saham Yang Beredar Number of Shares Outstanding	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000	16.398.000.000
Kapitalisasi Pasar (Rupiah) Market Capitalization (Rupiah)	92.648.700.000.000	92.648.700.000.000	98.388.000.000.000	92.648.700.000.000	97.568.100.000.000	105.357.150.000.000	102.487.500.000.000	118.885.500.000.000
Harga Saham Tertinggi (Rupiah) Highest Share Price (Rupiah)	6.000	6.000	6.000	6.525	6.500	6.750	7.750	7.375
Harga Saham Terendah (Rupiah) Lowest Share Price (Rupiah)	5.300	5.500	4.840	5.400	5.700	6.125	6.025	5.750
Harga Saham Penutupan (Rupiah) Closing Share Price (Rupiah)	5.650	5.650	6.000	5.650	5.950	6.425	6.250	7.250
Volume Perdagangan Saham Trading Shares Volume	451.792.100	436.108.800	658.840.800	445.707.000	451.508.000	309.027.100	383.231.300	561.664.000

Grafik Harga Saham Penutupan Selama 2 Tahun
Chart of Closing Share Prices over 2 Years





KINERJA 2022

Tahun berjalan merupakan tahun yang penting. Ketegangan geo-politik, tekanan inflasi, permasalahan rantai pasokan dan efek berkepanjangan dari pandemi COVID-19 berdampak luas secara global, mempengaruhi setiap negara.

Meskipun menghadapi tantangan yang sama, Indonesia kembali menunjukkan ketahanannya dengan menjadi salah satu negara dengan tingkat pertumbuhan tertinggi di antara negara ASEAN. Di angka 5,31% pada tahun 2022, pertumbuhan ekonomi Indonesia ini jelas berada di jalur pemulihan karena dampak pandemi COVID-19 yang mereda.

Sepanjang tahun, terjadi peningkatan dalam interaksi sosial setelah pandemi mereda, dan pertumbuhan konsumsi makanan seiring dengan banyaknya orang kembali ke rutinitas normal, baik di kantor maupun tempat lainnya. Bagi PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan"), kembalinya keadaan normal tersebut membawa peluang bagi Perseroan, yaitu peningkatan permintaan untuk pakan ternak, produk peternakan ayam dan produk ayam olahan.

Hal ini membuat tahun berjalan menjadi tahun dimana Perseroan terus menikmati pertumbuhan bisnis yang sehat, dengan total penjualan sebesar Rp56,87 triliun dan laba bersih sebesar Rp2,93 triliun.

Untuk tahun 2022, Direksi telah menetapkan target pertumbuhan penjualan bersih sebesar 7,50% dan laba bersih sebesar 30,00%. Peningkatan penjualan sebesar 10,00% mencerminkan pertumbuhan yang menggembirakan di seluruh lini produk Perseroan, khususnya ayam pedaging dan ayam

2022 PERFORMANCE

The year in review was an eventful one. Geopolitical tensions, widespread inflation, supply chain issues and the protracted effects of the COVID-19 pandemic had broad global impact, affecting every country.

Although Indonesia faced the same challenges, it again demonstrated its resiliency by attaining one of the highest growth rates amongst ASEAN countries. At 5.31% in 2022, Indonesia's economic growth was clearly on the road to recovery as effects of the COVID-19 pandemic subsided.

Throughout the year, there was a noticeable rise in social interactions as the pandemic tapered off, and an upswing in food consumption as more people returned to their normal work and leisure routines. For PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("the Company"), the return to normalcy brought opportunities for the Company, which saw an increase in demand for its well-accepted poultry feed, poultry stock and processed chicken products.

This translated into a year in which the Company continued to enjoy healthy growth in its business, with total sales of Rp56.87 trillion and net income of Rp2.93 trillion.

For 2022, the Directors had set a target of 7.50% growth for net sales and 30.00% for net income. The 10.00% year-on-year improvement in total sales reflects encouraging growth across all of the Company's product lines, in particular our broiler and processed chicken businesses. Net income, although very credible in its own right,

olahan. Laba bersih, meskipun tetap kredibel, melemah 19,03% dari tahun sebelumnya sebagai akibat dari tingginya biaya produksi dan kondisi siklus industri yang terjadi pada kuartal terakhir tahun berjalan.

Meskipun efek pandemi berkurang secara signifikan pada tahun 2022, rantai pasokan global tetap terkena dampaknya. Hal ini diperparah dengan konflik geopolitik di Ukraina yang berimbas pada harga bungkil kedelai, bahan baku penting yang digunakan Perseroan untuk produksi pakan ternak. Selain itu, pasar ayam pedaging melemah pada kuartal keempat tahun berjalan. Faktor-faktor tersebut berkontribusi terhadap penurunan margin laba kotor sebesar 14,32% pada tahun 2022, dibandingkan dengan 15,74% pada tahun sebelumnya.

Dengan model bisnis industri perunggasan yang terintegrasi, Perseroan terlibat dalam setiap tahapan rantai pasok dari peternakan hingga ke konsumen akhir. Ini termasuk memproduksi pakan ternak, pembibitan dan penetasan anak ayam umur sehari, produksi ayam pedaging dan ayam olahan. Model bisnis ini memberikan kendali yang lebih baik atas rantai pasokan dalam hal kualitas, manajemen biaya, dan pada akhirnya kemampuan Perseroan untuk merespons perubahan kondisi pasar.

Di sisi produksi pakan ternak, Perseroan menjawab tantangan untuk memastikan pasokan jagung yang dapat diandalkan melalui kerja sama dengan PT BISI International Tbk (BISI), perusahaan afiliasi, yang merupakan produsen benih jagung hibrida terkemuka di Indonesia. Kolaborasi ini melibatkan pembelian jagung yang ditanam oleh lebih dari 21.000 petani jagung plasma BISI. Jaringan petani plasma ini diharapkan untuk terus bertumbuh sehingga membentuk sumber daya jagung lokal yang substansial dan dapat digunakan Perseroan dalam produksi pakan ternak. Hal ini sangat penting karena Perseroan secara strategis memperluas fasilitas pabrik pakan ternak di Sumatera Barat untuk melayani permintaan yang terus meningkat di Sumatera bagian tengah dimana pembangunan pabrik baru tersebut akan selesai pada tahun 2023.

Demikian pula, Perseroan memperkuat proses bisnis di peternakan ayam pedaging yang dilakukan oleh peternak plasma dengan menggunakan anak ayam umur sehari dan pakan ternak dari Perseroan. Secara khusus, Perseroan membuat kemajuan yang baik dalam membantu para peternak plasma ini untuk mengadopsi sistem closed house di mana budidaya ayam pedaging dilakukan di fasilitas modern yang menjaga kondisi pertumbuhan agar optimal dan meminimalkan tingkat kematian. Fasilitas kandang closed house ini berperan penting dalam membantu lebih dari 15.000 peternak di seluruh Indonesia untuk meningkatkan produksi ayam pedaging.

softened by 19.03% from the previous year as a result of higher production costs and cyclical market conditions in the final quarter of the year.

Although the effects of the pandemic were significantly reduced in 2022, global supply chains nonetheless continued to be impacted. This was further exacerbated by the geopolitical conflict in Ukraine, which impacted the price of soybean meal, an important ingredient used by the Company as a raw material to manufacture poultry feed. Additionally, the market for broiler softened in the fourth quarter of the year in review. These factors contributed to a slightly lower gross profit margin of 14.32% in 2022, compared to 15.74% the year before.

As a vertically integrated business model for the poultry industry, the Company is involved in every stage of the supply chain from farm to table. This includes producing poultry feed, breeding and hatching of day-old-chicks, broiler production and processed chicken. This business model affords better control over the supply chain in terms of quality, cost management and ultimately the Company's ability to respond to changing market conditions.

On the feed production front, the Company is addressing the challenge of ensuring a reliable supply of corn through collaborating with PT BISI International Tbk (BISI), an affiliated company, which is the leading producer of hybrid corn seeds in Indonesia. This collaboration involves buying the corn grown by BISI's network of more than 21,000 plasma corn farmers. This network of plasma farmers is expected to grow continually over the years and in doing so, form a substantial resource of locally grown corn the Company can use in its feed manufacturing. This is especially important as the Company strategically expands its feed manufacturing facility in West Sumatera to serve growing demand in central Sumatera where construction of a new feedmill will be completed in 2023.

Similarly, the Company is strengthening the way it operates in the area of broiler farming, where plasma poultry farmers grow poultry using day-old-chick and poultry feed from the Company. In particular, the Company is making good progress in helping these plasma farmers adopt the "closed house" system in which poultry is grown in modern facilities where growing conditions are maintained for optimum growth while minimizing the mortality rate of the poultry stock. These "closed house" facilities have been instrumental in helping more than 15,000 poultry farmers across Indonesia improve their production of broiler.

Ayam pedaging yang dibudidaya oleh peternak plasma dibeli oleh Perseroan sebagai bagian dari model integrasi vertikal. Ayam pedaging ini diproses di rumah potong hewan yang berlokasi strategis di seluruh negeri dan dijual ke industri makanan dan minuman, serta pedagang. Perseroan juga mengolah ayam pedaging menjadi produk konsumen siap saji bernilai tinggi yang semakin populer di kalangan masyarakat Indonesia. Produk makanan olahan ini dikembangkan untuk memenuhi gaya hidup modern masyarakat perkotaan dan pinggiran kota di Indonesia yang peningkatan kemakmurannya menyebabkan tingginya konsumsi makanan siap saji yang mudah didapat, terjangkau dan bergizi.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tetap berkomitmen pada strateginya untuk mengembangkan pasar produk makanan olahan. Seperti tahun-tahun sebelumnya, hal ini melibatkan perluasan jaringan gerai penjualan ritel, dengan lebih dari 450 gerai baru dibuka terutama di kota-kota besar di Jawa pada tahun 2022. Hingga akhir tahun 2022, Perseroan memiliki total 3.165 gerai dengan empat format yang berbeda untuk memenuhi kebutuhan konsumen di berbagai tingkatan.

Meskipun masa pandemi terparah telah berlalu, Perseroan tetap menerapkan protokol kesehatan yang ketat untuk melindungi masyarakat dari infeksi COVID-19. Protokol ini melibatkan program vaksinasi ekstensif, tersedia untuk semua karyawan dan anggota keluarga mereka serta melakukan pembersihan menyeluruh secara berkala di seluruh fasilitas produksi Perseroan.

PROSPEK USAHA

Terlepas dari tantangan di tahun 2022, kami optimis dengan prospek jangka panjang industri dan Perseroan. Kami berada di posisi yang baik untuk memanfaatkan fundamental yang stabil dan memberikan dasar kuat untuk pertumbuhan kami.

Perekonomian Indonesia menunjukkan tanda-tanda perbaikan, yang merupakan kabar baik bagi rakyat dan Perseroan. Namun, seperti pada industri lainnya, Perseroan dipengaruhi oleh siklus jangka pendek yang dapat mempengaruhi bisnis kami dan kami akan tetap waspada dalam memantau kondisi perekonomian serta menyesuaikan kegiatan usaha kami.

Namun, prospek jangka panjang industri perunggasan di Indonesia masih sangat bagus. Indonesia memiliki populasi lebih dari 270 juta, yang merupakan pasar yang sangat besar. Dengan meningkatnya kesejahteraan dan pengeluaran untuk nutrisi, diperkirakan permintaan untuk protein berkualitas tinggi akan terus meningkat.

The broiler grown by plasma farmers are bought by the Company as part of the vertically integrated model. These broiler are processed at slaughterhouses strategically located across the country and sold to the food and beverage industry as well as to end retailers. The Company also processes broiler into high-value ready-to-eat consumer products which have grown in popularity with Indonesians. These processed food products have been developed to cater to the modern lifestyle of urban and sub-urban Indonesians whose increasing affluence has led to higher consumption of ready-to-eat meals that are convenient, affordable and nutritious.

Throughout 2022, the Company remained committed to its strategy of growing the market for its processed food products. As in previous years, this involved expanding its network of retail sales outlets, with more than 450 new stores opened, especially in major cities in Java in 2022. As of year-end 2022, the Company had a total of 3,165 stores across four different retail formats to cater to the needs of consumers at different levels.

Although the worst of the pandemic has passed, the Company maintained a strict health protocol to protect our people against COVID-19 infection. This protocol involved an extensive vaccination program, making vaccines available to all employees and their family members, as well as carrying out regular deep cleansing of the Company's premises across the country.

BUSINESS PROSPECTS

Despite the challenges in 2022, we are optimistic about the long-term prospects for our industry and the Company. We are well positioned to take advantage of the stable fundamentals that provide a solid foundation for our growth.

The Indonesian economy is showing signs of improvement, which is good news for the country and for the Company. However, as with any industry, the Company is subject to short-term cyclical influences that can impact our operations and we remain vigilant in monitoring the economic environment and adjusting our operations accordingly.

The long-term prospects for the poultry industry in Indonesia, however, are very good. Indonesia has a population of over 270 million, which is a massive consumer market. With increasing affluence and spending on nutrition, it is expected that demand for high-quality protein will continue to grow.

Dengan semakin sejahteranya populasi Indonesia, diharapkan akan ada langkah untuk meningkatkan konsumsi protein. Konsumen menjadi tidak hanya lebih sejahtera tetapi juga lebih sadar akan kesehatan, yang berarti mereka akan mencari sumber protein berkualitas tinggi. Daging ayam, sumber protein hewani yang paling terjangkau dan mudah didapat, akan tetap menjadi sumber protein yang paling disukai oleh penduduk Indonesia.

Perseroan berada pada posisi yang baik untuk memenuhi permintaan ini, dengan komitmen kami untuk menyediakan produk ayam berkualitas tinggi. Oleh karena itu, kami akan terus melaksanakan strategi terbaik untuk memastikan bahwa kami dapat memanfaatkan peluang pertumbuhan jangka panjang yang ditawarkan oleh industri ini.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan adalah aspek penting dalam mempertahankan kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Sebagai salah satu perusahaan besar di Indonesia, Perseroan selalu menjalankan kegiatan usaha di dalam koridor hukum, beretika dan transparan.

Praktek Tata Kelola Perusahaan diawasi oleh Dewan Komisaris dan direview oleh Komite Audit. Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi untuk memastikan bahwa aturan telah dipahami, dilakukan dan dilaksanakan sepanjang waktu.

Direksi selalu mengawasi segala aspek dalam kegiatan usaha dan melaksanakan kode etik perusahaan dengan tepat untuk memastikan bahwa setiap karyawan selalu melaksanakan kebijakan yang ditetapkan oleh manajemen dan peraturan yang berlaku.

Rapat rutin antara Direksi dan Dewan Komisaris diadakan sepanjang tahun untuk membahas kegiatan usaha Perseroan dan bagi Dewan Komisaris untuk memberikan nasihat dan bimbingan sehubungan dengan tantangan dan peluang Perseroan. Selama tahun berjalan, telah diselenggarakan tiga Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi serta dua belas Rapat Direksi.

Dengan demikian, Direksi dan manajemen telah berhasil mengatasi tantangan bisnis di 2022 dengan bijaksana.

As the population of Indonesia becomes more affluent, it is expected that there will be a move towards including more protein in the diet. Consumers are becoming not just more affluent but also more health-conscious, which means that they are seeking out high-quality protein sources. Poultry, which is the most affordable form of animal protein and which is most readily available, remains the most preferred form of protein for Indonesia's population.

The Company is well positioned to meet this demand, with our commitment to providing high-quality poultry products. As such we will continue to pursue the best strategy to ensure that we are able to capitalize on the long-term growth opportunities presented by the industry.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Good Corporate Governance is an important aspect of maintaining the confidence and trust of our investors and other stakeholders. As one of Indonesia's largest businesses, the Company is committed to operating in a legal, ethical and transparent manner across all areas of operations.

The practice of Good Corporate Governance is overseen by the Board of Commissioners and monitored by the Audit Committee. The Board of Commissioners works closely with the Directors to ensure that the prescribed disciplines are understood, adopted and complied with at all times.

The Directors constantly monitor all aspects of the business and apply a rigorous corporate code of ethics to ensure employees at all levels comply with the policies set by management and regulations stipulated by the regulatory authorities.

Regular meetings between the Directors and Board of Commissioners were held during the year to discuss the Company's business activities and for the Commissioners to provide advice and guidance in relation to the Company's challenges and opportunities. During the year, there were three Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors and twelve meeting of the Directors.

With the compliance of the employees, the Directors and management have been able to address the business challenges in 2022 responsibly.

PENGHARGAAN

Kinerja Perusahaan di tahun 2022 tidak akan mungkin terwujud tanpa dedikasi staf kami dan dukungan pelanggan kami yang berharga. Kami berterima kasih atas kerja keras dan komitmen tim kami, yang telah memungkinkan kami memberikan nilai tambah kepada mitra bisnis dan pemegang saham. Kami juga berterima kasih kepada pelanggan kami atas kepercayaan dan loyalitas mereka dan seiring dengan pertumbuhan bisnis kami, kami tetap berkomitmen untuk memberikan produk dan layanan terbaik kepada mereka. Bersama dengan semua pemangku kepentingan kami, kami menantikan masa depan yang cerah, membangun tradisi kualitas kami dan visi yang jelas untuk menyediakan pangan bagi bangsa yang sedang berkembang.

Jakarta, April 2023

Direksi

ACKNOWLEDGEMENTS

The Company's performance in 2022 would not have been possible without the dedication of our staff and the support of our valued customers. We are grateful for the hard work and commitment of our team, who have enabled us to deliver value to business partners and shareholders alike. We are also thankful to our customers for their trust and loyalty and as we continue to grow our business, we remain committed to delivering to them the best products and services. Together with all our stakeholders, we look forward to a bright future, building on our tradition of quality and a clear vision to feed a growing nation.

Jakarta, April 2023

Directors





Pada tahun 2022, Indonesia menandai tonggak penting dalam perjalanannya menuju pemulihan ekonomi. Sepanjang tahun, pertumbuhan ekonomi sebesar 5,31%, menandakan bahwa perekonomian terbesar di Asia Tenggara ini telah kembali ke jalur pertumbuhan ekonomi sebelum pandemi. Pemulihan ini didorong oleh pelonggaran pembatasan COVID-19 oleh pemerintah sehingga semuanya kembali ke situasi normal. Pertumbuhan ini juga diperkuat oleh kenaikan belanja konsumen yang mencapai lebih dari setengah PDB Indonesia.

Namun tidak semuanya merupakan kabar baik, karena konflik Ukraina-Rusia, tekanan inflasi, dan perkiraan perlambatan ekonomi global diperkirakan akan meredam pertumbuhan dalam waktu dekat.

PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI

Dilatarbelakangi oleh pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2022, Dewan Komisaris PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") menilai kondisi yang membaik tersebut telah dimanfaatkan oleh Direksi untuk menopang kinerja Perseroan. Untuk tahun ini, upaya yang dilakukan Direksi dan tim manajemen menghasilkan total penjualan sebesar Rp56,87 triliun dan laba bersih sebesar Rp2,93 triliun.

Dewan Komisaris meyakini bahwa hasil kinerja ini berasal dari strategi yang diterapkan oleh Direksi untuk mengatasi beberapa tantangan dalam bisnis kami; pasokan bahan baku; manajemen biaya; dan kontrol kualitas dalam model bisnis yang terintegrasi secara vertikal.

In 2022, Indonesia marked a significant milestone in its journey towards economic recovery. During the year, the country's economy grew by 5.31%, indicating that Southeast Asia's largest economy has returned to a pre-pandemic economic growth path. This recovery was driven by the easing of COVID-19 restrictions by the government and the return to business as usual. Growth was further boosted by the rise in consumer expenditure which makes up over half of Indonesia's GDP.

It was not all good news however, as the Ukraine-Russia conflict, inflationary pressure and an expected global slowdown are expected to temper growth in the near term.

ASSESSMENT OF THE DIRECTORS' PERFORMANCE

Against the backdrop of Indonesia's economic growth in 2022, it is the assessment of the Board of Commissioners of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") that the Directors have taken advantage of the improved conditions during the year to sustain the Company's performance. For the year, efforts by the Directors and their management team resulted in total sales of Rp56.87 trillion and net income of Rp2.93 trillion.

The Board of Commissioners believes the result of this performance stems from a strategy being implemented by the Directors to address several challenges in our business; raw material supply; cost management; and quality control in a vertically integrated business model.

Kesuksesan bisnis pakan ternak Perseroan bergantung pada konsistensi pasokan bahan baku utama, terutama jagung, yang merupakan komponen terbesar. Sejak tahun 2021, Perseroan mengambil langkah untuk mengamankan pasokan jagung dengan menjalin kemitraan dengan PT BISI International Tbk (BISI), perusahaan afiliasi. BISI memiliki jaringan lebih dari 21,000 petani jagung plasma di seluruh Indonesia dan kerjasama tersebut memungkinkan Perseroan untuk membeli jagung langsung dari para petani tersebut. Kemitraan ini memberikan keuntungan besar bagi Perseroan dalam memitigasi gangguan pasokan, meningkatkan kapasitas dan mengelola biaya produksi.

Produksi ayam pedaging oleh peternak plasma Perseroan merupakan bagian penting dari bisnis integrasi vertikal kami dan memberikan bahan baku berkualitas yang dibutuhkan oleh bisnis pengolahan makanan kami. Memanfaatkan pengalaman dan keahlian yang kami miliki melalui kepemimpinan dalam bisnis ini, Direksi telah mempromosikan penerapan sistem closed house untuk peternakan ayam. Sistem closed house ini akan meningkatkan produktivitas, efisiensi dan kualitas produksi ayam, serta memastikan Perseroan untuk mendapatkan pasokan ayam pedaging berkualitas tinggi untuk bisnis makanan olahan.

Dewan Komisaris juga mencatat bahwa selain memiliki strategi operasional yang jelas, Direksi juga fokus untuk mengoptimalkan kinerja Perseroan melalui pengelolaan permodalan yang baik. Hal ini memungkinkan Perseroan untuk terus tumbuh melalui neraca yang kuat dan mengambil peluang untuk mendukung pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Di semua bidang ini, Dewan Komisaris bekerja sama dengan Direksi, memandu keputusan bisnis dan implementasi strategi yang mereka lakukan.

PANDANGAN TERHADAP PROSPEK USAHA

Seiring berlanjutnya pemulihan ekonomi Indonesia dari pandemi COVID-19, Dewan Komisaris yakin bahwa Perseroan akan semakin kuat dan menjadi salah satu pemain agrobisnis terkemuka di negara ini.

Meskipun kami menyadari tantangan jangka pendek dan siklus industri yang berdampak pada bisnis kami, kami percaya bahwa hal ini akan dimitigasi oleh banyaknya fundamental positif.

The success of the Company's poultry feed business is contingent upon the consistent supply of essential raw materials, particularly corn, which constitutes the largest component. Beginning in 2021, the Company took measures to secure its corn supply by engaging in a partnership with PT BISI International Tbk (BISI), an affiliated company. BISI has a network of more than 21,000 plasma corn farmers across Indonesia and the arrangement allows the Company to buy the corn produced directly from these farmers. This arrangement provides the Company with a substantial advantage in mitigating supply disruptions, but also enhances its capacity to manage production costs.

The production of broiler by the Company's plasma poultry farmers is a critical part of our vertically integrated operations and provides the quality input required by our downstream processing business. Leveraging the experience and expertise afforded by our leadership in the business, the Directors have been promoting the adoption of the "closed house" system for raising chicken. The "closed house" system improves the productivity, efficiency and quality in poultry production, ensuring that the Company benefits from access to high-quality broiler for processing.

The Board of Commissioners also note that in addition to having a clear operational strategy, the Directors have also focused on optimizing the Company's performance through sound capital management. This has allowed the Company to continue growing based on a strong balance sheet and to take on opportunities that support the Company's long-term growth goals.

Across all of these areas, the Board of Commissioners worked closely with the Directors, guiding their business decisions and implementation of strategies.

OUTLOOK ON BUSINESS PROSPECT

As Indonesia continues with its economic recovery from the COVID-19 pandemic, the Board of Commissioners are confident that the Company will continue to gain in strength and prominence as one of the country's leading agro-business players.

Although we recognize the short-term and cyclical challenges that impact our business, we believe that these are more than compensated by the many positive fundamentals.

Dengan lebih dari 270 juta penduduk, populasi Indonesia mewakili lebih dari 40% dari total populasi Asia Tenggara, menjadikannya sebagai pasar konsumen terbesar di kawasan ini. Populasi besar dengan karakteristik bertumbuhnya segmen berpendapatan menengah, urbanisasi dan perubahan gaya hidup, semuanya mendorong peningkatan permintaan akan nutrisi yang lebih banyak dan lebih baik.

Dengan fokus pada perunggasan, Perseroan berada di posisi yang tepat untuk menikmati peluang pertumbuhan berkelanjutan yang datang dari perubahan ini. Konsumsi daging ayam per kapita di Indonesia masih relatif rendah di Asia Tenggara dan fakta bahwa daging ayam adalah sumber protein hewani yang paling terjangkau menunjukkan potensi pertumbuhan jangka panjang untuk industri perunggasan di negara ini. Selain itu, pertumbuhan juga berasal dari konsumsi produk ayam olahan siap saji bernilai tambah tinggi, bidang usaha di mana Perseroan membuat kemajuan yang signifikan dalam hal penawaran ke pelanggan dan jaringan distribusi.

Fundamental kuat ini, yang diperkirakan akan bertahan dalam jangka panjang, menawarkan prospek yang sangat menjanjikan. Kepemimpinan industri Perseroan dan kemampuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen telah menempatkan kami pada posisi menguntungkan untuk memanfaatkan peluang ini di tahun-tahun mendatang.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selama tahun 2022, terdapat enam Rapat Dewan Komisaris dan tiga Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris yang mana telah mendiskusikan strategi bisnis untuk memastikan kinerja Perseroan di masa mendatang.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Direksi telah sangat mentaati praktek tata kelola perusahaan dalam melewati kondisi bisnis yang penuh tantangan selama tahun berjalan dan memuji beberapa tindakan Direksi dalam memelihara struktur permodalan yang kuat, mengelola hutang dengan baik dan meminimalkan risiko hutang berdominasi mata uang asing.

Melalui langkah-langkah tersebut, Dewan Komisaris mengakui bahwa Direksi telah berhasil memelihara posisi kepemimpinan Perseroan di dalam industri agribisnis Indonesia dan tentunya, memperkuat nilai pemegang saham Perseroan di masa depan.

With more than 270 million inhabitants, Indonesia's population represents over 40% of Southeast Asia's total population, making it the largest consumer market in the region. The huge population is characterized by a growing middle income segment, urbanization and fast changing lifestyles, all of which are driving increased demand for more and better nutrition.

With a focus on poultry, the Company is well placed to enjoy the sustained growth opportunities that come with these changes. The per capita consumption of poultry in Indonesia is relatively low in Southeast Asia and the fact that poultry is the most affordable form of animal protein means that there is a long growth ramp for the country's poultry industry. Additionally, growth will increasingly come from the consumption of value-added ready-to-eat processed poultry products, an area where the Company is making considerable headway in terms of consumer offerings and distribution network.

These strong fundamentals, which are expected to prevail over the long-term, offer a very promising outlook. The Company's industry leadership and demonstrated capacity to meet consumer needs puts it in an advantageous position to capitalize on these opportunities for many years to come.

OUTLOOK ON IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Over the course of 2022, there were six Board of Commissioners Meetings and three Joint Meetings of the Directors and Board of Commissioners at which strategic business issues were discussed to ensure the Company's continued performance.

The Board of Commissioners noted that the Directors have adhered rigorously to the practice of good corporate governance while addressing the challenging business conditions for the year, and commends the Directors for the steps taken to maintain a strong capital structure, maintained a manageable debt level and minimize the Company's exposure to foreign currency denominated loans.

Through these steps, the Board of Commissioners recognizes that the Directors were able to maintain the Company's leadership position in Indonesia's agro-business industry and in doing so, strengthened the Company's long-term value for shareholders.

PENGHARGAAN

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada manajemen dan staf atas dedikasi, loyalitas, dan dukungan yang tak kenal lelah selama tahun ini. Dewan Komisaris juga memuji Direksi atas kepemimpinan mereka yang cerdas dan berpandangan jauh ke depan dalam memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan. Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan keyakinannya, serta kepada Pemerintah Indonesia atas bimbingan dan dukungan mereka.

Jakarta, April 2023

Dewan Komisaris

ACKNOWLEDGEMENTS

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the management and staff for their dedication, loyalty, and untiring support during the course of the year. The Board of Commissioners also commends the Directors for their astute leadership and for their foresight in ensuring continued growth. Last but not least, we extend our gratitude to our shareholders for their trust and confidence, as well as to the Government of Indonesia for its guidance and support.

Jakarta, April 2023

Board of Commissioners



IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama : PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Alamat : Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol,
Kecamatan Pademangan, Jakarta
Utara, DKI Jakarta, Indonesia.
Telepon : 62-21-6919999
Faksimili : 62-21-6907324
E-mail : investor.relations@cp.co.id
Laman : www.cp.co.id

RIWAYAT SINGKAT

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") didirikan di Indonesia dengan nama PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972, sebagaimana telah diubah dengan Akta No. 5 tanggal 7 Mei 1973 oleh Notaris yang sama. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573, tanggal 14 Agustus 1973.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 65 tanggal 26 Juli 2021. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. AHU-0045644.AH.01.02.TAHUN 2021 tanggal 25 Agustus 2021.

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Visi:

Menyediakan pangan bagi dunia yang berkembang.

Misi:

Memproduksi dan menjual pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari dan makanan olahan yang memiliki kualitas tinggi dan berinovasi.

Budaya Perusahaan:

Tradisi akan kualitas.

KEGIATAN USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar terakhir, kegiatan usaha Perseroan adalah:

1. Pembibitan Ayam Ras
2. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Bukan Unggas
3. Kegiatan Rumah Potong dan Pengepakan Daging Unggas

CORPORATE IDENTITY

Name : PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
Address : Jl. Ancol VIII/1, Kelurahan Ancol,
Kecamatan Pademangan, North
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia.
Phone : 62-21-6919999
Facsimile : 62-21-6907324
E-mail : investor.relations@cp.co.id
Website : www.cp.co.id

BRIEF HISTORY

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia under the name PT Charoen Pokphand Indonesia Animal Feedmill Co. Limited, based on the Notarial Deed of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 dated January 7, 1972, as amended by Deed No. 5 dated 7 May 1973 by the same Notary. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia with Decree No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in the State Gazette No. 65, Supplement No. 573, dated August 14, 1973.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently with the Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 65 dated July 26, 2021. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree no. AHU-0045644.AH.01.02.TAHUN 2021 dated August 25, 2021.

VISION, MISSION AND CORPORATE CULTURE

Vision:

Feed A Growing World.

Mission:

To produce and market the highest quality and innovative feed, broilers, day old chicks, and processed food.

Corporate Culture:

A tradition of quality.

BUSINESS ACTIVITIES

Based on the latest Articles of Association, the business activities of the Company are:

1. Broiler Breeding
2. Slaughterhouse and Non-Poultry Meat Packing Activities
3. Slaughterhouse and Poultry Meat Packing Activities

4. Industri Pengolahan dan Pengawetan Produk Daging dan Daging Unggas	4. Industry of Manufacture and Preservation of Poultry and Meat Products
5. Industri Pembekuan Buah-Buahan dan Sayuran	5. Industry of Frosting of Fruits and Vegetables
6. Industri Tepung Campuran dan Adonan Tepung	6. Industry of Mixed Flour and Flour Dough
7. Industri Makanan dan Masakan Olahan	7. Industry of Food and Processed Food
8. Industri Bumbu Masak dan Penyedap Masakan	8. Industry of Cooking Spices and Seasonings
9. Industri Ransum Makanan Hewan	9. Industry of Animal Food Rations
10. Industri Produk Farmasi untuk Hewan	10. Industry of Pharmaceutical Product for Animals
11. Industri Barang Dari Plastik Untuk Pengemasan	11. Industry of Plastic Packaging
12. Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (Tidak Termasuk Furnitur)	12. Industry of Household Appliances and Equipment (Excluding Furniture)
13. Perdagangan Besar Binatang Hidup	13. Wholesale Trading of Live-stocks
14. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan	14. Wholesale Trading of Poultry and Processed Chicken
15. Pergudangan dan Penyimpanan	15. Warehousing and Storage
16. Aktivitas Cold Storage	16. Cold Storage Activities
17. Budidaya Ayam Ras Pedaging	17. Broiler Cultivation
18. Industri Pengeringan Buah-Buahan dan Sayuran	18. Fruit and Vegetable Drying Industry
19. Industri penggilingan dan pembersihan jagung	19. Corn milling and cleaning industry
20. Industri Minuman Ringan	20. Soft Drink Industry
21. Industri Air Kemasan	21. Bottled Water Industry
22. Industri Minuman Lainnya	22. Other Beverage Industry
23. Industri Bahan Farmasi Untuk Hewan	23. Pharmaceutical Ingredients Industry for Animals
24. Perdagangan Besar Daging Sapi dan Daging Sapi Olahan	24. Wholesale of Beef and Processed Beef
25. Perdagangan Besar Daging Ayam dan Daging Ayam Olahan	25. Wholesale of Chicken Meat and Processed Chicken
26. Perdagangan Besar Daging dan Daging Olahan Lainnya	26. Wholesale of Meat and Other Processed Meat
27. Perdagangan Besar Hasil Olahan Perikanan	27. Big Trade of Processed Fishery Products
28. Perdagangan Besar Telur dan Hasil Olahan Telur	28. Wholesale of Eggs and Egg Processed Products
29. Perdagangan Besar Makanan dan Minuman Lainnya	29. Wholesale of Other Food and Beverage

Semua kegiatan usaha di atas dilakukan pada tahun buku.

All of the above business activities were carried out during the financial year.

Produk utama yang dihasilkan oleh Perseroan dan entitas anaknya adalah pakan ternak, ayam pedaging, anak ayam usia sehari komersial dan makanan olahan.

The main products of the Company and its subsidiaries are poultry feed, broiler, day old chicks and processed food

WILAYAH OPERASIONAL

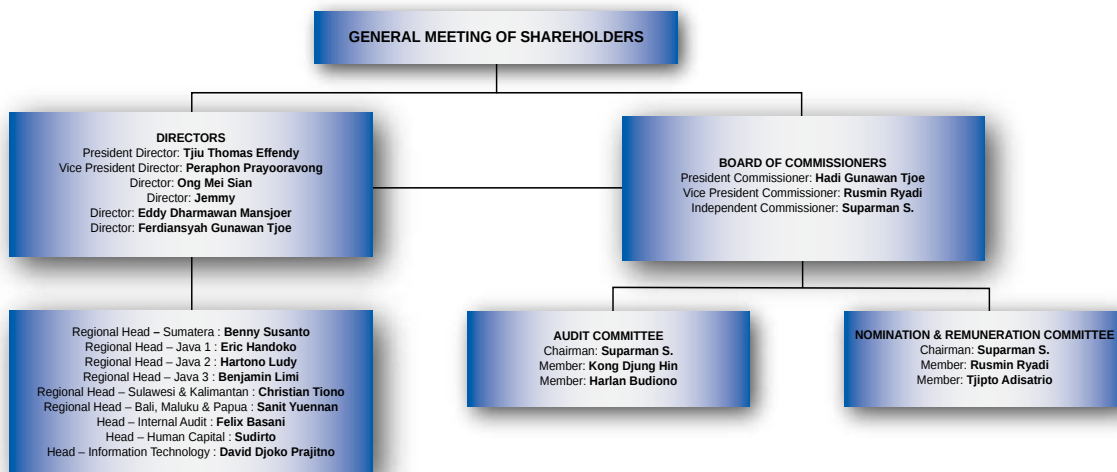
Wilayah kegiatan operasional Perseroan dan entitas anaknya adalah Republik Indonesia.

OPERATIONAL AREA

The operational area of the Company and its Subsidiaries is the Republic of Indonesia.

STRUKTUR ORGANISASI

ORGANIZATION STRUCTURE



KEANGGOTAAN ASOSIASI

ASSOCIATION MEMBERSHIP

Nama Organisasi Organization Name	Status Status
Gabungan Perusahaan Makan Ternak Indonesia (GPMT)	Anggota Member
Gabungan Perusahaan Pembibitan Unggas Indonesia (GPPU)	Anggota Member
Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA)	Anggota Member

PROFIL DIREKSI

DIRECTORS' PROFILE



Tjiu Thomas Effendy, Presiden Direktur

- Lahir pada tahun 1958.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of the City of Manila, Filipina, pada tahun 1994.
- Ditunjuk menjadi Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Menjabat juga sebagai Komisaris Utama dan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi PT BISI International Tbk.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1980 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2003.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Tjiu Thomas Effendy, President Director

- Born in 1958.
- Indonesian citizen.
- Obtained a Master of Business Administration from the University of the City of Manila, Philippines in 1994.
- Appointed as President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 dated 23 May 2018.
- Also serves as President Commissioner and Member of Nomination and Remuneration Committee of PT BISI International Tbk.
- Started his career at the Company in 1980 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2003.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Peraphon Prayooravong, Wakil Presiden Direktur

- Lahir pada tahun 1953.
- Warga Negara Thailand.
- Memperoleh gelar DVM dari Harvard University, Cambridge, Amerika Serikat, pada tahun 2001.
- Ditunjuk menjadi Wakil Presiden Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1993 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2003.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Peraphon Prayooravong, Vice President Director

- Born in 1953.
- Thai citizen.
- Obtained a DVM from the Harvard University, Cambridge, United States of America in 2001.
- Appointed as Vice President Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 dated 23 May 2018.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 1993 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2003.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.



Ong Mei Sian, Direktur

- Lahir pada tahun 1962.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Business Administration Universitas Parahyangan, Bandung.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1993 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2008.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Ong Mei Sian, Director

- Born in 1962.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Business Administration Parahyangan University, Bandung.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 dated 23 May 2018.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 1993 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2008.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.



Jemmy, Direktur

- Lahir pada tahun 1976.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Ohio State University, Amerika Serikat, pada tahun 1997.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2002 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Jemmy, Director

- Born in 1976.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Ohio State University, USA, in 1997.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 dated 23 May 2018.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2002 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.





Eddy Dharmawan Mansjoer, Direktur

- Lahir pada tahun 1976.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar BSBA dari Ohio State University, Amerika Serikat, pada tahun 1997.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2003 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2006.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

Eddy Dharmawan Mansjoer, Director

- Born in 1976.
- Indonesia citizen.
- Obtained his BSBA from Ohio State University in 1997.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 dated 23 May 2018.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2003 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2006.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.



Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Direktur

- Lahir pada tahun 1980.
- Warga Negara Indonesia.
- Memperoleh gelar Bachelor of Commerce dari Curtin University of Technology, Australia pada tahun 2001.
- Ditunjuk menjadi Direktur pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2003 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2010.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Hadi Gunawan Tjoe, Presiden Komisaris Perseroan.

Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Director

- Born in 1980.
- Indonesia citizen.
- Obtained his Bachelor of Commerce from Curtin University of Technology, Australia in 2001.
- Appointed as Director at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 dated 23 May 2018.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2003 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2010.
- Has affiliation with Hadi Gunawan Tjoe, President Commissioner of the Company.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi pada tahun 2022.

There was no change in the composition of the members of the Directors in 2022.

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Hadi Gunawan Tjoe, Presiden Komisaris

- Lahir pada tahun 1951.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Akademi Bahasa Jakarta, Jakarta, pada tahun 1973.
- Ditunjuk menjadi Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1973 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2008.
- Memiliki hubungan afiliasi dengan Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Direktur Perseroan.

Rusmin Ryadi, Wakil Presiden Komisaris

- Lahir pada tahun 1948.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta, pada tahun 1985.
- Ditunjuk menjadi Wakil Presiden Komisaris pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Menjabat juga sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1977 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum diangkat pertama kali sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2016.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Hadi Gunawan Tjoe, President Commissioner

- Born in 1951.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Language Academy of Jakarta, Jakarta, in 1973.
- Appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 dated 23 May 2018.
- Does not have concurrent positions in other Public Companies.
- Started his career at the Company in 2003 and has held various positions before being appointed as Director of the Company for the first time in 2010.
- Has affiliation with Ferdiansyah Gunawan Tjoe, Director of the Company.



Rusmin Ryadi, Vice President Commissioner

- Born in 1948.
- Indonesia citizen.
- Graduated from Faculty of Economy at University of Indonesia, Jakarta, in 1985.
- Appointed as Vice President Commissioners at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 on 23 May 2018.
- Also serves as Member of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Started his career at the Company in 1977 and has held various positions before being appointed as Vice President Commissioner of the Company for the first time in 2016.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.





Suparman S., Komisaris Independen

- Lahir pada tahun 1946.
- Warga Negara Indonesia.
- Lulus dari Akademi Militer Nasional pada tahun 1967 dan memperoleh gelar Sarjana Sosial Politik pada tahun 1995.
- Ditunjuk menjadi Komisaris Independen dengan masa jabatan kedua pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2018, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 70 tanggal 23 Mei 2018.
- Ditunjuk sebagai Komisaris Independen Perseroan dengan masa jabatan pertama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 15 Mei 2013, yang hasilnya diaktakan dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H. No. 36 tanggal 15 Mei 2013.
- Menjabat juga sebagai Ketua Komite Audit dan Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.
- Memiliki karier militer di TNI Angkatan Darat dari tahun 1968 hingga tahun 2000 dengan pangkat terakhir sebagai Mayor Jendral TNI Purnawirawan dan jabatan terakhir sebagai Asisten Teritorial Markas Besar TNI Angkatan Darat serta Irjen Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Tidak memiliki afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya.
- Born in 1946.
- Indonesia citizen.
- Graduated from National Military Academy in 1967 and earned a Bachelor of Social Politics in 1995.
- Appointed as Independent Commissioner with the second office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 23, 2018, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 70 on 23 May 2018.
- Appointed as Independent Commissioner with the first office term at the Annual General Meeting of Shareholders on May 15, 2013, the results of which were notarized by Deed of Notary Fathiah Helmi, S.H. No. 36 on 15 May 2013.
- Also serves as Chairman of Audit Committee and Chairman of Nomination and Remuneration Committee of the Company.
- Served in the Indonesian National Armed Forces from 1968 to 2000 with his last rank being Major General TNI (Retired) and his final positions being Territory Assistant at TNI Headquarters and Inspectorate General at the Agriculture Department of Indonesia.
- Has no affiliation with other members of the Directors and Board of Commissioners.

Tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris pada tahun 2022.

There was no change in the composition of the members of the Board of Commissioner in 2022.

INFORMASI MENGENAI KARYAWAN

INFORMATION ON EMPLOYEES

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Jabatan pada tanggal 31 Desember 2022.

Table of Employee Composition by Age as of December 31, 2022

Jabatan Position	Pria Male	Wanita Female
Eksekutif Executive	90	15
General Manajer General Manager	278	53
Manager Manager	861	168
Staf Staff	7.429	1.658
Jumlah Total	8.658	1.894

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Usia pada tanggal 31 Desember 2022

Table of Employee Composition by Age as of December 31, 2022

Usia Age	Pria Male	Wanita Female
Di bawah 30 Tahun Executive	3.133	969
30-50 Tahun General Manager	4.905	812
Di atas 50 Tahun Manager	620	113
Jumlah Total	8.658	1.894

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Tingkat Pendidikan pada tanggal 31 Desember 2022

Table of Employee Composition by Education Level as of December 31, 2022

Tingkat Pendidikan Education Level	Pria Male	Wanita Female
Di atas Pasca Sarjana Above Master Degree	7	0
Sarjana dan Pasca Sarjana Bachelor Degree & Master Degree	5.043	1.173
Di bawah Sarjana Below Bachelor Degree	3.608	721
Jumlah Total	8.658	1.894

Tabel Komposisi Karyawan Menurut Status Ketenagakerjaan pada tanggal 31 Desember 2022

Table of Employee Composition by Employment Status as of December 31, 2022

Status Ketenagakerjaan Employment Status	Pria Male	Wanita Female
Karyawan Tetap Permanent Employee	7.446	1.463
Karyawan Kontrak Contract Employee	1.212	431
Jumlah Total	8.658	1.894

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM

Nama pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan adalah sebagai berikut:

INFORMATION ON SHAREHOLDERS

The shareholders' name of the Company based on the Company's Shareholders List is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Pada 1 Januari 2022 As of 1 January 2022		Pada 31 Desember 2022 As of 31 December 2022	
	Jumlah Saham Number of Shares	%	Jumlah Saham Number of Shares	%
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	9.106.385.410	55,53
Masyarakat Public	7.291.614.590	44,47	7.291.614.590	44,47
Jumlah Total	16.398.000.000	100,00	16.398.000.000	100,00

Seluruh anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham Perseroan.

All members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners do not own the Company's shares.

Seluruh anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Perseroan.

All members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the Company's shares.

Jumlah pemegang saham Perseroan, berdasarkan Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The number of shareholder of the Company based on the Company's Shareholders Listing as of December 31, 2022, is as follows:

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	%
Institusi Lokal Local Institution	501	10.608.166.914	64,69
Institusi Asing Foreign Institution	581	5.673.261.380	34,60
Individu Lokal Local Individual	13.183	116.226.606	0,71
Individu Asing Foreign Individual	33	345.100	0,00
Jumlah Total	14.298	16.398.000.000	100,00

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM PENGENDALI

Pemegang saham pengendali Perseroan adalah Keluarga Jiaravanon.

INFORMATION ON CONTROLLING SHAREHOLDERS

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon family.

Struktur Pemegang Saham Pengendali Structure of the Company's Controlling Shareholders


ENTITAS ANAK
SUBSIDIARIES

No. Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
Kepemilikan langsung Direct ownership				
1. PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	11.533.548
2. PT Primafood International ("PFI")	DKI Jakarta	Perdagangan makanan olahan Trading of processed food	99,96%	793.822
3. PT Vista Grain	Lampung	Non Aktif Non active	99,92%	10.294
4. PT Poly Packaging Industry	Banten	Produksi kemasan plastik Production of plastic packaging	99,98%	108.162
5. PT Feprotama Pertiwi	Banten	Produksi dan distribusi bahan baku pakan Production and distribution of raw material for feed	99,32%	51.106

Profil Perusahaan Corporate Profile

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
6.	PT Agrico International	Banten	Perdagangan bahan baku Raw material trading	99,99%	380.832
7.	PT Sarana Farmino Utama ("SFU")	DKI Jakarta	Induk perusahaan Holding company	99,99%	10.375.218
8.	PT Singa Mas International ("SMI")	DKI Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	229.546
9.	PT Primaved Solusi Pratama	DKI Jakarta	Perdagangan obat-obatan Medicine trading	99,60%	224.857
Kepemilikan tidak langsung melalui CPJF Indirect ownership through CPJF					
10.	PT Centralavian Pertiwi	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	586.566
11.	PT Satwa Utama Raya	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	440.124
12.	PT Vista Agung Kencana	Sumatera Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	330.362
13.	PT Istana Satwa Borneo	Kalimantan Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	35.057
14.	PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	Kalimantan Barat	Peternakan unggas Poultry farming	50,00%	32.938
15.	PT Cipendawa Agriindustri	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	71.664
16.	PT Satwa Primaindo	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	108.754
Kepemilikan tidak langsung melalui PFI Indirect ownership through PFI					
17.	PT Charoen Pokphand Restu Indonesia	DKI Jakarta	Rumah makan dan toko modern Restaurant and convenience store	99,99%	2.765
18.	PT Prima Boga Semesta	DKI Jakarta	Rumah makan Restaurant	99,99%	12.470
Kepemilikan tidak langsung melalui SMI Indirect ownership through SMI					
19.	PT Singa Mas Indonesia	DKI Jakarta	Minuman Beverage	99,99%	189.964
Kepemilikan tidak langsung melalui SFU Indirect ownership through SFU					
20.	PT Gizindo Sejahtera Jaya	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	275.829
21.	PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	901.534
22.	PT Prospek Karyatama ("PK")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.941.761
23.	PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	3.708.140

No. Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
24. PT Sarana Mitratama Sejati	DKI Jakarta	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	117.758
Kepemilikan tidak langsung melalui SPU Indirect ownership through SPU				
25. PT Proteindo Sumber Sejahtera	Jambi	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	11.253
26. PT Proteindo Sinar Sejahtera	Riau	Peternakan unggas Poultry farming	99,91%	7.269
27. PT Proteindo Sarana Utama	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	5.817
28. PT Hamparan Proteindo Utama	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	57.618
29. PT Kharisma Proteindo Utama	Lampung	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	8.531
Kepemilikan tidak langsung melalui PK Indirect ownership through PK				
30. PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Banten	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	1.117.037
31. PT Sinar Ternak Sejahtera ("STS")	Lampung	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	1.505.935
32. PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	2.255.144
33. PT Arbor Acres Indonesia	DKI Jakarta	Non aktif / Non active Non active	50,00%	4.135
Kepemilikan tidak langsung melalui SUM Indirect ownership through SUM				
34. PT Mentari Unggas Sejahtera	Banten	Peternakan unggas Poultry farming	99,83%	292
35. PT Tiara Ternak Mandiri	Jawa Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	2
36. PT Sahabat Ternak Abadi	Jawa Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,83%	5
37. PT Sahabat Ternak Sejahtera	Jawa Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,75%	7
38. PT Sarana Ternak Utama	Jawa Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	61
Kepemilikan tidak langsung melalui STS Indirect ownership through STS				
39. PT Mitra Ternak Sejahtera	Bengkulu	Peternakan unggas Poultry farming	99,97%	2.337
40. PT Indah Ternak Mandiri	Jambi	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.246
41. PT Sumber Unggas Cemerlang	Sumatera Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	5.984

Profil Perusahaan Corporate Profile

No.	Nama Name	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
Kepemilikan tidak langsung melalui SMS Indirect ownership through SMS					
42.	PT Prospek Mitra Lestari	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,00%	7.763
43.	PT Cahaya Mitra Lestari	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,00%	3.278
44.	PT Sinar Sarana Sentosa	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	6.125
45.	PT Pesona Ternak Gemilang	Jawa Timur	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	3.500
Kepemilikan tidak langsung melalui MSP Indirect ownership through MSP					
46.	PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	843.935
47.	PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Jawa Tengah	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	648.867
48.	PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Bali	Peternakan unggas Poultry farming	99,94%	565.745
49.	PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Sulawesi Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,96%	481.358
50.	PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS")	Kalimantan Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.143
Kepemilikan tidak langsung melalui KSM Indirect ownership through KSM					
51.	PT Alam Terang Mandiri	Sumatera Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,90%	3.554
52.	PT Gemilang Unggas Prima	Riau	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	12.924
53.	PT Minang Ternak Sejahtera	Sumatera Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	18.692
54.	PT Aceh Unggas Mandiri	Aceh	Peternakan unggas Poultry farming	99,88%	6.573
Kepemilikan tidak langsung melalui CUL Indirect ownership through CUL					
55.	PT Tiara Tunggal Mandiri	Jawa Tengah	Peternakan unggas Poultry farming	99,98%	1.623
56.	PT Sumber Ternak Pratama	Jawa Tengah	Peternakan unggas Poultry farming	99,94%	2.959
57.	PT Cilacap Indah Abadi	Jawa Tengah	Peternakan unggas Poultry farming	99,97%	2.792
Kepemilikan tidak langsung melalui MSJ Indirect ownership through MSJ					
58.	PT Nusantara Inti Satwa	Nusa Tenggara Barat	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	2.938

No.	Nama	Tempat Kedudukan Domicile	Kegiatan Usaha Business Activities	Kepemilikan Ownership	Total Aset (jutaan Rupiah) Total Assets (million Rupiah)
Name					

Kepemilikan tidak langsung melalui BSB
Indirect ownership through BSB

59.	PT Mitra Abadi Satwa	Sulawesi Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,95%	2.102
60.	PT Cipta Usaha Sejahtera	Sulawesi Utara	Peternakan unggas Poultry farming	99,80%	57

Kepemilikan tidak langsung melalui CKS
Indirect ownership through CKS

61.	PT Sinar Inti Mustika	Kalimantan Selatan	Peternakan unggas Poultry farming	99,99%	4.122
-----	-----------------------	--------------------	--------------------------------------	--------	-------

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Sejak tanggal 18 Maret 1991, Perseroan telah mencatatkan seluruh sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Perseroan tidak memiliki pencatatan efek lainnya.

Kronologis pencatatan saham Perseroan sejak Penawaran Umum Perdana hingga tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Since March 18, 1991, the Company's issued and fully paid shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange. The Company does not have other securities listed.

The chronology of the listing of the Company's shares from the Initial Public Offering until December 31, 2022 is as follows:

Tahun	Keterangan	Jumlah Saham yang Beredar Setelah Transaksi
Year	Description	Outstanding Shares after the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp5.100 per saham Initial Public Offering of 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 per share and offering price of Rp5,100 per share	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi perusahaan sebesar Rp 25 miliar menjadi 3.806.767 saham Conversion of the company's convertible bond of Rp25 billion to 3,806,767 shares	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu dengan harga Rp1.000 per saham. Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights with the price of Rp1,000 per share	112.613.534
1997	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500. Change in par value per share from Rp1,000 to Rp500	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru. Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding four shares was entitled to receive one new share	281.533.835
2000	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 500 menjadi Rp 100. Change in par value per share from Rp500 to Rp100	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu dengan harga Rp750 per saham. Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights with the price of Rp750 per share	1.642.280.704
2007	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 100 menjadi Rp 50. Change in par value per share from Rp100 to Rp50	3.284.561.408
2010	Perubahan nilai nominal saham dari Rp 50 menjadi Rp 10 Change in par value per share from Rp50 to Rp10	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham Redemption of 24,807,040 of the issued and fully paid shares	16.398.000.000

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL **CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONALS**

Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik **Public Accountant and Public Accountant Firm**

Nama Akuntan Publik Public Accountant Name	Sinarta
Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja
Alamat Address	Gedung Bursa Efek Indonesia, Menara II, Lt. 7, Jl. Jend. Sudirman kav 52-53, Jakarta 12190
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 Year ended 31 December 2022
Jenis Jasa Audit Audit Service	Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Audit of Consolidation Financial Statements
Biaya Jasa Audit Audit Service Fee	Rp4.980.000.000
Jasa Non Audit Non Audit Service	Tidak ada None

Konsultan Hukum / Legal Consultant

Lubis Ganie Surowidjojo
Menara Imperium Lt. 30,
Jl. HR Rasuna Said kav 1, Jakarta 12980.

Biro Administrasi Efek / Securities Administration Agency

Rukan Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250.



TINJAUAN SEGMENT USAHA

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") dan entitas anaknya ("Kelompok Usaha") memiliki beberapa segmen usaha dengan karakteristik yang berbeda-beda. Dari sisi penjualan konsolidasi, kontribusi terbesar berasal dari segmen ayam pedaging, diikuti dengan segmen pakan ternak, ayam olahan, anak ayam usia sehari ("DOC") dan segmen lain-lain, yang terdiri dari kemasan, peralatan peternakan, dan penjualan lain-lain yang jumlahnya tidak signifikan sehingga tidak diikutsertakan dalam pembahasan ini.

BUSINESS SEGMENT OUTLOOK

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (the "Group") have several business segments with different characteristics. From the perspective of consolidated net sales, the biggest contributor is the broiler segment, followed by poultry feed, processed chicken, day old chicks ("DOC") and other segments, which consist of packaging, whose amounts are insignificant to be included.

Perbandingan kontribusi penjualan dari masing-masing segmen di 2022 dan 2021 (dalam jutaan rupiah)
Comparison of sales contribution from each segment 2022 and 2021 (in million Rupiah)

Produk Product	Nilai Penjualan Sales Value		Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2022	2021	Nilai Amount	%
Pakan Ternak Poultry Feed	13.622.896	14.259.774	(636.878)	(4,47%)
Ayam Pedaging Broiler	31.966.248	26.901.030	5.065.218	18,83%
Anak Ayam Usia Sehari Day Old Chicks	1.477.885	2.142.996	(665.111)	(31,04%)
Daging Ayam Olahan Processed Chicken	8.364.668	6.937.441	1.427.227	20,57%
Lain-lain Others	1.435.847	1.457.008	(21.161)	(1,45%)
Jumlah Total	56.867.544	51.698.249	5.169.295	10,00%

Pakan Ternak

Bentuk dari pakan ternak yang diproduksi oleh Perseroan dapat berupa *concentrate* (konsentrat), *mash* (tepung), *pellet* (butiran) atau *crumble* (butiran halus). Perseroan telah mengembangkan merk yang terkenal di industri pakan, seperti HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVIDE, ROYAL FEED, TURBO FEED dan TIJI.

Produk pakan ternak yang ditawarkan oleh Perseroan terdiri dari:

1. Pakan Ternak Ayam Pedaging terdiri dari pakan ternak untuk *Pre-Starter* (umur 1 hari hingga 7 hari), *Starter* (umur 8 hari hingga 21 hari) dan *Finisher* (umur 22 hari hingga masa panen atau sekitar 30-45 hari).
2. Pakan Ternak Ayam Petelur terdiri dari pakan ternak untuk *Pre-Starter* (umur 1 hari hingga 5 minggu), *Starter* (umur 6 minggu hingga 10 minggu), *Grower* (umur 11 minggu hingga

Feed

The poultry feed produced by the Company is available in the following forms: concentrate, mash, pellet or crumble. The Company has developed leading brands in the feed industry, such as HI-PRO, HI-PRO-VITE, BINTANG, BONAVIDE, ROYAL FEED, TURBO FEED and TIJI.

The Company's Poultry Feed consists of:

1. Broiler Poultry Feed consists of poultry feed for *Pre-Starter* (the age of 1 day up to 7 days), *Starter* (the age of 8 days up to 21 days) and *Finisher* (the age of 22 days up to harvest time or around 30-45 days).
2. Layer Poultry Feed consists of poultry feed for *Pre-Starter* (the age of 1 day up to 5 weeks), *Starter* (the age of 6 weeks up to 10 weeks), *Grower* (the age of 11 weeks up to

masa menghasilkan telur pertamanya atau 18 minggu) dan *Laying Phase* (umur 19 minggu hingga 80 minggu atau akhir).

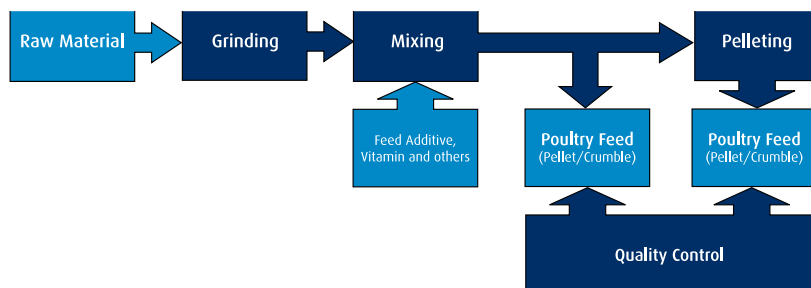
the first day of the laying phase or 18 weeks) and *Laying-Phase* (the age of 19 weeks to 80 weeks or lay-off phase).

3. Pakan Ternak Lainnya

3. Other Feeds

Proses Produksi Pakan Ternak adalah sebagai berikut:

The Production Process of Poultry Feed is as follows:



Penjualan neto menurun sebesar Rp636,88 miliar atau 4,47% dari Rp14,25 triliun di tahun 2021 menjadi Rp13,62 triliun di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan pakan ternak.

Net sales decreased by Rp636.88 billion or 4.47% from Rp14.25 trillion in 2021 to Rp13.62 trillion in 2022. The decrease was mainly due to the decrease in sales volume of poultry feed.

Hasil segmen Pakan Ternak menurun sebesar Rp0,25 triliun atau 7,05% dari Rp3,58 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,33 triliun di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan harga bahan baku.

Segment results of Poultry Feed decreased by Rp0.25 trillion or 7.05% from 3.58 trillion in 2021 to Rp3.33 trillion in 2022. The decrease was mainly due to the increase in price of raw material.

Ayam Pedaging

Broiler

Budi daya ayam pedaging dilakukan oleh salah satu entitas anak dari Perseroan dengan lokasi peternakan yang berada di beberapa tempat di pulau Jawa. Selain itu, beberapa entitas anak yang lain melakukan kerja sama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam plasma yang merupakan pemilik lahan tanah dan kandang ayam dalam rangka budi daya ayam pedaging.

Broiler cultivation is carried out by one of the Company's subsidiaries with farm locations located in several places on the island of Java. In addition, several other subsidiaries cooperate in a business partnership relationship with plasma farmers who are the owners of land and poultry farm for the of broilers.

Penjualan neto meningkat sebesar Rp5.07 triliun atau 18,83% dari Rp26,90 triliun di 2021 menjadi Rp31,97 triliun di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan volume penjualan ayam pedaging.

Net sales increased by Rp5.07 trillion or 18.83% from Rp26.90 trillion in 2021 to Rp31.97 trillion in 2022. This increase was mainly due to the increase in sales volume of broiler.

Hasil Segmen Ayam Pedaging mengalami peningkatan sebesar Rp0,96 triliun atau 75,31% dari rugi Rp1,27 triliun di tahun 2021 menjadi rugi Rp0,31 triliun di tahun 2022.

Segment Results of Broiler increased by Rp0.96 trillion or 75.31% from loss Rp1.27 trillion in 2021 to loss Rp0.31 trillion in 2022.

Anak Ayam Usia Sehari (DOC)

Day Old Chicks (DOC)

Perseroan memproduksi beberapa jenis DOC yang terdiri dari:

The Company produces several types of DOC, consisting of:

1. DOC Ayam Pedaging adalah anak ayam usia sehari yang dibudidaya oleh peternak untuk menghasilkan daging ayam. Ayam pedaging dibudidaya selama kurang lebih

1. Broiler DOC are day old chicks which are sold to farmers to be raised to produce poultry meat. Broilers are raised for approximately 30 - 45 days before being harvested at an

30 - 45 hari sebelum dipanen dengan berat rata-rata mencapai 1,39 kg - 2,45 kg dan menghasilkan sekitar 1,11 kg - 1,96 kg daging ayam.

average weight of 1.39 kg - 2.45 kg and yield around 1.11 kg - 1.96 kg of poultry meat.

2. DOC Ayam Petelur adalah anak ayam usia sehari yang dibudidayakan oleh peternak untuk menghasilkan telur ayam. Ayam petelur mulai menghasilkan telur ayam pada umur sekitar 18 minggu hingga sekitar 80 minggu. Secara rata-rata, setiap ayam petelur dapat menghasilkan 1 telur ayam setiap 24-28 jam pada periode peneluran.

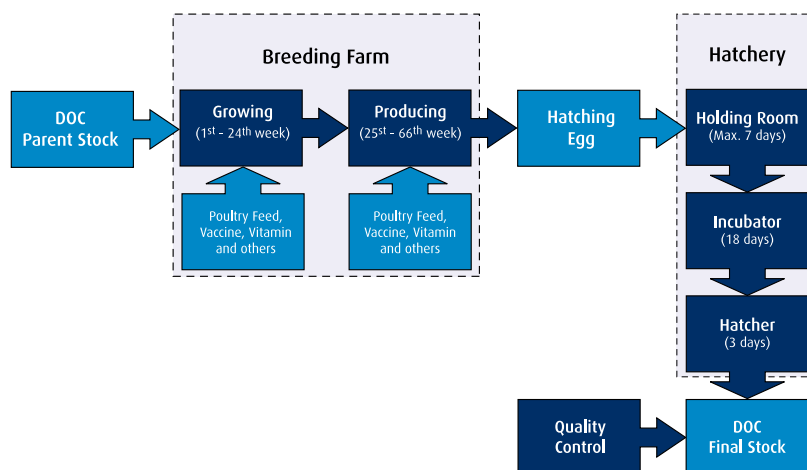
2. Layer DOC are day old chicks which are sold to farmers to be raised to produce poultry eggs. Layers start to produce eggs at an average age of 18 weeks up to approximately 80 weeks. On average, a layer is capable of producing 1 egg every 24-28 hours during its laying phase.

3. DOC Lainnya

3. Other DOC

Proses Produksi Anak Ayam Usia Sehari adalah sebagai berikut:

Production Process of Day Old Chicks is as follows:



Penjualan neto menurun sebesar Rp0,66 triliun atau 31,04% dari Rp2,14 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,48 triliun di 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan DOC.

Net sales decreased by Rp0.66 trillion or 31.04% from Rp2.14 trillion in 2021 to Rp1.48 trillion in 2022. The decrease was mainly due to the decrease in sales volume of DOC.

Hasil Segmen Anak Ayam Usia Sehari (DOC) mengalami penurunan sebesar Rp1,38 triliun atau 88,30% dari laba Rp1,56 triliun di tahun 2021 menjadi laba Rp0,18 triliun di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan volume penjualan DOC.

Segment Results of Day old Chick (DOC) decreased by Rp1.38 trillion or 88.30% from profit Rp1.56 trillion in 2021 to profit Rp0.18 trillion in 2022. The decrease was mainly due to the decrease in sales volume of DOC.

Ayam Olahan

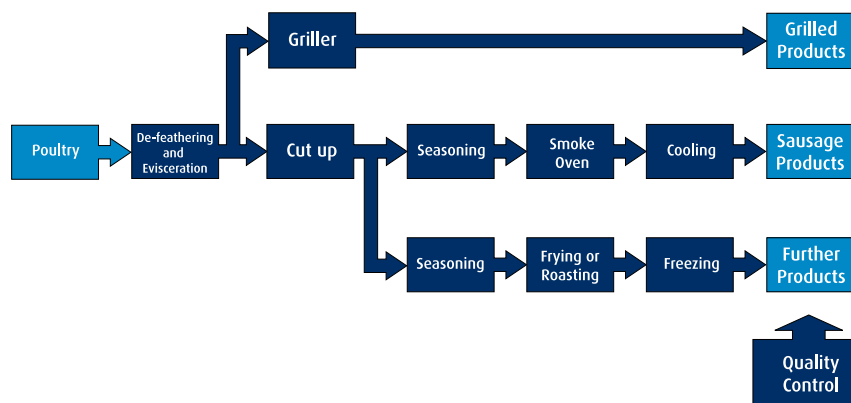
Perseroan telah mengembangkan beberapa merk terkenal antara lain GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP dan OKEY, dengan keragaman produk seperti Karage, Nugget, Spicy Wing, Sosis dan produk lain.

Processed Chicken

The Company has developed several leading brands, such as GOLDEN FIESTA, FIESTA, CHAMP and OKEY, with various products, such as Karage, Nugget, Spicy Wing, Sausage and others.

Proses Produksi Ayam Olahan adalah sebagai berikut:

The Production Process of Processed Chicken is as follows:



Penjualan neto meningkat sebesar Rp1,42 triliun atau 20,57% dari Rp6,93 triliun pada 2021 menjadi Rp8,36 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan peningkatan kuantitas penjualan dibandingkan tahun sebelumnya. Peningkatan kuantitas penjualan tersebut merupakan hasil dari pendekatan pemasaran yang efektif serta ekspansi atas pabrik ayam olahan.

Net sales increased by Rp1.42 trillion or 20.57% from Rp6.93 trillion in 2021 to Rp8.36 trillion in 2022. The increase was mainly due to the increase in sales quantity compared to previous year. The increase in sales volume was a result of effective marketing strategy and the expansion of processed chicken plants.

Hasil Segmen Ayam Olahan mengalami peningkatan sebesar Rp227,29 miliar atau 29,52% dari Rp770,04 miliar pada tahun 2021 menjadi Rp997,33 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan hasil dari pendekatan pemasaran yang efektif serta ekspansi atas pabrik ayam olahan.

Segment Results of Processed Chicken increased by Rp227.29 billion or 29.52% from Rp770.04 billion in 2021 to Rp997.33 billion in 2022. The increase was a result of effective marketing strategy and the expansion of processed chicken plants.

ANALISIS KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE ANALYSIS

1.LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

1.CONSolidated STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION

1.1. Aset

1.1. Assets

Total aset meningkat sebesar Rp4,40 triliun atau 12,42% dari Rp35,45 triliun di 2021 menjadi Rp39,85 triliun di 2022. Peningkatan tersebut berasal dari peningkatan aset tidak lancar sebesar Rp2,09 triliun dan aset lancar sebesar Rp2,31 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

Total assets increased by Rp4.40 trillion or 12.42% from Rp35.45 trillion in 2021 to Rp39.85 trillion in 2022. The increase was caused by the increase in non-current assets amounted to Rp2.09 trillion and current assets amounted to Rp2.31 trillion. There is no significant impact to the Company from that changes.

1.1.1. Aset Lancar

1.1.1. Current Assets

Aset lancar meningkat sebesar Rp2,31 triliun atau 14,74% dari Rp15,72 triliun di 2021 menjadi Rp18,03 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan sebesar Rp1,34 triliun, piutang usaha sebesar Rp176,52 miliar, aset biologis sebesar Rp330,11 miliar, dan kas dan setara kas sebesar Rp238,76 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

The current assets increased by Rp2.31 trillion or 14.74% from Rp15.72 trillion in 2021 to Rp18.03 trillion in 2022. The increase was mainly caused by the increase of inventories amounted to Rp1.34 trillion, trade receivables amounted to Rp176.52 billion, biological asset amounted to Rp330.11 billion, and cash and cash equivalent amounted to Rp238.76 billion. There is no significant impact to the Company from that changes.

1.1.1.1. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meningkat sebesar Rp238,76 miliar atau 13,24% dari Rp1,80 triliun di 2021 menjadi Rp2,04 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh penerimaan kas dari aktivitas pendanaan.

1.1.1.2. Piutang Usaha

Piutang usaha meningkat sebesar Rp176,52 miliar atau 10,74% dari Rp1,64 triliun di 2021 menjadi Rp1,82 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan perputaran piutang usaha dari 29,67 hari di 2021 menjadi 32,83 hari di 2022.

1.1.1.3. Persediaan

Persediaan meningkat sebesar Rp1,34 triliun atau 17,57% dari Rp7,66 triliun di 2021 menjadi Rp9,00 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan persediaan pakan sebesar Rp408,01 miliar dan persediaan daging ayam olahan sebesar Rp669,15 miliar.

1.1.1.4. Aset Biologis

Aset biologis meningkat sebesar Rp330,11 miliar atau 8,39% dari Rp3,93 triliun di 2021 menjadi Rp4,26 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan ayam pembibit turunan sebesar Rp290,47 miliar.

1.1.2. Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar Rp2,09 triliun atau 10,57% dari Rp19,73 triliun di 2021 menjadi Rp21,82 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar Rp1,37 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.1.2.1. Aset Tetap

Aset tetap meningkat sebesar Rp1,37 triliun atau 8,44% dari Rp16,26 triliun di 2021 menjadi Rp17,63 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan penambahan aset tetap di tahun berjalan untuk pabrik pakan dan rumah potong ayam.

1.2. Liabilitas

Total liabilitas meningkat sebesar Rp3,22 triliun atau 31,32% dari Rp10,30 triliun di tahun 2021 menjadi Rp13,52 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan liabilitas jangka pendek sebesar Rp2,27 triliun dan peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar Rp951,04 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.1.1.1. Cash and Cash Equivalent

Cash and cash equivalents decreased by Rp238.76 billion or 13.24% from Rp1.80 trillion in 2021 to Rp2.04 trillion in 2022. The increase was mainly caused by cash receipt from financing activities.

1.1.1.2. Trade Receivables

Trade receivables increased by Rp176.52 billion or 10.74% from Rp1.64 trillion in 2021 to Rp1.82 trillion in 2022. The increase was mainly caused by the increase of receivables turnover from 29.67 days in 2021 to 32.83 days in 2022.

1.1.1.3. Inventories

Inventories increased by Rp1.34 trillion or 17.57% from Rp7.66 trillion in 2021 to Rp9.00 trillion in 2022. The increase was mainly caused by the increase of inventories - feeds amounted to Rp408.01 billion and inventories - processed chicken amounted to Rp669.15 billion.

1.1.1.4. Biological Assets

Biological assets increased by Rp330.11 billion or 8.39% from Rp3.93 trillion in 2021 to Rp4.26 trillion in 2022. The increase was mainly caused by the increase of breeding flocks amounted to Rp290.47 billion.

1.1.2. Non-Current Assets

Non-current assets increased by Rp2.09 trillion or 10.57% from Rp19.73 trillion in 2021 to Rp21.82 trillion in 2022. The increase was mainly caused by the increase fixed assets amounted to Rp1.37 trillion. There is no significant impact to the Company from that changes.

1.1.2.1. Fixed Assets

Fixed assets increased by Rp1.37 trillion or 8.44% from Rp16.26 trillion in 2021 to Rp17.63 trillion in 2022. This increase was mainly caused by the addition of fixed assets in the year for the expansion of feedmill factory and chicken slaughterhouse.

1.2. Liabilities

Total liabilities increased by Rp3.22 trillion or 31.32% from Rp10.30 trillion in 2021 to Rp13.52 trillion in 2022. The increase was mainly derived from increase of current liabilities amounted to Rp2.27 trillion and increase of non-current liabilities amounted to Rp951.04 billion. There is no significant impact to the Company from that changes.

1.2.1. Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek meningkat sebesar Rp2,27 triliun atau 29,01% dari Rp7,84 triliun di 2021 menjadi Rp10,11 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama berasal dari peningkatan utang bank jangka pendek sebesar Rp2,06 triliun dikompensasi dengan penurunan piutang usaha sebesar Rp74,94 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.2.1.1. Utang Usaha

Utang usaha menurun sebesar Rp74,94 miliar atau 4,77% dari Rp1,57 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1,49 triliun pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh pelunasan utang usaha yang dilakukan Perseroan pada akhir tahun.

1.2.1.2. Utang Bank Jangka Pendek

Utang bank jangka pendek meningkat sebesar Rp2,06 triliun atau 44,96% dari Rp4,59 triliun di 2021 menjadi Rp6,65 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama digunakan untuk menunjang operasi Perseroan.

1.2.2. Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang meningkat sebesar Rp951,04 miliar atau 38,66% dari Rp2,46 triliun di 2021 menjadi Rp3,41 triliun di 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan utang bank jangka panjang sebesar Rp954,27 miliar. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.2.2.1. Utang Bank Jangka Panjang

Utang bank jangka panjang meningkat sebesar Rp954,27 miliar atau 38,66% dari Rp1,36 triliun di 2021 menjadi Rp2,31 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama digunakan untuk menunjang operasi Perseroan.

1.3. Ekuitas

Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk meningkat sebesar Rp1,18 triliun atau 4,68% dari Rp25,14 triliun di 2021 menjadi Rp26,32 triliun di 2022. Peningkatan tersebut terutama berasal dari laba tahun berjalan tahun 2022 sebesar Rp2,93 triliun, yang dikompensasi dengan pembagian dividen atas laba bersih tahun 2021 sebesar Rp1,77 triliun. Tidak ada dampak signifikan bagi Perseroan atas perubahan tersebut.

1.2.1. Current Liabilities

Current liabilities increased by Rp2.27 trillion or 29.01% from Rp7.84 trillion in 2021 to Rp10.11 trillion in 2022. The increase was mainly caused by the increase of short-term bank loans amounted to Rp2.06 trillion and compensated by the decrease of trade payables amounted to Rp79.94 billion. There is no significant impact to the Company from that changes.

1.2.1.1. Trade Payable

Trade payable decreased by Rp74.94 billion or 4.77% from Rp1.57 trillion in 2021 to Rp1.49 trillion in 2022. The decrement was mainly caused by settlement of trade payable made by the Company at the end of the year.

1.2.1.2. Short-term Bank Loans

Short-term bank loans increased by Rp2.06 trillion or 44.96% from Rp4.59 trillion in 2021 to Rp6.65 trillion in 2022. This increase was mainly used to support the operation of the Company.

1.2.2. Non-Current Liabilities

Non-current liabilities increased by Rp951.04 billion or 38.66% from Rp2.46 trillion in 2021 to Rp3.41 trillion in 2022. The increase was mainly caused by the increase in long-term bank loans amounted to Rp954.27 billion. There is no significant impact to the Company from that changes.

1.2.2.1. Long-term Bank Loans

Long-term bank loans increased by Rp954.27 billion or 38.66% from Rp1.36 trillion in 2021 to Rp2.31 trillion in 2022. This increase was mainly used to support the operation of the Company.

1.3. Equity

Total equity attributable to the owners of the parent entity increased by Rp1.18 trillion or 4.68% from Rp25.14 trillion in 2021 to Rp26.32 trillion di 2022. The increase was mainly from profit for the year in 2022 amounted to Rp2.93 trillion, compensated by the distribution of cash dividends of the 2021 net income amounted to Rp1.77 trillion. There is no significant impact to the Company from that changes.

2. LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN**2.1. Penjualan Neto**

Penjualan neto meningkat sebesar Rp5,17 triliun atau 10,00% dari Rp51,70 triliun di 2021 menjadi Rp56,87 triliun di tahun 2022. Peningkatan ini terutama berasal dari peningkatan penjualan ayam pedaging sebesar Rp5,06 triliun dan daging ayam olahan sebesar Rp1,43 triliun yang dikompensasi dengan penurunan penjualan pakan ternak sebesar Rp636,88 miliar.

2.2. Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan meningkat sebesar Rp5,16 triliun atau 11,86% dari Rp43,56 triliun di 2021 menjadi Rp48,72 triliun di 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan beban pokok penjualan ayam pedaging, anak ayam usia sehari, dan daging ayam olahan, dikompensasi dengan penurunan pakan ternak.

2.3. Laba Bruto

Laba bruto meningkat sebesar Rp5,21 miliar atau 0,06% dari Rp8,14 triliun di 2021 menjadi Rp8,15 triliun di 2022. Peningkatan laba bruto tersebut terutama berasal dari peningkatan laba bruto ayam pedaging dan daging ayam olahan dan dikompensasi dengan penurunan laba bruto anak ayam usia sehari.

2.4. Beban Usaha

Beban penjualan meningkat sebesar Rp367,64 miliar atau 20,86% dari Rp1,76 triliun di 2021 menjadi Rp2,13 triliun di 2022. Peningkatan beban penjualan ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban gaji, upah dan kesejahteraan karyawan sebesar Rp172,25 miliar, beban profesional sebesar Rp31,26 miliar, beban pengangkutan sebesar Rp43,75 miliar, beban depresiasi sebesar Rp48,60 miliar.

Beban umum dan administrasi meningkat sebesar Rp61,67 miliar atau 3,49% dari Rp1,77 triliun di 2021 menjadi Rp1,83 triliun di tahun 2022. Peningkatan beban umum dan administrasi ini terutama disebabkan oleh peningkatan beban royalti sebesar Rp46,46 miliar dan beban transportasi sebesar Rp15,43 miliar.

2.5. Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Laba sebelum pajak penghasilan menurun sebesar Rp1,09 triliun atau 23,66% dari Rp4,63 triliun di tahun 2021 menjadi Rp3,54 triliun di tahun 2022, terutama disebabkan oleh peningkatan beban operasi.

2. CONSOLIDATED STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME**2.1. Net Sales**

The net sales increased by Rp5.17 trillion or 10.00% from Rp51.70 trillion in 2021 to Rp56.87 trillion in 2022. The increase was mainly derived from the increase sales of broilers amounted to Rp5.06 trillion and processed chicken amounted to Rp1.43 trillion, compensated by the decrease of sales of poultry feed amounted to Rp636.88 billion.

2.2. Cost of Goods Sold

Cost of goods sold increased by Rp5.16 trillion or 11.86% from Rp43.56 trillion in 2021 to Rp48.72 trillion in 2022. This increase was derived from the increase in cost of goods sold of broilers, day old chick, and processed chicken, compensated by the decrease in poultry feed.

2.3. Gross Profit

The gross profit increased by Rp5.21 billion or 0.06% from Rp8.14 trillion in 2021 to Rp8.15 trillion in 2022. The increase in gross profit was mainly derived from the increase in gross profit of broilers and processed chicken, and compensated by the decrease in gross profit of day old chicks.

2.4. Operating Expenses

Selling expenses increased by Rp367.64 billion or 20.86% from Rp1.76 trillion in 2021 to Rp2.13 trillion in 2022. The increase in selling expense was mainly derived from increase in salaries, wages and employee welfare expenses amounted to Rp172.25 billion, professional fee amounted to Rp31.26, freight expense amounted to Rp43.75 billion, depreciation expense amounted to Rp48.60 billion.

General and administrative expenses increased by Rp61.67 billion or 3.49% from Rp1.77 trillion in 2021 to Rp1.83 trillion in 2022. The increase in general and administrative expenses was mainly caused by increase in royalty expense amounted to Rp46.46 billion and transportation fees amounted to Rp15.43 billion.

2.5. Profit Before Income Tax

Profit before income tax decreased by Rp1.09 trillion or 23.66% from Rp4.63 trillion in 2021 to Rp3.54 trillion in 2022 mainly caused by the increase in operating expense.

2.6. Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan menurun sebesar Rp407,71 miliar atau 40,19% dari Rp1,01 triliun di tahun 2021 menjadi Rp606,82 miliar di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan penghasilan kena pajak pada entitas anak di tahun 2022.

2.7. Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan menurun sebesar Rp692,62 miliar atau 19,13% dari Rp3,62 triliun di 2021 menjadi Rp2,93 triliun di tahun 2022. Penurunan laba tahun berjalan tersebut terutama berasal dari peningkatan beban operasi sebesar Rp955,17 miliar dan dikompensasi dengan penurunan beban pajak penghasilan sebesar Rp407,71 miliar.

2.8. Penghasilan Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain menurun sebesar Rp0,04 miliar atau 0,22% dari laba Rp17,88 miliar di 2021 menjadi laba Rp17,84 miliar di tahun 2022. Penurunan penghasilan komprehensif lain tersebut berasal dari penghasilan terkait perubahan asumsi perhitungan kewajiban imbalan kerja.

2.9. Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan menurun sebesar Rp692,66 miliar atau 19,04% dari Rp3,64 triliun di tahun 2021 menjadi Rp2,95 triliun di tahun 2022. Penurunan total penghasilan komprehensif tahun berjalan terutama disebabkan oleh penurunan laba sebelum pajak penghasilan.

3. LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**3.1. Aktivitas Operasi**

Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi mengalami penurunan sebesar Rp448,02 miliar atau 21,11% dari Rp2,12 triliun di tahun 2021 menjadi Rp1,67 triliun pada tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan pembayaran kepada pemasok sebesar Rp4,29 triliun dan dikompensasi dengan peningkatan penerimaan dari pelanggan sebesar Rp4,91 triliun.

3.2. Aktivitas Investasi

Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi menurun sebesar Rp206,06 miliar atau 7,31% dari Rp2,82 triliun di tahun 2021 menjadi sebesar Rp2,61 triliun di tahun 2022. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap sebesar Rp221,41 miliar

2.6. Income Tax Expense

Income tax expense decreased by Rp407.71 billion or 40.19% from Rp1.01 trillion in 2021 to Rp606.82 trillion in 2022. The increase was mainly caused by the increase in taxable income of subsidiaries in 2022.

2.7. Profit for the Year

Profit for the year decreased by Rp692.62 billion or 19.13% from Rp3.62 trillion in 2021 to Rp2.93 trillion in 2022. The decrease in profit for the year was mainly derived from the increase in operating expense amounted to Rp955.17 billion and compensated by decrease in income tax expense amounted to Rp407.71 billion.

2.8. Other Comprehensive Income

Other comprehensive income decrease by Rp0.04 billion or 0.22% from profit Rp17.88 billion in 2021 to income Rp17.84 billion in 2022. The increase in other comprehensive income was derived from income related to changes in assumptions on the calculation of employee benefits obligation.

2.9. Total Comprehensive Income for the Year

Total comprehensive income for the year decreased by Rp692.66 billion or 19.04% from Rp3.64 trillion in 2021 to Rp2.95 trillion in 2022. The decrease in total comprehensive income for the year was mainly caused by the decrease in profit before income tax.

3. CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**3.1. Operating Activities**

Net cash provided operating activities decreased by Rp448.02 billion or 21.11% from Rp2.12 trillion in 2021 to Rp1.67 trillion in 2022. The decrease was mainly caused by the increase in payment to supplier amounted to Rp4.29 trillion and compensated with the increase in cash received from customer amounted to Rp4.91 trillion.

3.2. Investing Activities

Net cash used in investing activities increased by Rp206.06 billion or 7.31% from Rp2.82 trillion in 2021 to Rp2.61 trillion in 2022. This decrease was mainly due to the decrease in acquisition of fixed assets amounted to Rp221.41 billion and advance for purchase of fixed asset amounted to

dan uang muka pembelian aset tetap sebesar Rp49,79 miliar dan dikompensasi dengan penurunan piutang peternak sebesar Rp71,74 miliar.

3.3. Aktivitas Pendanaan

Kas neto yang diterima dari aktivitas pendanaan meningkat sebesar Rp1,24 triliun atau 393,60% dari yang digunakan sebesar Rp316,04 miliar di tahun 2021 menjadi diterima sebesar Rp927,87 miliar di tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh adanya peningkatan penerimaan utang bank jangka pendek sebesar Rp3,73 triliun dan utang bank jangka panjang sebesar Rp1,16 triliun dan penurunan pembayaran dividen tunai sebesar Rp65,59 miliar, dikompensasi dengan peningkatan pembayaran utang bank jangka pendek sebesar Rp3,56 triliun dan utang bank jangka panjang sebesar Rp203,28 miliar.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan untuk memenuhi liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aset lancar yang dimilikinya. Likuiditas diukur dengan menggunakan rasio lancar (*Current Ratio*) yang dihitung dengan membagi aset lancar dengan liabilitas lancar.

Rasio lancar pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 1,78 kali dan 2,01 kali. Penurunan rasio lancar terutama disebabkan oleh persentase peningkatan liabilitas lancar lebih tinggi daripada persentase peningkatan aset lancar.

Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam perhitungan solvabilitas, rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dan rasio liabilitas terhadap aset (*Debt to Total Assets Ratio*) umum digunakan.

Rasio liabilitas terhadap ekuitas (*Debt to Equity Ratio*) dihitung dengan membagi seluruh liabilitas dengan ekuitas. Rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 0,51 kali dan 0,41 kali.

Rasio liabilitas terhadap total aset (*Debt to Total Assets Ratio*) dihitung dengan membagi seluruh liabilitas dengan total aset. Rasio liabilitas terhadap total aset pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 0,34 kali dan 0,29 kali.

Rp49.79 billion and compensated by decrease in farmers receivable amounted to Rp71.74 billion.

3.3. Financing Activities

Net cash receipt from financing activities increased by Rp1.24 trillion or 393.60% from being used amounted to Rp316.04 billion in 2021 to be receipt amounted to Rp927.87 billion in 2022. The increase was mainly caused by the increase of receipt from short-term bank loans amounted to Rp3.73 trillion and long-term bank loans amounted to Rp1.16 trillion and decrease in payment cash dividend amounted to Rp65.59 billion, compensated with the increase in payment for short-term bank loan amounted to Rp3.56 trillion and long-term bank loans amounted to Rp203.28 billion.

ABILITY TO SETTLE DEBTS

Likuidity

Likuidity is defined as the capability to utilize their current assets in settling their short-term liabilities. The current ratio commonly measures the liquidity of a company and is calculated by dividing current assets with current liabilities.

The current ratios as of December 31, 2022 and 2021 are 1.78 times and 2.01 times, respectively. The decrease in current ratio was mainly caused by the percentage increase of current liabilities higher than the percentage increase of current asset.

Solvency

Solvency is defined as the capability to settle current and non-current liabilities. In measuring solvency, debt to equity ratio and the debt to total assets ratio are commonly used.

The debt to equity ratio is calculated by dividing liabilities with equity. The debt to equity ratios as of December 31, 2022 and 2021 are 0.51 times and 0.41 times, respectively.

The debt to total assets ratio is calculated by dividing total liabilities with total assets. The debt to total assets ratios as of December 31, 2022 and 2021 are 0.34 times and 0.29 times, respectively.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas manajemen dalam menggunakan sumber dayanya. Rasio-rasio aktivitas menekankan bahwa sebaiknya terdapat keseimbangan yang layak antara penjualan dan berbagai unsur aset seperti persediaan, piutang dan aset lainnya. Rasio perputaran piutang usaha dan rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha digunakan untuk mengukur kolektibilitas piutang.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan cara membagi penjualan kredit dengan piutang usaha rata-rata. Rasio perputaran piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 32,83 dan 29,67.

Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha dihitung dari total hari dalam satu tahun dibagi dengan rasio perputaran piutang usaha. Rasio rata-rata periode pengumpulan piutang usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing 11 hari dan 12 hari.

STRUKTUR PERMODALAN

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Perseroan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas tidak lebih dari 2,0 kali pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio utang yang dikenakan bunga terhadap ekuitas masing-masing 0,34 kali dan 0,24 kali.

PERUBAHAN KEBIJAKAN DAN STANDAR AKUNTANSI

Berikut adalah standar dan interpretasi yang tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis - Rujukan ke Kerangka Konseptual
- Amandemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak
- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021

COLLECTIBILITY OF RECEIVABLES

The activity ratio is a ratio used to measure the effectiveness of management in using its resources. Activity ratios stress the desirability of a decent balance between sales and various elements of assets such as inventories, accounts receivable and other assets. Trade receivables turnover ratio and the average trade receivables collection period ratio are used to measure the collectibility of receivables.

The trade receivables turnover ratio is calculated by dividing credit sales by average trade receivables. The trade receivables turnover ratios for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 32.83 and 29.67, respectively.

The average trade receivables collection period ratio is calculated by dividing total days in one year by the trade receivables turnover ratio. The average trade receivables collection period ratio for the years ended December 31, 2022 and 2021 are 11 days and 12 days, respectively.

CAPITAL STRUCTURE

The Company manage capital structures and make adjustments in light of changes in economic conditions. To maintain and to adjust the capital structures, the Company may adjust dividend payments to shareholders, issue new shares or raise debt financing. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The Company monitor the level of capital by utilizing financial ratio such as interest-bearing debt-to-equity ratio of not more than 2.0 times as of December 31, 2022 and 2021, respectively. As of December 31, 2022 and 2021, the interest-bearing debt-to-equity ratios are 0.34 times and 0.24 times, respectively.

CHANGES IN ACCOUNTING STANDARDS AND POLICIES

The following standards and interpretation did not result any significant impact in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 22: Business Combination - Reference to Conceptual Frameworks
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets-Onerous Contract Fulfillment Costs
- Amendment to PSAK 73: Leases - Covid-19 Related Rent Concessions After June 30, 2021

Informasi lebih lanjut tentang perubahan kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Further information on changes in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

Berikut adalah penyesuaian standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian:

The following adjustments standards and interpretation in the consolidated financial statements:

- PSAK 69: Agrikultur
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 73: Sewa

- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 71: Financial Instruments
- PSAK 73: Leases

Informasi lebih lanjut tentang penyesuaian kebijakan akuntansi dapat dilihat pada Catatan 2 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Further information on improvements in accounting policy is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 2.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL INVESTMENT

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perseroan tidak memiliki Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal.

In December 31, 2022, the Company did not have Material Commitment for Capital Expenditure.

INVESTASI BARANG MODAL

CAPITAL INVESTMENT

Investasi Barang Modal Perseroan pada tahun 2022 adalah:

The Capital Investments of the Company in 2022 are:

Segmen Operasi Operating Segments	Tujuan Objective	Nilai (jutaan Rupiah) Value (million Rupiah)
Pakan Ternak Poultry Feed	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	551.073
Ayam Pedaging Broiler	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	718.666
Anak Ayam Usia Sehari Day Old Chicks	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	597.500
Ayam Olahan Processed Chicken	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	696.111
Lain-lain Others	Perluasan dan/ atau Perawatan Expansion and/ or Maintenance	30.794
Jumlah Total		2.594.144



INFORMASI MATERIAL SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi material setelah tanggal Laporan Akuntan.

PROSPEK DAN STRATEGI USAHA

Akibat pandemi Covid-19, kinerja di seluruh sektor usaha masih mengalami dampak dari krisis multi dimensi. Kebijakan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) untuk mencegah penyebaran virus Covid-19 membuat penurunan daya beli masyarakat. Seiring dengan upaya pemerintah dalam meningkatkan tingkat vaksinasi, pandemi Covid-19 di Indonesia menjadi lebih terkendali. Akibatnya, perekonomian Indonesia kembali mengalami pertumbuhan sebesar 5,31% di tahun 2022.

Seiring dengan pemulihan ekonomi di Indonesia dan peningkatan pendapatan per kapita Indonesia, diharapkan tingkat konsumsi daging ayam juga mengalami kenaikan pada beberapa tahun ke depan. Hal ini disebabkan oleh semakin tingginya tingkat kesadaran masyarakat Indonesia atas pentingnya sumber protein hewani, terutama bagi pertumbuhan anak.

Tingkat konsumsi daging ayam yang relatif masih rendah di Indonesia serta jumlah penduduk Indonesia yang relatif lebih banyak dibandingkan negara-negara Asia Tenggara lainnya sehingga menjadikan industri ini masih menjanjikan pada beberapa tahun ke depan.

Sebagai tambahan, saat ini daging ayam merupakan sumber protein hewani termurah jika dibandingkan dengan daging lainnya. Akibatnya, daging ayam menjadi alternatif paling baik bagi penduduk Indonesia di dalam memenuhi sumber protein hewani mereka.

Industri peternakan di tahun 2022 terus berkembang, walaupun masih dihadapkan dengan tantangan seperti pandemi Covid-19, ancaman penyakit dan fluktuasi harga bahan baku pakan ternak. Dengan semakin berkembangnya industri ini, Perseroan memiliki visi untuk melakukan pembaharuan melalui pengembangan bio-teknologi yang dapat memberikan kontribusi bagi masyarakat, pemegang saham dan menyiapkan strategi untuk dapat mempertahankan bahkan meningkatkan kinerjanya.

Pada tahun 2022, Perseroan telah menerapkan beberapa strategi yang diharapkan dapat membawa kinerja Perseroan kepada tingkat yang lebih tinggi di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

MATERIAL INFORMATION AFTER THE DATE OF AUDITOR'S REPORT

There is no material information after the date of Auditor's Report.

BUSINESS PROSPECTS AND STRATEGY

Due to the Covid-19 pandemic, performance in all business sectors is still experiencing the impact of the multi-dimensional crisis. The PPKM (Community Activities Restrictions Enforcement) policy to prevent the spread of the Covid-19 virus has reduced people's purchasing power. Along with the government's efforts to increase vaccination rates, the Covid-19 pandemic in Indonesia is becoming more under control. As a result, the Indonesian economy experienced growth of 5.31% in 2022.

Along with the economic recovery in Indonesia and the increase in Indonesia's per capita income, it is expected that the level of consumption of poultry meat will also increase in the next few years. This is due to the increasing level of awareness of the Indonesian people on the importance of animal protein sources, especially for children's growth.

The level of consumption of poultry meat is still relatively low in Indonesia and the relatively large population of Indonesia compared to other Southeast Asian countries makes this industry still promising in the next few years.

In addition, poultry is currently the cheapest source of animal protein compared to other meats. As a result, poultry meat is the best alternative for Indonesians in meeting their animal protein sources.

Despite the threat of Covid-19 pandemic, disease and the fluctuation in raw material prices, the agro-business industry in 2022 still showed significant growth. Given the more rapid development of this industry, the Company has a vision to create a breakthrough through bio-technology development, which can offer benefits for both the public and shareholders and to set a strategy to maintain and even improve its performance.

In 2022, the Company began to implement certain strategies which it believes will improve its performance in the future, namely:

- Meningkatkan kapasitas produksi pakan ternak dengan mendirikan pabrik pakan ternak baru dan memaksimalkan kapasitas produksi yang sudah ada dengan efisiensi proses produksi melalui otomatisasi.
- Bergerak ke arah hilir, yaitu dengan terus mengembangkan industri pengolahan daging ayam, seperti yang telah dilakukan dengan beberapa merek dagang yaitu Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo dan Asimo.
- Mendirikan pusat-pusat distribusi untuk semakin dekat baik ke pemasok dan konsumen untuk menurunkan biaya transportasi.
- Menekan biaya bahan baku, antara lain dengan mengelola tingkat perputaran persediaan, mengalihkan semaksimal mungkin pembelian bahan baku di pasaran lokal, termasuk melakukan kerja sama dengan PT BISI International Tbk, dan membangun fasilitas pengeringan dan penyimpanan jagung di berbagai lokasi di Indonesia.
- Menerapkan *bio-security* untuk mempertahankan kualitas produk sehingga terus menumbuhkan kepercayaan para peternak akan produk Perseroan.
- Memperluas jaringan distribusi pemasaran untuk produk makanan olahan Perseroan dengan menambah gerai Prima Freshmart di berbagai daerah di Indonesia.
- Increasing production capacity in the poultry feed segment by building new poultry feed mills and maximizing the current production capacity by increasing efficiency in the production process through automation.
- Diversifying into the downstream business segment by expanding the processed poultry segment, as has been implemented with the Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo and Asimo brands.
- Establishing distribution centers that are closer to both suppliers and customers with the goal of lowering transportation costs.
- Curbing raw material costs through, among other things, better inventory turnover management, switching as far as possible to domestic suppliers, including cooperation with PT BISI International Tbk, and develop corn dryer and storage in several locations in Indonesia.
- Implementing strict bio-security parameters in DOC breeding facilities to maintain product quality, thereby continually building the trust of poultry farmers in the Company's products.
- Expanding the marketing distribution network for the Company's processed food products by adding Prima Freshmart outlets in various regions in Indonesia.

Di masa pandemi COVID-19, di tengah pembatasan mobilitas warga, produk makanan olahan menjadi pangan alternatif yang praktis bagi banyak keluarga. Oleh karena itu pada periode ini, unit bisnis makanan olahan kami mengalami kenaikan yang signifikan. Perseroan memanfaatkan momentum lonjakan permintaan produk makanan olahan di pasaran ini dengan memaksimalkan penjualan melalui gerai Prima Freshmart.

During the COVID-19 pandemic, amid restrictions on people's mobility, processed food products have become a practical alternative food for many families. Therefore, in this period, our processed food business unit experienced a significant increase. The Company took advantage of the momentum of the surge in demand for processed food products in this market by maximizing sales through Prima Freshmart outlets.

PERBANDINGAN PROYEKSI DENGAN HASIL DAN PROYEKSI TAHUN DEPAN

COMPARISON OF THE PROJECTION WITH THE RESULTS AND THE PROJECTION OF NEXT YEAR

	Proyeksi 2022 Projection 2021	Hasil 2022 Result 2022	Proyeksi 2023 Projection 2023
Kenaikan Penjualan neto (%) Increase of Net sales (%)	7,50%	10,00%	7,50%
Kenaikan Laba tahun berjalan (%) Increase of Profit for the year (%)	30,00%	-19,03%	18,00%
Rasio hutang terhadap modal (%) Debt to Equity Ratio (%)	Maksimum 200% Maksimum 200%	34,04%	Maksimum 200% Maximum 200%
Rasio dividen terhadap laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (%) Dividend to profit for the year attributable to owners of the parent ratio (%)	Disesuaikan dengan kondisi kas Perseroan Adjusted to the cash conditions of the Company	48,91%	Disesuaikan dengan kondisi kas Perseroan Adjusted to the cash conditions of the Company

ASPEK PEMASARAN

MARKETING ASPECTS

Pemasaran produk pakan ternak dan Day Old Chick Perseroan dan Entitas Anak dilakukan melalui 2 cara yaitu memasarkan secara langsung produknya kepada para peternak dan melalui toko sarana produk peternakan yang tersebar di berbagai kota di Indonesia.

The marketing of poultry feed and day old chicks of the Company and subsidiaries is conducted in 2 ways: by selling directly to the farmers and through the poultry shops in several cities around Indonesia.

Dalam pengembangan pangsa pasar, Perseroan menekankan pada mutu produk dan pelayanan purna jual yang didukung oleh tim Technical Service. Tim ini akan memberikan informasi yang lengkap terhadap produk Perseroan sehingga peternak dapat menerapkan manajemen peternakan ayam dengan baik dan mendapatkan hasil yang optimal dari panen mereka.

In the development of market share, the Company emphasizes product quality and after sales service which is supported by the Technical Service team. This team shares complete information about the Company's product so that farmers can apply proper poultry farming management in order to achieve the optimum results for their harvest.

Daerah pemasaran produk Perseroan meliputi daerah-daerah di pulau Jawa, Sumatera dan daerah-daerah lain yang merupakan kantong-kantong peternak.

The areas where the Company markets its products encompasses several area in Java, Sumatera and other islands where there are clusters of farmers.

Selain menjual produk pakan ternak dan Day Old Chick secara langsung kepada peternak dan melalui toko sarana produk peternakan, Perseroan juga menjalin kemitraan dengan peternak plasma. Perseroan memberikan sarana produksi peternakan (saproak) yang terdiri dari DOC, pakan ternak, obat kesehatan hewan dan pendampingan kepada peternak mitra. Setelah panen, seluruh ayam yang dihasilkan akan dibeli oleh Perseroan untuk dipasarkan ke jaringan distribusi kami yang tersebar di seluruh negeri.

Besides selling poultry feed and Day Old Chick products directly to farmers and through poultry shops, the Company also establishes partnerships with plasma farmers. The Company provides livestock production facilities consisting of DOC, poultry feed, animal health and assistance to partner farmers. After harvesting, all of the poultry will be purchased by the Company to be marketed to our distribution network spread throughout the country.

Untuk produk daging ayam olahan, Perseroan senantiasa memperkuat brand awareness dari merek Golden Fiesta, Fiesta, Champ,

For processed chicken products, the Company always reinforces the brand awareness of its Golden Fiesta, Fiesta, Champ, Okey, Akumo

Okey, Akumo dan Asimo dengan berbagai cara seperti iklan di berbagai media hingga berpartisipasi di berbagai acara populer. Pangsa pasar Perseroan untuk produk daging ayam olahan adalah 57%.

INFORMASI DIVIDEN

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi No. 003/CPIN-CS/VI/2021 tanggal 7 Juni 2021, besarnya dividen tunai dikaitkan dengan keuntungan Perseroan pada tahun buku yang bersangkutan serta surplus kas dari kegiatan operasional setelah memperhitungkan kebutuhan pendanaan untuk pengeluaran modal dan modal kerja di masa mendatang, dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tanpa mengurangi hak dari pemegang saham untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

dan Asimo trademarks by way of advertising in several media and participating in popular events. Market share for the processed chicken products of the Company is 57%.

DIVIDEND INFORMATION

Based on the Circular Decision of Directors No. 003/CPIN-CS/VI/2021 dated June 7, 2021, the size of the cash dividend relates to the Company's profit in the particular year and the cash surplus from operational activities after considering financing requirements for capital expenditure and working capital in the future, mindful of the financial health of the Company and applicable regulations without prejudice to the shareholders' right to decide otherwise based on the rules in the Company's Articles of Association.

Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payment Date	Dividen per saham Dividend per share	Jumlah Pembayaran Dividen Total Dividend Payment
13 Agustus 2021	Rp112	Rp1.836.576.000.000
14 Juni 2022	Rp108	Rp1.770.984.000.000

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perseroan tidak memiliki kewajiban menyampaikan laporan penggunaan dana hasil Penawaran Umum.

UTILIZATION OF PROCEEDS FROM THE PUBLIC OFFERING

The Company does not have an obligation to submit the report of the usage of the proceeds from the Public Offering.



INFORMASI MATERIAL

Transaksi Afiliasi yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang dan/ atau berkelanjutan di tahun 2022 telah diungkapkan dalam Catatan No. 34 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun uang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Transaksi Material

Perseroan tidak melakukan Transaksi Material di tahun 2022.

Transaksi Benturan Kepentingan

Perseroan tidak melakukan Transaksi Benturan Kepentingan di tahun 2022.

PERUBAHAN PERATURAN

Tidak ada perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan.

MATERIAL INFORMATION

Affiliated Transactions which are business activities carried out in order to generate operating income and are carried out regularly, repeatedly and/or continuously in 2022 have been disclosed in Note No. 34 Consolidated Financial Statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2022 and for the financial year ended with the independent auditors' report.

Material Transaction

The Company did not conduct Material Transactions in 2022.

Conflict of Interest Transaction

The Company did not conduct Conflict of Interest Transactions in 2022.

CHANGES IN REGULATIONS

There is no change in regulations which significantly affects the Company.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 23 Mei 2022:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.
(b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 00498 / 2.1032 / AU.1/ 01 / 0701-1 / 1 / IV / 2022 tanggal 8 April 2022 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengelolaan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana.
2. Menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2021 sebagai berikut:
(a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp108 setiap saham atau 48,91% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2021, yang dibayarkan atas 16.398.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp1.770.984.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
(b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.
3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2022:

1. (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2021, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners..
(b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2021 which has been audited by the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No. 00498/2.1032/AU.1/01/0701-1/1/IV/2022 dated 8 April 2022 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2021 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2021 financial year and these actions are not criminal acts.
2. Approved the utilization of the profits for the 2020 financial year as follows:
(a) Distribution of cash dividends of Rp108 per share or 48.91% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the financial year 2021, which was paid for 16,398,000,000 shares or a total of Rp1,770,984,000,000 and grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector.
(b) The remaining shall be allocated for the retained earnings.
3. (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the 2022 financial year with the criteria that the Public Accountant is a person who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwanto, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/

atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun.

(b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.

(b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 26 Juli 2021:

Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders dated July 26, 2021:

1. (a) Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020, termasuk Laporan Direksi dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan.

(b) Mengesahkan dan menerima baik Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 01290/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/V/2021 tanggal 28 Mei 2021 dengan opini audit tanpa modifikasi, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2020, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.

1. (a) Approved and accepted the Company's Annual Report for the financial year ending on December 31, 2020, including the Directors' Report and ratified the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners.

(b) Ratified and accepted the Company's Financial Statements for the financial year ending on December 31, 2020 which has been audited by the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firm, as stated in its report No. 01290/2.1032/AU.1/01/1562-3/1/V/2021 dated 28 May 2021 with an unmodified audit opinion, thereby releasing members of the Directors and Board of Commissioners of the Company from all responsibilities and obligations (acquit et de charge) for the management and supervision actions they have carried out during the 2020 financial year, as long as their actions are listed in the Company's Financial Statements for the 2020 financial year and these actions are not criminal acts.

2. Menyetujui penggunaan keuntungan tahun buku 2020 sebagai berikut:

(a) Pembagian dividen tunai sebesar Rp112 setiap saham atau 47,80% dari laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk untuk tahun buku 2020, yang dibayarkan atas 16.398.000.000 saham atau seluruhnya sebesar Rp1.836.576.000.000 serta memberikan kuasa kepada Direksi untuk menentukan jadwal dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan mengumumkannya dalam satu surat kabar.

(b) Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

2. Approved the utilization of the profits for the 2020 financial year as follows:

(a) Distribution of cash dividends of Rp112 per share or 47.80% of the profit for the year attributable to owners of the parent entity for the financial year 2020, which was paid for 16,398,000,000 shares or a total of Rp1,836,576,000,000 and grant power to the Directors to determine the schedule and procedure for the distribution of the dividend in accordance with the provisions of the prevailing laws and regulations in the capital market sector and announce it in a newspaper.

(b) The remaining shall be allocated for the retained earnings.

3. (a) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Audit, untuk (i) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang akan memberikan jasa audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2021 dengan kriteria dimana Akuntan Publik tersebut merupakan

3. (a) Approved to authorize the Company's Board of Commissioners, taking into account the recommendations of the Audit Committee, to (i) appoint a Public Accountant and/ or Public Accounting Firm that will provide audit services on the Company's Financial Statements for the 2021 financial year with the criteria that the Public Accountant is a person

seseorang yang telah memperoleh izin untuk memberikan jasa sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai akuntan publik dan terdaftar di OJK serta merupakan rekan yang terdaftar di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja dan (ii) menunjuk Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik pengganti apabila Akuntan Publik dan/ atau Kantor Akuntan Publik yang ditunjuk tidak dapat menjalankan tugasnya oleh karena sebab apapun
(b) Menyetujui untuk memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium yang harus dibayarkan kepada Akuntan Publik tersebut, untuk jasa-jasa mereka.

4. (a) Menyetujui perubahan pasal 3, pasal 4, pasal 10, pasal 11, pasal 12, pasal 14 dan pasal 16 Anggaran Dasar Perseroan.
(b) Menyetujui untuk menyusun kembali seluruh ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan sebagaimana dimaksud pada butir (a) tersebut di atas yang lampiran seluruh Anggaran Dasarnya sebagaimana dilekatkan pada minuta akta Notaris.
(c) Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan, berkaitan dengan perubahan anggaran dasar tersebut sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan menyusun kembali seluruh ketentuan anggaran dasar tersebut dalam Akta Notaris termasuk melakukan pengurusan penerimaan tanda pemberitahuan dan/atau persetujuan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan telah melaksanakan semua keputusan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juli 2021.

PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek Perseroan adalah pihak independen yang melakukan penghitungan suara dalam pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 23 Mei 2022 dan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Juli 2021.

who has obtained a license to provide services as regulated in the provisions of the laws and regulations regarding public accountants and is registered with the OJK and is a registered partner at the Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Firms and (ii) appoints a substitute Public Accountant and/or Public Accounting Firm if the Public Accountant and/ or the appointed Public Accounting Firm are unable to carry out their duties for any reason.
(b) Approved to authorize the Directors of the Company to determine the amount of honorarium to be paid to the Public Accountant, for their services.

4. (a) Approved amendments to article 3, article 4, article 10, article 11, article 12, article 14 and article 16 of the Company's Articles of Association.
(b) Approved to rearrange all provisions in the Company's Articles of Association in connection with the changes as referred to in point (a) above, which are attached to all of the Articles of Association as attached to the minutes of the Notary deed.
(c) Approved to extend power and authority to the Directors of the Company with substitution rights, to take all necessary actions, related to the amendments to the articles of association in accordance with the applicable laws and regulations, and to rearrange all provisions of the articles of association in the Notary Deed including managing receipts, notification and/or approval to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in accordance with the applicable laws and regulations.

The Company already implemented all of the resolutions in Annual General Meeting of Shareholders dated May 23, 2022 and Annual General Meeting of Shareholders dated July 26, 2021.

PT Adimitra Jasa Korpora as the Company's Securities Administration Bureau is an independent party that counts the votes in the Annual General Meeting of Shareholders on 23 May 2022 and Annual General Meeting of Shareholders on 26 July 2021.

DIREKSI

Tugas dan tanggung jawab Direksi adalah:

- a. Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Direksi wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi dapat membentuk komite. Direksi wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya tersebut pada setiap akhir tahun buku.
- d. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - telah melakukan pengelolaan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengelolaan yang mengakibatkan kerugian, dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Bp. Tjiu Thomas Effendy adalah Presiden Direktur yang bertanggungjawab mengkoordinasikan anggota Direksi yang lain dalam pengelolaan Perseroan. Bp. Peraphon Prayooravong adalah Wakil Presiden Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha pakan ternak di area Indonesia bagian timur. Ibu Ong Mei Sian adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan keuangan. Bp. Jemmy adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha pakan ternak di area Indonesia bagian barat. Bp Eddy Dharmawan Mansjoer adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha peternakan ayam. Bp Ferdiansyah Gunawan Tjoe adalah Direktur yang bertanggungjawab pada kegiatan usaha makanan olahan.

DIRECTORS

Duties and responsibilities of the Directors are:

- a. The Directors is in charge of carrying out and being responsible for the management of the Company for the benefit of the Company in accordance with the purposes and objectives of the Company as stipulated in the Articles of Association, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.
- b. The Directors is required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other General Meeting of Shareholders as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Directors may form a committee. The Directors is required to evaluate the performance of the committees that assist in the implementation of these duties and responsibilities at the end of each financial year.
- d. Each member of the Directors is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
 - the loss is not due to his fault or negligence.
 - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
 - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

Mr. Tjiu Thomas Effendy is the President Director and is responsible to coordinate all Directors in relation with organizing the Company. Mr. Peraphon Prayooravong is the Vice President Director responsible for the poultry feed business in the eastern part of Indonesia. Ms. Ong Mei Sian is the Director responsible for the finance activities. Mr. Jemmy is the Director responsible for the poultry feed business in the western part of Indonesia. Mr. Eddy Dharmawan Mansjoer is the Director responsible for poultry farming. Mr. Ferdiansyah Gunawan Tjoe is the Director responsible for the food business.

Direksi Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

The Directors of the Company has The Guidelines of Directors, a copy of which is available on the website www.cp.co.id.

Direksi wajib mengadakan (1) Rapat Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan (2) Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Direksi dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Direksi. Pengambilan keputusan Rapat Direksi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

The Directors are required to hold (1) Directors' Meeting periodically at least 1 (one) time in every month and (2) Meeting of the Directors with the Board of Commissioners periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Directors' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Directors. The decision-making of the Directors' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote.

Kehadiran anggota Direksi dalam Rapat Direksi, Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2022:

Attendance of members of the Directors at the Directors' Meeting, the Directors' Meeting with the Board of Commissioners and the General Meeting of Shareholders in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Direksi/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Directors' Meetings/ (Attendance / Number of Meeting)	Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris / (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Directors' Meeting with Board of Commissioners/(Attendance / Number of Meeting)	Rapat Umum Pemegang Saham / (Kehadiran/ Jumlah Rapat) General Meeting of Shareholders/(Attendance / Number of Meeting)
Tjiu Thomas Effendy	Presiden Direktur President Director	12/12	3/3	1/1
Peraphon Prayooravong	Wakil Presiden Direktur Vice President Director	12/12	3/3	0/1
Ong Mei Sian	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
Jemmy	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
Eddy Dharmawan Mansjoer	Direktur Director	12/12	3/3	1/1
Ferdiansyah Gunawan Tjoe	Direktur Director	12/12	3/3	0/1

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Direksi dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Training and competency improvement for members of the Directors is carried out by participating in training programs, seminars and/ or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Direksi di tahun 2022.

There is no training attended by members of the Board of Directors in 2022.

Direksi tidak membentuk Komite untuk mendukung pelaksanaan tugasnya.

The Directors did not form a Committee to support their job implementation.

DEWAN KOMISARIS

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris adalah:

- a. Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi, yang semuanya dilakukan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
- b. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- c. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
- d. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya setiap akhir tahun buku.
- e. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian dalam menjalankan tugasnya, kecuali apabila dapat membuktikan:
 - kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya.
 - telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.
 - tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian, dan
 - telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.

Dewan Komisaris Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Dewan Komisaris wajib mengadakan (1) Rapat Dewan Komisaris secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan (2) Rapat

BOARD OF COMMISSIONERS

Duties and responsibilities of the Board of Commissioners are:

- a. Supervise and be responsible for supervising management policies, the course of management in general, both regarding the Company and the Company's business, and providing advice to the Directors, all of which are carried out in good faith, full of responsibility and prudence.
- b. Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold an annual General Meeting of Shareholders and other GMS in accordance with its authority as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association.
- c. In order to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is required to establish an Audit Committee and may form other committees.
- d. The Board of Commissioners is required to evaluate the performance of the committees that assist in carrying out their duties and responsibilities at the end of each financial year.
- e. Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally responsible for the Company's losses caused by errors or omissions in carrying out their duties, unless they can prove:
 - the loss is not due to his fault or negligence.
 - has carried out management in good faith, full of responsibility and prudence for the benefit and in accordance with the aims and objectives of the Company.
 - does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over management actions that result in losses, and
 - has taken action to prevent the occurrence or continuation of the loss.

The Board of Commissioners of the Company is in possession of The Guidelines of The Board of Commissioners, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

The Board of Commissioners is required to hold (1) Board of Commissioners' Meeting periodically at least 1 (one) time in 2 (two)

Dewan Komisaris bersama Direksi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Dewan Komisaris dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Dewan Komisaris. Pengambilan keputusan Rapat Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham di tahun 2022:

months and (2) Meeting of the Board of Commissioners with the Directors periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. Board of Commissioners' Meeting may be held if attended by a majority of all members of the Board of Commissioners. The decision-making of the Board of Commissioners' Meeting is based on deliberation and consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on the majority vote

Attendance of members of the Board of Commissioners at the Board of Commissioners' Meeting, the Board of Commissioners' Meeting with the Directors and the General Meeting of Shareholders in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris/ (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Board of Commissioners' Meeting/(Attendance / Number of Meeting)	Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi / (Kehadiran/ Jumlah Rapat) Board of Commissioners' Meeting with Directors/(Attendance / Number of Meeting)	Rapat Umum Pemegang Saham / (Kehadiran/ Jumlah Rapat) General Meeting of Shareholders/(Attendance / Number of Meeting)
Hadi Gunawan Tjoe	Presiden Komisaris President Commissioner	6/6	3/3	0/1
Rusmin Ryadi	Wakil Presiden Komisaris Vice President Commissioner	6/6	3/3	0/1
Suparman S.	Komisaris Independen Independent Commissioner	6/6	3/3	1/1

Pelatihan dan peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mengikuti program pelatihan, seminar dan/ atau konferensi sesuai dengan tugas mereka di Perseroan. Program tersebut dapat dilaksanakan secara internal yang diselenggarakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia Perseroan dan/ atau dari pihak eksternal.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh anggota Dewan Komisaris di tahun 2022.

Penilaian kinerja Direksi Perseroan dan masing-masing anggota Direksi menggunakan kebijakan penilaian mandiri (self assessment) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Direksi adalah (1) kinerja keuangan Perseroan dan (2) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Direksi adalah (1) kinerja keuangan sesuai tanggung jawab dan (2) tingkat kehadiran Rapat Direksi dan Rapat Direksi bersama Dewan Komisaris.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris Perseroan dan masing-masing anggota Dewan Komisaris menggunakan kebijakan penilaian mandiri (self

Training and competency improvement for members of the Board of Commissioners is carried out by participating in training programs, seminars and/or conferences in accordance with their duties in the Company. The program can be implemented internally by the Company's Human Resources Division and/or from external parties.

There is no training attended by members of the Board of Commissioners in 2022.

Performance appraisal of the Company's Directors and each member of the Directors uses a self-assessment policy which is conducted annually by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Directors are (1) Company's financial performance and (2) Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Directors are (1) financial performance in accordance with their responsibilities and (2) the level of attendance at the Directors' Meeting and the Directors' Meeting with the Board of Commissioners.

The performance appraisal of the Company's Board of Commissioners and each member of the Board of Commissioners uses a self-assessment policy which is conducted annually

assessment) yang dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku. Kriteria penilaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris adalah (1) tingkat kehadiran Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan setiap tahun dengan membandingkan kinerja dengan target. Kriteria penilaian kinerja Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi adalah (1) kepatuhan Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

NOMINASI DAN REMUNERASI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Prosedur nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dimulai dengan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris dan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi. Setelah itu, Komite Nominasi dan Remunerasi akan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Prosedur remunerasi Direksi dimulai dengan penilaian kinerja Direksi yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Dewan Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Direksi. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 61 tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa Dewan Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menetapkan jumlah honorarium berikut fasilitas dan/atau tunjangan lainnya bagi Direksi untuk tahun buku 2008 dan tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh rapat umum pemegang saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Untuk tahun buku 2022, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Direksi Perseroan adalah sebesar Rp64,63 miliar.

by comparing performance with targets. The criteria for performance appraisal of the Board of Commissioners is the Company's compliance with applicable regulations. The criteria for performance appraisal of each member of the Board of Commissioners is (1) the level of attendance at the Board of Commissioners' Meeting and the Board of Commissioners' Meeting with the Directors.

The Board of Commissioners' assessment of the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee is carried out annually by comparing performance with targets. The criteria for evaluating the performance of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee are (1) the Company's compliance with applicable regulations.

NOMINATION AND REMUNERATION OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

The nomination procedure for members of the Directors and members of the Board of Commissioners begins with the recommendation of the Nomination and Remuneration Committee to the Board of Commissioners regarding the composition of positions for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners and the policies and criteria required in the nomination process. After that, the Nomination and Remuneration Committee will propose candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

The remuneration procedure for the Directors begins with an performance appraisal of the Directors followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the Board of Commissioners will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Directors. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 61 dated June 17, 2008, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that the Board of Commissioners of the Company is authorized to determine the amount of honorarium and facilities and/or other allowances for the Directors for the financial year 2008 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. For the fiscal year 2022, the total salary, allowances and bonuses given to the Directors of the Company is Rp64.63 billion.

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dimulai dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang diikuti dengan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi sehubungan dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi. Selanjutnya, Presiden Komisaris akan mengeluarkan keputusan untuk menetapkan struktur (gaji, tunjangan dan bonus) dan besaran remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 24 tanggal 18 Mei 2010, yang dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Rapat Umum Pemegang Saham telah memutuskan bahwa kepada seluruh Dewan Komisaris diberikan gaji dan/atau tunjangan sebesar sebanyak-banyaknya Rp60,00 miliar untuk tahun buku 2009 dan tahun buku-tahun buku yang akan datang hingga ada perubahan melalui keputusan yang disetujui oleh Rapat Umum Pemegang Saham, hal demikian dengan tetap memperhatikan kondisi Perseroan dari waktu ke waktu. Presiden Komisaris Perseroan diberikan wewenang untuk menyusun dan memutuskan besaran distribusi honorarium tersebut diantara para Dewan Komisaris. Untuk tahun buku 2022, jumlah gaji, tunjangan dan bonus yang diberikan kepada Dewan Komisaris Perseroan adalah sebesar Rp15,50 miliar.

KOMITE AUDIT

Keanggotaan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Suparman S., Ketua

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/CPIN-CS/V/2018 tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan periode kedua yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Kong Djung Hin, Anggota

Lahir pada tahun 1953. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta pada tahun 1987. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/CPIN-CS/V/2018 tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan periode kedua yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya. Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1980 hingga tahun 2013 dengan jabatan terakhir sebagai Vice President ERP Project.

The remuneration procedure for the Board of Commissioners begins with an assessment of the performance of the Board of Commissioners followed by recommendations from the Nomination and Remuneration Committee regarding the structure, policies and amount of remuneration. Furthermore, the President Commissioner will issue a decision to determine the structure (salary, allowances and bonuses) and the amount of remuneration for each member of the Board of Commissioners. Based on the Deed of Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. 24 dated 18 May 2010, made by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the General Meeting of Shareholders has decided that all members of the Board of Commissioners shall be given salaries and/or allowances of a maximum of Rp60.00 billion for the financial year 2009 and the upcoming financial year until there is a change through a decision approved by the general meeting of shareholders, while taking into account the condition of the Company from time to time. The President Commissioner of the Company is given the authority to formulate and decide the amount of the honorarium distribution among the Board of Commissioners. For the 2022 financial year, the total salary, allowances and bonuses given to the Company's Board of Commissioners is Rp15.50 billion.

AUDIT COMMITTEE

The composition of the Audit Committee of the Company is as follows:

Suparman S., Chairman

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No.002/CPIN-CS/V/2018 dated 23 May 2018 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022.

Kong Djung Hin, Member

Born in 1953. Indonesia citizen. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta in 1987. Appointed as Member of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 002/CPIN-CS/V/2018 dated 23 May 2018 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022. Does not have concurrent positions in other Public Companies. Worked at the Company from 1980 to 2013 with his last position as Vice President ERP Project.

Harlan Budiono, Anggota

Lahir pada tahun 1953. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta pada tahun 1988. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Audit oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 002/CPIN-CS/V/2018 tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan periode kedua yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. Tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan Publik lainnya. Pernah bekerja di Perseroan dari tahun 1978 hingga tahun 2002 dan ditunjuk menjadi Direktur di PT Central Proteinaprima Tbk dari tahun 2002 hingga tahun 2010.

Seluruh anggota Komite Audit Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komite Audit Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Audit di tahun 2022.

Komite Audit wajib mengadakan Rapat Komite Audit secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan. Rapat Komite Audit dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Audit. Pengambilan keputusan Rapat Komite Audit dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Audit dalam Rapat Komite Audit di tahun 2022:

Harlan Budiono, Member

Born in 1953. Indonesia citizen. Obtained a Bachelor's degree in Economics from Trisakti University, Jakarta in 1987. Appointed as Member of the Audit Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 002/CPIN-CS/V/2018 dated 23 May 2018 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022. Does not have concurrent positions in other Public Companies. Worked at the Company from 1978 to 2002 and appointed as Director of PT Central Proteinaprima Tbk from 2002 to 2010.

All members of the Company's Audit Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee.

The Audit Committee of the Company is in possession of The Audit Committee Charter, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

There is no training attended by members of the Audit Committee in 2022.

The Audit Committee is required to hold an Audit Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 3 (three) months. Audit Committee Meetings can be held if attended by a majority of all members of the Audit Committee. Decision making in the Audit Committee Meeting is based on deliberation and consensus.

Attendance of chairman and members of the Audit Committee at Audit Committee Meeting in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit/(Kehadiran/Jumlah Rapat) Audit Committee Meeting/(Attendance/Number of Meeting)
Suparman S.	Ketua Chairman	35/35
Kong Djung Hin	Anggota Member	31/35
Harlan Budiono	Anggota Member	34/35

Selama tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Audit. Untuk itu, Komite Audit telah melakukan rapat teratur dengan Direksi dan Akuntan Publik untuk menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas lain. Komite Audit juga telah melakukan pertemuan dengan para kepala

In 2022, the Audit Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Audit Committee Charter. In line with that, the Audit Committee organized regular meetings with the Directors and Public Accountant to review the financial information to be issued by the Company to the public and/or the regulators. The Audit Committee also organized meetings with heads of departments, including the Head

departemen, termasuk Kepala Unit Audit Internal, untuk mereview pelaksanaan kegiatan sistem pengendalian internal Perseroan. Komite Audit mengunjungi beberapa lokasi kegiatan usaha Perseroan untuk menelaah kebijakan Perseroan, manajemen risiko dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

of Internal Audit, to review the implementation of the internal control system. The Audit Committee visited several locations of the Company's business activities to review the Company's policies, risk management and compliance with the regulations.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan adalah sebagai berikut:

The composition of the Nomination and Remuneration Committee of the Company is as follows:

Suparman S., Ketua

Suparman S., Chairman

Komisaris Independen Perseroan. Ditunjuk menjadi Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2018 tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan periode kedua yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Independent Commissioner of the Company. Appointed as Chairman of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/CPIN-CS/V/2018 dated 23 May 2018 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022.

Rusmin Ryadi, Anggota

Rusmin Ryadi, Member

Wakil Presiden Komisaris Perseroan. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2018 tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan periode kedua yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022.

Vice President Commissioner of the Company. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/CPIN-CS/V/2018 dated 23 May 2018 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022.

Tjipto Adisatrio, Anggota

Tjipto Adisatrio, Member

Lahir pada tahun 1971. Warga Negara Indonesia. Memperoleh gelar Bachelor of Computer Science (Diplom Informatiker) dari Hochschule fuer Technik Karlsruhe, Jerman. Ditunjuk menjadi Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi oleh Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris No. 003/CPIN-CS/V/2018 tanggal 23 Mei 2018 dengan masa jabatan periode kedua yang berakhir hingga Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2022. Saat ini menjabat sebagai Business Unit Human Capital Head di Perseroan.

Born in 1971. Indonesia citizen. Obtained a Bachelor of Computer Science (Diplom Informatiker) from Hochschule fuer Technik Karlsruhe, Germany. Appointed as Member of the Nomination and Remuneration Committee by Circular Decree of the Board of Commissioners No. 003/CPIN-CS/V/2018 dated 23 May 2018 with a second term of office ending until the Company's Annual General Meeting of Shareholders for the year 2022. Currently serves as Business Unit Human Capital Head in the Company.

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan merupakan pihak independen sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten Atau Perusahaan Publik.

All members of the Company's Nomination and Remuneration Committee are independent parties as regulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 concerning Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies.

Tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022.

There is no training attended by members of the Nomination and Remuneration Committee in 2022.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah:

- a. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris; (2) kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi; dan (3) kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- b. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- c. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- d. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.
- e. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai: (1) struktur Remunerasi; (2) kebijakan atas Remunerasi; dan (3) besaran atas Remunerasi.
- f. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan telah memiliki Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

Komite Nominasi dan Remunerasi wajib mengadakan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilaksanakan apabila dihadiri mayoritas dari seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pengambilan keputusan Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat dan dalam hal musyawarah mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

- a. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) the composition of the positions of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners; (2) policies and criteria required in the Nomination process; and (3) performance evaluation policies for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- b. Assist the Board of Commissioners in assessing the performance of members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners based on the benchmarks that have been prepared as evaluation material.
- c. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the capacity building program for members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.
- d. Provide proposals for candidates who meet the requirements as members of the Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.
- e. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding: (1) Remuneration structure; (2) policy on Remuneration; and (3) the amount of Remuneration.
- f. Assist the Board of Commissioners in assessing performance in accordance with the remuneration received by each member of the Directors and/or members of the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee of the Company has The Guidelines of Nomination and Remuneration Committee, a copy of which is available on the website www.cp.co.id.

The Nomination and Remuneration Committee is required to hold a Nomination and Remuneration Committee Meeting periodically at least 1 (one) time in 4 (four) months. The Nomination and Remuneration Committee meeting can be held if attended by a majority of all members of the Nomination and Remuneration Committee. The decision making of the Nomination and Remuneration Committee Meeting is based on deliberation to reach consensus and in the event that consensus is not reached, the decision is made based on a majority vote.

Kehadiran ketua dan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi di tahun 2022:

Attendance of chairman and members of the Nomination and Remuneration Committee at Nomination and Remuneration Committee Meeting in 2022:

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit/(Kehadiran/Jumlah Rapat) Audit Committee Meeting/(Attendance/Number of Meeting)
Suparman S.	Ketua Chairman	3/3
Rusmin Ryadi	Anggota Member	3/3
Tjipto Adisatrio	Anggota Member	3/3

Selama tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan ketentuan di dalam Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Nominasi & Remunerasi telah membantu Dewan Komisaris dalam memberikan rekomendasi berupa usulan anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan beberapa program remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris.

In 2022, the Nomination and Remuneration Committee conducted its duties and responsibilities based on the rules stipulated in the Nomination and Remuneration Committee Charter. The Nomination & Remuneration Committee assisted the Board of Commissioners to recommend the nomination of the new member of Board of Commissioners and Directors in the Annual General Meeting of Shareholders and several remuneration programs for Directors and the Board of Commissioners.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

CORPORATE SECRETARY

Sekretaris Perusahaan Perseroan adalah:

The Corporate Secretary of the Company is:

Hadijanto Kartika

Hadijanto Kartika

Berdomisili di Jakarta. Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 2000 dan ditunjuk menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 2 Desember 2002. Memperoleh gelar Magister Manajemen dari Sekolah Bisnis Prasetiya Mulya, Jakarta, pada tahun 1996.

Domiciled in Jakarta. Started his career in the Company in 2000 and was appointed as Corporate Secretary based on the Directors' Meeting on December 2, 2002. Obtained his Master of Management from Prasetiya Mulya Business School, Jakarta in 1996.

Selama tahun 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Sekretaris Perusahaan.

In 2022, there were no training conducted for Corporate Secretary.

Sepanjang tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah melakukan kegiatan sesuai dengan ketentuan di dalam peraturan pasar modal, seperti membantu Direksi dalam menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Public Expose, menyediakan informasi mengenai Perseroan di situs web Perseroan atau situs web Bursa Efek Indonesia, serta melakukan komunikasi langsung dengan pemegang saham yang membutuhkan informasi tentang Perseroan.

Throughout 2022, the Corporate Secretary conducted the activities in line with capital market regulations, such as assisting the Directors to organize the Annual General Meeting of Shareholders and Public Expose, provided information regarding the Company in the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website, as well as communicated directly with the shareholders who need information regarding the Company.

UNIT AUDIT INTERNAL

Kepala Unit Audit Internal Perseroan adalah:

T. Felix Basani Tangidy

Memulai karirnya di Perseroan pada tahun 1980 dan telah menjabat di berbagai posisi sebelum ditunjuk sebagai Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Rapat Direksi pada tanggal 19 Mei 2009. Tidak memiliki sertifikasi profesi internal audit.

Selama tahun 2022, tidak ada pelatihan yang diikuti oleh Kepala Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal Perseroan dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur.

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal Perseroan adalah:

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada setiap tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Unit Audit Internal Perseroan telah memiliki Piagam Internal Audit yang mana dokumennya tersedia dalam situs www.cp.co.id.

INTERNAL AUDIT UNIT

The Head of Internal Audit Unit of the Company is:

T. Felix Basani Tangidy

Started his career at the Company in 1980 and has served in various positions before being appointed as Head of the Internal Audit Unit based on the Directors' Meeting on 19 May 2009. Does not have an internal audit professional certification.

In 2022, there were no training conducted for Head of Internal Audit.

The Company's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit who is appointed and dismissed by the President Director and approved by the Board of Commissioners. The Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director.

The duties and responsibilities of the Company's Internal Audit Unit are:

- a. Develop and implement an annual Internal Audit plan;
- b. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company's policies;
- c. Conduct inspections and assessments of efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- d. Provide improvement suggestions and objective information about the activities examined at each level of management;
- e. Make a report on audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
- f. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
- g. Cooperating with the Audit Committee;
- h. Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities it carries out; and
- i. Conducting special inspection if needed.

The Internal Audit Unit of the Company is in possession of the Internal Audit Charter, a copy of which is available at the website: www.cp.co.id.

Sepanjang tahun 2022, Unit Internal Audit telah melakukan kegiatan sesuai dengan Piagam Internal Audit, seperti melakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pengendalian internal di unit-unit usaha Perseroan dan entitas anaknya, berdasarkan pertimbangan prioritas dan resiko yang ada, serta telah melaporkan semua temuan-temuan kepada Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit untuk ditindaklanjuti.

PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal adalah sebuah proses yang dirancang untuk menghasilkan jaminan yang wajar dalam pencapaian beberapa tujuan yaitu: a) Efektivitas dan efisiensi kegiatan usaha; b) Laporan Keuangan yang dapat dipercaya; dan c) Kepatuhan pada hukum dan peraturan.

Pengendalian Internal yang dilakukan oleh Perseroan dibagi dalam beberapa bagian. Bagian pertama adalah mengidentifikasi dan menganalisa risiko yang relevan dalam mencapai tujuan, dengan membentuk dasar bagaimana risiko tersebut dikendalikan. Bagian kedua adalah aktivitas pengendalian, yaitu penetapan kebijakan dan prosedur yang dapat membantu memastikan bahwa arahan manajemen telah dilakukan. Bagian terakhir adalah pemantauan yaitu proses yang digunakan untuk mengukur kualitas kinerja pengendalian internal sehingga dapat menemukan kekurangan serta meningkatkan efektivitas pengendalian.

Bagian pertama dan kedua dari Pengendalian Internal dilakukan oleh Direksi Perseroan sedangkan Unit Audit Internal adalah pihak yang bertanggung jawab atas bagian terakhir.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk membantu Perseroan dalam meningkatkan kinerja.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Manajemen Risiko Perseroan dilakukan langsung oleh Direksi dan diawasi oleh Dewan Komisaris. Langkah pertama dari Manajemen Risiko adalah Direksi dan Dewan Komisaris mengidentifikasi risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan. Langkah selanjutnya adalah Direksi menetapkan kebijakan untuk memitigasi risiko usaha yang telah diidentifikasi tersebut. Kemudian, Direksi akan memastikan bahwa pelaksanaan kebijakan tersebut telah dilakukan dengan benar oleh seluruh pihak, dengan bantuan pengawasan oleh Dewan Komisaris.

Throughout 2022, the Internal Audit Unit conducted the activities in line with the Internal Audit Charter, such as evaluating the systems and procedures of internal controls in the business units of the Company and its subsidiaries, based on a consideration of priority and existing risk, and reported all the findings to the Board of Commissioners, Directors and Audit Committee for follow-up.

INTERNAL CONTROL

Internal Control is a process designed to provide reasonable assurance regarding the achievement of objectives in terms of: a) Effectiveness and efficiency of operations; b) Reliability of financial reporting; and c) Compliance with laws and regulations.

The Internal Control conducted by the Company comprises several stages. The first stage is the identification and analysis of relevant risks to achieve the objectives, by establishing a basis for how such risks should be managed. The second stage is the control activities, such as determining the policies and procedures that help to ensure that management directives are carried out. The last step is monitoring, such as the process used to assess the quality of internal control performance aimed at finding weaknesses and improving the effectiveness of control.

The first and second stage of Internal Control were done by the Directors of the Company while the Internal Audit Unit is responsible for the last stage.

The Board of Directors and Board of Commissioners state that the internal control system owned by the Company is sufficient to assist the Company in improving its performance.

RISK MANAGEMENT SYSTEM

Risk Management of the Company is done directly by the Directors and monitored by the Board of Commissioners. The first step of Risk Management is for the Directors and the Board of Commissioners to identify the business risks of the Company. The next step is for Directors to determine the policy to mitigate business risks which have been identified. Finally, the Directors will ensure that the implementation of the policy is carried out properly by all parties, with monitoring support from the Board of Commissioners.

Risiko Usaha Perseroan dan cara pengelolaannya adalah:

1. Ketersediaan dan fluktuasi harga bahan baku
 Karena sebagian besar bahan baku utama yang digunakan oleh Perseroan adalah barang komoditi seperti jagung dan bungkil kacang kedelai. Ketersediaan dan harga bahan baku tersebut tergantung pada keadaan cuaca, panen dan tingkat penawaran atau permintaan. Perseroan melakukan impor dari luar negeri untuk memenuhi sebagian kebutuhan bahan baku tertentu, terutama apabila bahan baku tersebut tidak tersedia di pasar lokal. Untuk mengatasinya, Perseroan terus melakukan penelitian dan pengembangan untuk mencari bahan baku yang dapat menjadi substitusi dari bahan baku yang harus diimpor dari luar negeri.

2. Wabah penyakit
 Wabah penyakit dapat menyebabkan kematian budidaya unggas dalam jumlah yang besar dan dalam waktu yang singkat. Hal tersebut juga dapat mengurangi permintaan terhadap produk Perseroan, yang pada akhirnya akan mengurangi pendapatan Perseroan. Untuk mengatasinya, Perseroan selalu memberikan konsultasi dan bimbingan kepada para peternak mengenai pentingnya *bio-security* dan vaksinasi untuk mencegah wabah penyakit seperti flu burung.

Sistem Manajemen Risiko Perseroan tersebut sudah efektif karena Perseroan sudah sangat berpengalaman di dalam industri ini sehingga pengidentifikasi risiko usaha dapat dilakukan dengan tepat. Selain itu, bantuan Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasan akan memperkuat sistem Manajemen Risiko ini.

Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah mencukupi untuk mengelola risiko yang dihadapi.

PERKARA HUKUM YANG BERDAMPAK MATERIAL

Tidak ada perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris di tahun 2022.

INFORMASI TENTANG SANKSI ADMINISTRATIF

Tidak ada sanksi administratif dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya, kepada Perseroan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris di tahun 2022.

The Company's Business Risks and how to manage them are:

1. Availability of raw materials and fluctuations in their prices
 Because most of the main raw materials used by the Company are commodity goods such as corn and soybean meal. The availability and prices of these raw materials depend on weather conditions, harvests and the level of supply or demand. The Company imports from abroad to meet some of the needs of certain raw materials, especially if these raw materials are not available in the local market. To overcome this, the Company continues to conduct research and development to find raw materials that can be substitutes for raw materials that must be imported from abroad.

2. Disease
 Disease outbreaks can cause the death of aquaculture in large numbers and in a short time. This can also reduce the demand for the Company's products, which in turn will reduce the Company's revenue. To overcome this, the Company always provides consultation and guidance to farmers regarding the importance of bio-security and vaccination to prevent disease outbreaks such as bird flu.

The Company's Risk Management System was effective since the Company is well-experienced with this industry so that the identification of business risks can be done properly. Besides, the assistance from the Board of Commissioners in the monitoring function will reinforce the Risk Management System.

The Directors and Board of Commissioners state that the risk management system owned by the Company is sufficient to manage the risks faced.

LEGAL CASES WITH MATERIAL IMPACTS

There were no legal cases with a material impact faced by the Company, its Subsidiaries, Members of the Directors and Members of the Board of Commissioners in 2022.

INFORMATION ON ADMINISTRATIVE SANCTIONS

There were no administrative sanctions from the Financial Services Authority and other authorities, to the Company, members of the Directors and members of the Board of Commissioners in 2022.

KODE ETIK

Ada 7 hal pokok di dalam Kode Etik Perseroan yaitu: (1) Informasi Yang Bersifat Rahasia, (2) Gratifikasi, (3) Tindakan Pelecehan, (4) Penggunaan Peralatan Kantor, (5) Pelaporan Pelanggaran, (6) Tindak Pidana Pencucian Uang dan (7) Informasi Kepemilikan Saham Perseroan dan Perubahan Kepemilikan Saham Perseroan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Kode Etik tersebut telah disosialisasikan kepada seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan serta telah tersedia dalam situs www.cp.co.id. Direksi menjadi pihak yang mengawasi pelaksanaan Kode Etik tersebut.

Kode Etik ini berlaku bagi seluruh anggota Direksi, seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh karyawan Perseroan.

KOMPENSASI JANGKA PANJANG BERBASIS KINERJA KEPADA MANAJEMEN DAN/ ATAU KARYAWAN

Perseroan tidak memiliki kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/ atau karyawan.

KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, anggota Direksi dan Dewan Komisaris wajib menyampaikan informasi kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan, baik yang dimiliki secara langsung maupun tidak langsung, kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan tersebut.

Tidak ada informasi dan setiap perubahan kepemilikan atas saham Perseroan yang disampaikan oleh anggota Direksi dan Dewan Komisaris di tahun 2022.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sistem Pelaporan Pelanggaran terdapat di dalam Kode Etik Perseroan yang berlaku bagi seluruh karyawan.

Bila ada pekerja menyaksikan, mengalami, menduga atau menerima keluhan tentang adanya pelanggaran, dapat menghubungi atasan langsung dan/ atau Bagian Personalia

CODE OF ETHICS

There are 7 elements in the Company's Code of Ethics, namely: (1) Confidential Information, (2) Gratification, (3) Harrasment, (4) Use of Office Equipment, (5) Whistleblowing, (6) Money Laundering and (7) Information on Ownership of Company's Shares and Change in Ownership of Company's Shares by Directors and Board of Commissioners.

The Code of Ethics has been communicated to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company and is available on the website www.cp.co.id. The Directors is the party that oversees the implementation of the Code of Ethics.

This Code of Ethics applies to all members of the Directors, all members of the Board of Commissioners and all employees of the Company.

PERFORMANCE-BASED LONG-TERM COMPENSATION TO MANAGEMENT AND/OR EMPLOYEES

The Company does not have a policy of providing long-term performance-based compensation to management and/or employees.

THE OWNERSHIP OF COMPANY'S SHARES BY MEMBERS OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the Company's Code of Ethics, members of the Board of Directors and Board of Commissioners are required to submit ownership information and any changes in ownership of the Company's shares, whether directly or indirectly owned, to the Company no later than 3 (three) working days after the ownership or any change in ownership occurs.

There was no information and any changes in ownership of the Company's shares submitted by members of the Board of Directors and Board of Commissioners in 2022.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

The Whistleblowing System in the Company's Code of Ethics applies to all employees.

If an employee sees, experiences, suspects or receives any complaint on violation, he/ she may contact the direct superior and/or the relevant Personnel Department as soon

setempat sesegera mungkin. Pekerja dapat mengadukan atasannya yang dianggap telah melakukan pelanggaran dengan menyampaikan pengaduannya kepada atasan dari atasan langsung dan atau Bagian Personalia setempat.

Perseroan akan melindungi kerahasiaan identitas pekerja yang memberikan informasi dalam proses pelaksanaan penyelidikan.

Penyelidikan lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggali informasi baik kepada pihak tertuduh dan atau pun saksi-saksi lainnya dalam rangka mengumpulkan bukti-bukti yang ada.

Pihak yang akan mengelola pengaduan adalah atasan langsung, Human Capital di Unit Usaha dan Human Capital Committee.

Di tahun 2022 tidak terdapat pengaduan yang dilakukan oleh karyawan Perseroan.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Berdasarkan Kode Etik Perseroan, setiap pemberian dan bantuan yang berpotensi merugikan dan mempengaruhi proses pengambilan keputusan pekerja dalam aktifitas kerja sehari-hari tidak boleh diterima oleh pekerja atau Perseroan. Termasuk dalam pemberian dan bantuan diantaranya makanan, penghargaan, hiburan, perjalanan, penggunaan / pemberian fasilitas, pelayanan jasa untuk kepentingan pribadi, pengurangan harga barang dan jasa untuk kepentingan pribadi, dan sebagainya.

Kebijakan anti korupsi merupakan salah satu pokok Kode Etik yang telah disosialisasikan kepada seluruh karyawan dengan menjadikan sebagai salah satu materi dalam program pelatihan yang diadakan oleh Perseroan.

as practicable. Employees may make a report about their Superior who is suspected of having committed any violation by way of submitting the report to the superior of their direct superior and/or relevant Personnel Department.

The Company shall protect the confidentiality of the identity of the employee submitting the report in the investigation process.

Further investigation may be undertaken by way of collecting information from the suspected person or any other witnesses in connection with the gathering of any relevant evidence.

The parties who organize the whistleblowing are direct superior, Human Capital in Business Unit and Human Capital Committee.

In 2022, there was no whistleblowing reported by the Company's employees.

ANTI-CORRUPTION POLICY

Based on Company's Code of Ethics, every gift and assistance that may potentially harm and affect the decision making process of the employee in their daily work activities must not be accepted by the employee or the Company. This includes any gift and assistance among other things, in the form of food, appreciation, entertainment, travel, utility / provision of facilities, services for personal gain, reduction in the price of goods and services for personal interests, and other matters.

The anti-corruption policy is one of the main points of the Code of Ethics that has been communicated to all employees by making it one of the materials in the training program held by the Company.

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA	APPLICATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE GUIDANCE FOR PUBLIC COMPANIES
Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Explanation
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Convention Principle	
1.1. Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham	Telah Melaksanakan Pemegang saham dapat memberikan suara melalui e-Proxy atau e-Voting melalui sistem eASY.KSEI. Penghitungan suara dilakukan oleh pihak independent yaitu Notaris dan Biro Administrasi Efek
1.1. The Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independence and shareholders' interest	Comply Shareholders can vote via e-Proxy or e-Voting through the eASY.KSEI system. Vote counting is carried out by independent parties, namely the Notary and the Securities Administration Bureau
1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan hadir dalam RUPS Tahunan	Belum Melaksanakan Untuk mengikuti protokol Kesehatan di tengah pandemi, Perseroan membatasi kehadiran anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada RUPST Perseroan tanggal 23 Mei 2022. Perseroan akan menghadirkan anggota Direksi dan Dewan Komisaris di RUPS mendatang secara elektronik
1.2. All members of Directors and Board of Commissioners are present at Annual GMS	Not Comply To follow the Health protocol in the midst of a pandemic, the Company limits the attendance of members of the Directors and Board of Commissioners at the Company's AGMS on May 23, 2022. The Company will present members of the Board of Directors and Board of Commissioners at the upcoming GMS electronically
1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan paling sedikit selama 1 tahun	Telah Melaksanakan Ringkasan Risalah RUPST Perseroan dari tahun 2015 hingga tahun buku terakhir telah tersedia di website Perseroan paling lambat 2 hari kerja setelah RUPST hingga saat ini
1.3. Summary of GMS Minutes is available on the Company's website by no less than 1 year	The Summary of the Minutes of the Company's AGMS from 2015 to last yearbook is available on the Company's website no later than 2 working days after the AGMS to date
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving Communication Quality of the Company with Shareholders or Investors	
2.1. Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan
2.1. The Company has a communication policy with shareholders or investors	Comply This policy is already available on the Company's website
2.2. Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perseroan dengan pemegang saham atau investor dalam situs web	Telah Melaksanakan Kebijakan ini sudah tersedia di website Perseroan
2.2. The Company discloses its communication policy with shareholders or investor on its website	Comply This policy is already available on the Company's website

Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris

Principle 3: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners

3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.1. Determination of the number members of Board of Commissioners considering the Company's condition	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
3.2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
3.2. Determination of composition of members of the Board of Commissioners considering the variety of expertise, knowledge and experience required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Principle 4: Principle 4: Improving the Quality of Job Performance and Responsibility of the Board of Commissioners

4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris
4.1. Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Board of Commissioners.
4.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan.
4.2. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in Annual Report of the Company	Comply This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report
4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Dewan Komisaris
4.3. The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of the member of the Board of Commissioners if such member involved in financial crime.	Comply This policy is found in the Guidelines for the Board of Commissioners
4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi
4.4. Board of Commissioners or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of the member of Director	Comply This policy is found in the Guidelines for the Nomination and Remuneration Committee.

Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi

Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Directors

5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektifitas dalam pengambilan keputusan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.1. Determination of the number of members of Directors considering the Company's condition and the effectiveness of decision-making	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.2. Determination of composition of the members of Directors considering the variety of expertise, knowledge and experience required	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners
5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
5.3. Member of Directors who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Principle 6: Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of Directors

6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Direksi	Telah Melaksanakan Kebijakan ini merupakan salah satu prosedur dalam penilaian kinerja Direksi
6.1. Directors has self-assessment policy to assess the performance of Directors	Comply This policy is one of the procedures in evaluating the performance of the Directors
6.2. Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini telah diungkap di bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan
6.2. Self-assessment policy to assess the performance of Directors is disclosed in Annual Report of the Company	Comply This policy has been disclosed in the Corporate Governance section of the Annual Report.
6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Pedoman Direksi
6.3. The Directors has a policy with respect to the resignation of the member of the Directors if such member involved in financial crime	Comply This policy is found in the Guidelines for the Directors

Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan
Principle 7: Improving Corporate Governance Aspect Through Participation of Stakeholders

7.1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.1. The Company has a policy to prevent insider trading	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.2. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Pembelian
7.3. The Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Purchasing Division.
7.4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Standard Operating Procedures di Divisi Keuangan
7.4. The Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights	Comply This policy is found in the Standard Operating Procedures in the Finance Division
7.5. Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing	Telah Melaksanakan Kebijakan ini terdapat di Kode Etik
7.5. The Company has a policy of whistleblowing system	Comply This policy is found in the Code of Ethics
7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka Panjang kepada Direksi dan karyawan	Telah Melaksanakan Komite Nominasi dan Remunerasi telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris
7.6. The Company has long-term incentive policy for Directors and employees	Comply The Nomination and Remuneration Committee has provided recommendations to the Board of Commissioners

Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi

Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure

8.1. Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi	Telah Melaksanakan Perseroan telah menggunakan website Bursa sebagai media keterbukaan informasi
8.1. The Company takes benefit from the broader application of information technology other than the website as information disclosure media	Comply The Company has used the Exchange website as information disclosure media
8.2. Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali	Telah Melaksanakan Perseroan telah mengungkapkan informasi ini di Laporan Tahunan
8.2. Annual Report of the Company discloses beneficial owner in share ownership of the Company of at least 5% other than disclosure of beneficial owner in share ownership of the Company through major and controlling shareholders	Comply The Company has disclosed this information in the Annual Report

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perseroan") menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan pada Laporan Keberlanjutan.

CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENT RESPONSIBILITY

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") provides the information on corporate social and environment responsibility in its Sustainability Report.





PT. CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk.
A TRADITION OF QUALITY

**Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas
Laporan Tahunan 2022 PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk /
Statement Letter from the Members of Directors and the Members of Board of Commissioners Regarding the
Responsibilities on the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2022**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini / We, the undersigned, declare that all of the information contained in the Annual Report of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk of 2022 has been disclosed in a complete and we are fully responsible for the correctness of the contents in this Annual Report

Jakarta, 28 April 2023 / Jakarta, April 28, 2023

Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur / President Director

Peraphon Prayoooravong
Wakil Presiden Direktur / Vice President Director

Ong Mei Sian
Direktur / Director

Jemmy
Direktur / Director

Eddy Dharmawan Mansjoer
Direktur / Director

Ferdiansyah Gunawan Tjoe
Direktur / Director

Hadi Gunawan Tjoe
Presiden Komisaris / President Commissioner

Rusmin Ryadi
Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Suparman S.
Komisaris Independen / Independent Commissioner



A member of the CP Group

This page intentionally left blank

**PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries**

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Consolidated financial statements as of December 31, 2022
and for the year then ended with independent auditor's report



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk /**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR
ENDED DECEMBER 31, 2022
PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA Tbk**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini / *We, the undersigned:*

1. Nama / *Name* : Tjiu Thomas Effendy
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.
Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Gading VI Blok D/9, Jakarta.
Nomor Telepon / *Telephone* : (021) 6919999
Jabatan / *Title* : Presiden Direktur / *President Director*
2. Nama / *Name* : Ong Mei Sian
Alamat Kantor / *Office Address* : Jl. Ancol VIII/1, Jakarta.
Alamat Domisili / *Residential Address* : Jl. Thalib II/35A, Jakarta.
Nomor Telepon / *Telephone* : (021) 6919999
Jabatan / *Title* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa / *declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan / *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements.*
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi Keuangan yang berlaku di Indonesia / *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar / *All information in the Company's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner.*
b. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material / *The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact.*
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan / *We are responsible for the Company and subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya / *Thus this statement is made truthfully.*

Jakarta, 30 Maret 2023 / *Jakarta, March 30, 2023*

Tjiu Thomas Effendy
Presiden Direktur / *President Director*

Ong Mei Sian
Direktur / *Director*



The original consolidated financial statements included herein
are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2022 AND
FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi/ Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Kprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7-131	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



Building a better
working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel: +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Kelompok Usaha berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Independent Auditor's Report

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang didesain untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, menyediakan basis bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penilaian aset biologis

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2022, aset biologis Kelompok Usaha sebesar Rp4.262.729 juta merupakan 10,7% dari total aset konsolidasian. Aset biologis Kelompok Usaha terdiri dari ayam ternak dalam pertumbuhan, ayam pembibit turunan dan telur tetas. Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Valuation of biological assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2022, the Group's biological assets amounting to Rp4,262,729 million represent 10.7% of consolidated total assets. The Group's biological assets consist of growing flock, breeding flock and hatching eggs. Growing flock and hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell, while breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Penilaian aset biologis (lanjutan)

Penjelasan atas hal audit utama (lanjutan):

Penilaian aset biologis adalah hal audit utama karena jumlahnya material bagi laporan keuangan konsolidasian. Selain itu, manajemen menggunakan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dalam penilaian aset biologis. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan menggunakan input utama seperti asumsi harga jual anak ayam usia sehari, tingkat produktivitas, tingkat kematian dan biaya budidaya.

Lihat Catatan 2j, 3 dan 7 pada laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan yang relevan terkait dengan hal ini.

Respons audit:

Kami mengevaluasi pendekatan yang digunakan manajemen dalam penilaian aset biologis. Untuk ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas, kami mengecek nilai wajarnya dengan membandingkan harga jual dengan faktur penjualan sekitar akhir tahun dan mengevaluasi estimasi biaya untuk menjual. Untuk ayam pembibit turunan, kami melakukan pengujian kapitalisasi biaya selama masa pertumbuhan dan melakukan perhitungan ulang depleksi untuk tahun berjalan. Kami melakukan pengujian input utama yang digunakan dalam estimasi jumlah terpulihkan dari ayam pembibit turunan. Kami juga menilai kecukupan pengungkapan atas aset biologis pada laporan keuangan konsolidasian.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (continued)

Key audit matters (continued)

Valuation of biological assets (continued)

Description of the key audit matter (continued):

Valuation of biological assets is a key audit matter because the amount is material to the consolidated financial statements. In addition, management used significant estimates and judgement in valuation of biological assets. When there is impairment indication of breeding flock, management estimates the recoverable amount using key inputs such as assumptions of day-old chick selling prices, rate of productivity, rate of mortality and costs of cultivation.

Refer to Notes 2j, 3 and 7 to the consolidated financial statements for the relevant disclosures related to this matter.

Audit response:

We evaluated the approaches used by the management in valuation of biological assets. For growing flock and hatching eggs, we checked their fair values against their selling prices in sales invoices near the end of the year and evaluated the estimated costs to sell. For breeding flock, we tested capitalization of costs incurred during the growing period and recalculated depletion for current year. We tested key inputs applied for the estimation of recoverable amounts of breeding flock. We also assessed the adequacy of the disclosures on biological assets in the consolidated financial statements.



Building a better
working world

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2022 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (continued)

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2022 Annual Report ("The Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.



Building a better
working world

*The original report included therein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Kelompok Usaha dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Kelompok Usaha atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (continued)

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



Building a better
working world

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.*



Building a better
working world

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Kelompok Usaha.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Kelompok Usaha untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Kelompok Usaha tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Kelompok Usaha untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

*The original report included herein is in
Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditor's Report (continued)

Laporan No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (lanjutan)

Report No. 00502/2.1032/AU.1/01/0701-
2/1/III/2023 (continued)

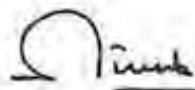
**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

**Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe such key audit matters in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matters or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

30 Maret 2023/ March 30, 2023



**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Aset				Assets
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan setara kas	2.041.946	2,4	1.803.188	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2		Accounts receivable
Pihak ketiga - neto	1.807.854	5	1.633.874	Trade
Pihak berelasi	12.370	2,34	9.828	Third parties - net
Lain-lain	273.614		150.656	Related parties
Persediaan - neto	8.999.873	2,6	7.655.165	Others
Pajak dibayar di muka	16.931	2,31	15.597	Inventories - net
Uang muka	177.728		219.806	Prepaid taxes
Biaya dibayar di muka	83.244	2,8	76.757	Advances
Aset biologis	4.262.729	2,7	3.932.613	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	355.147	35	217.576	Biological assets
				Other current financial asset
Total Aset Lancar	18.031.436		15.715.060	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar				Non-current Assets
Piutang pihak berelasi - neto	20.959	2,34	1.810	Due from related parties - net
Tagihan pajak	518.027	2,31	523.902	Claims for tax refund
Uang muka pembelian aset tetap	23.990		61.577	Advances for purchase of fixed assets
Aset hak guna - neto	649.247	2,12	661.052	Right-of-use assets - net
Piutang peternak - neto	600.329	2,9	633.569	Farmers receivables - net
Investasi pada saham	58.256	2,10	63.203	Investment in shares
Aset pajak tangguhan	1.495.804	2,31	763.387	Deferred tax assets
Goodwill	444.803	2,13	444.803	Goodwill
Aset tetap - neto	17.627.978	2,11	16.255.596	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	11.650	2,13	12.417	Intangible assets - net
Aset tidak lancar lainnya	365.066		309.675	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	21.816.109		19.730.991	Total Non-current Assets
Total Aset	39.847.545		35.446.051	Total Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Catatan/ Notes	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Liabilitas dan Ekuitas				Liabilities and Equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang bank jangka pendek	6.649.216	2,14,38	4.586.881	Short-term bank loans
Utang Usaha		2,38		Accounts payable
Pihak ketiga	1.329.026	15		Trade
Pihak berelasi	167.908		1.398.027	Third parties
Lain-lain	949.056	2,34	173.841	Related parties
Beban akrual	389.838	16	829.822	Others
Liabilitas imbalan kerja		2,17,38	258.164	Accrued expenses
jangka pendek	2.833			Short-term employee
Utang pajak	519.061	2,38	4.308	benefits liabilities
Liabilitas kontrak	19.303	2,31	496.573	Taxes payable
Liabilitas sewa	83.094		29.488	Contract liabilities
		2,12	58.997	Lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	10.109.335		7.836.101	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-current Liabilities
Liabilitas sewa	299.025	2,12	278.931	Lease liabilities
Utang bank jangka panjang	2.311.915	2,18,38	1.357.636	Long-term bank loans
Liabilitas pajak tangguhan	107.489	2,31	77.968	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja				Long-term employee
jangka panjang	559.823	2,32	607.388	benefits liabilities
Utang pihak berelasi	132.744	2,34,38	138.028	Due to related parties
Total Liabilitas Jangka Panjang	3.410.996		2.459.951	Total Non-current Liabilities
Total Liabilitas	13.520.331		10.296.052	Total Liabilities
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to the Owners of the Parent
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 par value
Rp10 per saham (Rupiah penuh)				per share (full Rupiah)
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 16.398.000.000 saham	163.980	20	163.980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	(43.385)	21	(43.385)	Additional paid-in capital
Komponen lainnya dari ekuitas	18.276		18.276	Other components of equity
Saldo laba		22		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33.000		33.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	26.138.602		24.963.417	Unappropriated
Sub-total	26.310.473		25.135.288	Sub-total
Kepentingan Non pengendali	16.741	2,19	14.711	Non-controlling Interests
Total Ekuitas	26.327.214		25.149.999	Total Equity
Total Liabilitas dan Ekuitas	39.847.545		35.446.051	Total Liabilities and Equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021	
Penjualan neto	56.867.544	2,23,34,36	51.698.249	Net sales
Beban pokok penjualan	(48.723.504)	2,24,34,36	(43.559.424)	Cost of goods sold
Laba bruto	8.144.040		8.138.825	Gross profit
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar aset biologis	(281.812)	2,7	89.481	Gain (loss) arising from changes in fair value of biological assets
Beban penjualan	(2.129.885)	2,25	(1.762.240)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(1.828.310)	2,26	(1.766.260)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lain	513.963	2,27	533.967	Other operating income
Beban operasi lain	(433.596)	2,28	(299.409)	Other operating expenses
Laba usaha	3.984.400		4.934.364	Operating profit
Beban keuangan	(420.306)	2,30	(328.551)	Finance costs
Rugi selisih kurs	(48.469)	2	(12.110)	Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan	21.555	2,29	39.843	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan	3.537.180		4.633.546	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(606.823)	2,31	(1.014.536)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	2.930.357		3.619.010	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar investasi saham	(4.947)	10	574	Gain (loss) on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto pajak	22.789		17.308	Re-measurement of employee benefits liability - net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.948.199		3.636.892	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.928.342		3.620.961	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	2.015		(1.951)	Non-controlling interest
Total	2.930.357		3.619.010	Total
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	2.946.169		3.638.833	Owners of the parent
Kepentingan non pengendali	2.030	19	(1.941)	Non-controlling interest
Total	2.948.199		3.636.892	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (Rupiah penuh)	179	2,33	221	Basic earnings per share attributable to owners of the parent (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owners of the Parent									
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Labai Retained Earnings		Sub-total/ Sub-total	Kepentingan Non pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	Balance December 31, 2020
				Telah Ditetapkan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo 31 Desember 2020	163.980	(43.385)	18.276	33.000	23.161.160	23.333.031	16.652	23.349.683	
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	3.620.961	3.620.961	(1.951)	3.619.010	Profit for the year
Laba atas perubahan nilai wajar investasi saham	-	-	-	-	574	574	-	574	Gains on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	17.298	17.298	10	17.308	Re-measurement of employee benefits liability
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	3.638.833	3.638.833	(1.941)	3.636.892	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	-	-	-	-	(1.836.576)	(1.836.576)	-	(1.836.576)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2021	163.980	(43.385)	18.276	33.000	24.963.417	25.135.288	14.711	25.149.999	Balance December 31, 2021
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	2.928.342	2.928.342	2.015	2.930.357	Profit for the year
Rugi atas perubahan nilai wajar investasi saham	-	-	-	-	(4.947)	(4.947)	-	(4.947)	Loss on changes in fair value of investment in share
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	-	-	-	-	22.774	22.774	15	22.789	Re-measurement of employee benefits liability
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	2.946.169	2.946.169	2.030	2.948.199	Total comprehensive income for the year
Dividen kas	-	-	-	-	(1.770.984)	(1.770.984)	-	(1.770.984)	Cash dividends
Saldo 31 Desember 2022	163.980	(43.385)	18.276	33.000	26.138.602	26.310.473	16.741	26.327.214	Balance December 31, 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2022	Catatan/ Notes	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan tunai dari pelanggan	56.777.844		51.871.039	Cash received from customers
Pembayaran tunai kepada pemasok	(49.035.045)		(44.747.449)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(2.245.715)		(2.069.897)	Payments to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(2.193.218)		(1.781.683)	Payments for operating expenses
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	3.303.866		3.272.010	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Penghasilan keuangan	21.555	29	39.843	Finance income
Pajak penghasilan	(1.326.129)	31	(1.105.266)	Income taxes
Tagihan pajak	260.010		204.410	Claims for tax refund
Beban keuangan	(431.044)		(267.794)	Finance costs
Kegiatan operasional lain	(154.371)		(21.298)	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	1.673.887		2.121.905	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Uang muka pembelian aset tetap	(5.635)		(55.426)	Advances for purchase of fixed assets
Penambahan aset hak guna	(120.572)	12,41	(117.953)	Additions to right-of-use assets
Pelunasan (penambahan) piutang peternak - neto	(4.165)	9	67.575	Settlements (additions) to farmers' receivables - net
Perolehan aset tetap	(2.530.464)	11,41	(2.751.874)	Acquisition of fixed assets
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	47.776	11	38.557	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2.613.060)		(2.819.121)	Net Cash Used in Investing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertamper merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2022
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2022
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2022	Catatan/ Notes	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari:			
Utang bank jangka pendek	7.350.000		3.620.000
Utang bank jangka panjang	1.740.625		579.675
Pembayaran untuk:			
Utang bank jangka pendek	(5.500.000)		(1.940.000)
Utang bank jangka panjang	(782.950)		(579.675)
Dividen kas	(1.770.984)	22	(1.836.576)
Liabilitas sewa	(108.824)	12	(159.459)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	927.867		(316.035)
PENURUNAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(11.306)		(1.013.251)
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	37.729		1.745
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1.666.307		2.677.813
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	1.692.730		1.666.307
Kas dan setara kas terdiri dari:			
Kas dan setara kas	2.041.946	4	1.803.188
Cerukan	(349.216)		(136.881)
Kas dan setara kas akhir tahun	1.692.730		1.666.307
Transaksi non-kas diungkapkan dalam Catatan 41			

**CASH FLOWS FROM FINANCING
ACTIVITIES**

Proceeds from:

Short-term bank loans

Long-term bank loans

Payments of:

Short-term bank loans

Long-term bank loans

Cash dividends

Lease liabilities

**Net Cash Provided by
(Used in) Financing Activities**

**NET DECREASE IN
CASH AND CASH EQUIVALENTS**

**NET EFFECT OF CHANGES IN
EXCHANGE RATES ON CASH
AND CASH EQUIVALENTS**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT BEGINNING OF YEAR**

**CASH AND CASH EQUIVALENTS
AT END OF YEAR**

**Cash and cash equivalents
consist of:**

Cash and cash equivalents

Overdraft

**Cash and cash equivalents
at end of year**

**Non-cash transactions
is presented on Note 41**

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian tertamper merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Undang-Undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta Pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sehubungan dengan persetujuan pemegang saham atas perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik guna menyesuaikan Anggaran Dasar Perusahaan dengan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 19 tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 95 tahun 2015 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia sebagaimana disebutkan dalam Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 71 tanggal 23 Mei 2019. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0032182.AH.01.02 tanggal 21 Juni 2019.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi pembibitan ayam ras, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging bukan unggas, kegiatan rumah potong dan pengepakan daging unggas, industri pengolahan dan pengawetan produk daging dan daging unggas, industri pembekuan buah-buahan dan sayuran, industri tepung campuran dan adonan tepung, industri makanan dan masakan olahan, industri bumbu masak dan penyedap masakan, industri ransum makanan hewan, industri produk farmasi untuk hewan, industri barang dari plastik untuk pengemasan, industri perlengkapan dan peralatan rumah tangga (tidak termasuk furnitur), perdagangan besar binatang hidup, perdagangan besar daging ayam dan daging ayam olahan, pergudangan dan penyimpanan, aktivitas *cold storage*.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendments of which were in connection with the shareholders' approval of the amendments of the Company's Articles of Association to fulfill the requirement of Government Regulation No. 24 year 2018 regarding Electronic Integrated Business Licensing Services, in order to adjust the Article of Association of the Company with the Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 19 year 2017 regarding the amendment on Head of Central Bureau of Statistics Regulation No. 95 year 2015 regarding the Indonesia Standard Industrial Classification as stated in Notarial Deed No. 71 dated May 23, 2019 of Fathiah Helmi, S.H. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032182.AH.01.02 dated June 21, 2019.

The Company's business, according to the Articles of Association, includes broiler breeding, slaughterhouse and non-poultry meat packing activities, slaughterhouse and poultry meat packing activities, industry of manufacture and preservation of poultry and meat products, industry of frosting of fruits and vegetables, industry of mixed flour and flour dough, industry of food and processed food, industry of cooking spices and seasonings, industry of animal food rations, industry of pharmaceutical product for animals, industry of plastic packaging, industry of household appliances and equipment (excluding furniture), wholesale trading of live-stocks, wholesale trading of poultry and processed chicken, warehousing and storage, cold storage activities.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum
(lanjutan)**

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Salatiga, Gorontalo dan Demak. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Pemegang saham pengendali Perusahaan adalah Keluarga Jiaravanon.

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

**a. Establishment of the Company and General
Information (continued)**

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta and its branches in Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Bandung, Makassar, Salatiga, Gorontalo and Demak. The Company started its commercial operations in 1972.

The controlling shareholder of the Company is the Jiaravanon Family.

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital**

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100 (Rupiah penuh) per saham/ <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share with the offering price of Rp5,100 (full Rupiah) per share</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full Rupiah) to Rp500 (full Rupiah)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, by which each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh (lanjutan)**

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share
Capital (continued)**

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below: (continued)

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full Rupiah) to Rp100 (full Rupiah)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited Public Offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full Rupiah) to Rp10 (full Rupiah)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Karyawan, Direksi, Dewan Komisaris dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
<u>Dewan Komisaris</u>	
Presiden Komisaris	Hadi Gunawan Tjoe
Wakil Presiden Komisaris	Rusmin Ryadi
Komisaris Independen	Suparman Sastrorimedjo
<u>Direksi</u>	
Presiden Direktur	Tjiu Thomas Effendy
Wakil Presiden Direktur	Peraphon Prayooravong
Direktur	Ong Mei Sian Jemmy Eddy Dharmawan Mansjoer Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Ketua	Suparman Sastrorimedjo
Anggota	Harlan Budiono Kong Djung Hin

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK" yang fungsinya dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") pada tanggal 1 Januari 2013).

Perusahaan dan entitas anak mempunyai 9.047 dan 8.080 orang karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL (continued)

c. Employees, Boards of Directors and Commissioners and Audit Committee

The Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
		<u>Board of Commissioners</u>
Hadi Gunawan Tjoe	Hadi Gunawan Tjoe	President Commissioner
Rusmin Ryadi	Rusmin Ryadi	Vice President Commissioner
Suparman Sastrorimedjo	Suparman Sastrorimedjo	Independent Commissioner
		<u>Board of Directors</u>
Tjiu Thomas Effendy	Tjiu Thomas Effendy	President Director
Peraphon Prayooravong	Peraphon Prayooravong	Vice President Director
Ong Mei Sian	Ong Mei Sian	Directors
Jemmy	Jemmy	
Eddy Dharmawan Mansjoer	Eddy Dharmawan Mansjoer	
Ferdiansyah Gunawan Tjoe	Ferdiansyah Gunawan Tjoe	

As of December 31, 2022 and 2021, the members of the Company's Audit Committee are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Suparman Sastrorimedjo	Suparman Sastrorimedjo	Chairman
Harlan Budiono	Harlan Budiono	Member
Kong Djung Hin	Kong Djung Hin	

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation ("BAPEPAM-LK" which function has been transferred to Financial Service Authority ("OJK") starting on January 1, 2013).

The Company and its subsidiaries have 9,047 and 8,080 permanent employees (unaudited) as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 30, 2023.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	11.533.548	9.896.681
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed food	Jakarta	2000	2000	99,96	99,96	793.822	896.236
PT Vista Grain ("VG") *	Produksi dan distribusi makanan ternak/ Production and distribution of poultry feed	Lampung	-	1980	99,92	99,92	10.294	10.666
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ Production of plastic packaging	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	108.162	95.552
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ Production and distribution of chicken feather meal	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	51.106	42.785
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan bahan baku/ Raw material trading	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	380.832	321.055
PT Sarana Famindo Utama ("SFU")	Induk Perusahaan/ Holding company	Jakarta	2013	2013	99,99	99,99	10.375.218	8.806.543
PT Singa Mas Internasional ("SMInt")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverage	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	229.546	232.377
PT Primaved Solusi Pratama ("PSP")	Perdagangan obat-obatan/ Medicine trading	Jakarta	2022	2021	99,60	99,60	224.857	2.384
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF</u>								
PT Centralavian Pertiwi ("CAP")	Peternakan unggas dan perdagangan/Poultry farming and trading	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	586.566	537.250
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	1987	1980	99,99	99,99	440.124	585.578
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	330.362	351.025
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	1989	1983	99,96	99,96	35.057	35.788
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	32.938	32.948
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	71.664	68.868
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2014	2013	99,98	99,98	108.754	102.264

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui PFI/</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through PFI</u>								
PT Charoen Pokphand Restu Indonesia ("CPRI") *	Rumah makan dan toko modern/ Restaurant and Convenience store	Jakarta	-	2017	99,99	99,99	2.765	15.076
PT Prima Boga Semesta ("PBS")	Rumah Makan/ Restaurant	Jakarta	-	2022	99,99	-	12.470	-
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui SMInt/</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through SMInt</u>								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverage	Jakarta	2014	2014	99,99	99,99	189.964	222.527
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui SFU/</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through SFU</u>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	2014	2012	99,99	99,99	275.829	270.897
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	901.534	1.021.204
PT Prospek Karyatama ("PKT")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Jakarta	1997	1992	99,99	99,99	4.941.761	3.970.524
PT Multi Sarana Pakanindo ("MSP")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	2007	2001	99,99	99,99	3.708.140	3.081.797
PT Sarana Mitratama Sejati ("SMTS")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed Food trading	Jakarta	2020	2018	99,96	99,96	117.758	80.509
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui SPU/</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through SPU</u>								
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbS") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	-	2012	99,96	99,96	11.253	27.425
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Pekanbaru	2016	2012	99,91	99,91	7.269	6.871
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU") *	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	-	2012	99,98	99,98	5.817	8.881
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Medan	2013	2012	99,99	99,99	57.618	55.316
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas - petelur/ Poultry farming - layer	Lampung	2013	2012	99,96	99,96	8.531	22.543
<u>Pemilikan tidak langsung</u> <u>melalui PKT/</u> <u>Indirect ownership</u> <u>through PKT</u>								
PT Surya Unggas Mandiri ("SUM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Tangerang	2006	2006	99,96	99,96	1.117.037	944.634
PT Sinar Temak Sejahtera ("STS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bandar Lampung	2007	2006	99,99	99,99	1.505.935	1.230.650
PT Semesta Mitra Sejahtera ("SMS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surabaya	2007	2007	99,96	99,96	2.255.144	1.721.459
PT Arbor Acres Indonesia ("AAI")	Distribusi/ Distribution	Jakarta	-	1999	50,00	50,00	4.135	4.073

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SUM/ Indirect ownership through SUM</u>								
PT Mentari Unggas Sejahtera ("MUS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Serang	2010	2009	99,83	99,83	292	192
PT Tiara Temak Mandiri ("TTM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Tasikmalaya	2010	2009	99,96	99,96	2	2
PT Sahabat Ternak Abadi ("STA") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Karawang	2007	2007	99,83	99,83	5	14
PT Sahabat Ternak Sejahtera ("STSJ") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Indramayu	2010	2009	99,75	99,75	7	12
PT Sarana Temak Utama ("STU") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cirebon	2007	2006	99,80	99,80	61	67
<u>Pemilikan tidak langsung melalui STS/ Indirect ownership through STS</u>								
PT Mitra Ternak Sejahtera ("MTS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Bengkulu	2008	2008	99,97	99,97	2.337	2.420
PT Indah Temak Mandiri ("ITM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jambi	2007	2007	99,99	99,99	4.246	4.327
PT Sumber Unggas Cemerlang ("SUC") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Palembang	2007	2007	99,99	99,99	5.984	6.065
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMS/ Indirect ownership through SMS</u>								
PT Prospek Mitra Lestari ("PML") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jember	2010	2009	99,00	99,00	7.763	7.764
PT Cahaya Mitra Lestari ("CML") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Madiun	2010	2009	99,00	99,00	3.278	3.390
PT Sinar Sarana Sentosa ("SSS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Malang	2007	2007	99,96	99,96	6.125	6.207
PT Pesona Ternak Gemilang ("PTG") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Kediri	2010	2009	99,80	99,80	3.500	3.616
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSP/ Indirect ownership through MSP</u>								
PT Karya Semangat Mandiri ("KSM")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,99	99,99	843.935	600.080
PT Cemerlang Unggas Lestari ("CUL")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Semarang	2007	2007	99,99	99,99	648.867	647.308
PT Mitra Sinar Jaya ("MSJ")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Denpasar	2007	2007	99,94	99,94	565.745	356.041
PT Bintang Sejahtera Bersama ("BSB")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Makassar	2007	2007	99,96	99,96	481.358	316.358
PT Citra Kalimantan Sejahtera ("CKS")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Balikpapan	2007	2007	99,99	99,99	4.143	4.258

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Kelompok Usaha (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Kelompok Usaha") yang Perusahaan kendalikan secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Group Structure (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), which the Company controls directly or indirectly, as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/ Total Assets	
					31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Pemilikan tidak langsung melalui KSM/ Indirect ownership through KSM</u>								
PT Alam Terang Mandiri ("ATM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Medan	2007	2007	99,90	99,90	3.554	3.641
PT Gemilang Unggas Prima ("GUP") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pekanbaru	2007	2007	99,99	99,99	12.924	13.016
PT Minang Temak Sejahtera ("MTS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Padang	2007	2007	99,99	99,99	18.692	18.730
PT Aceh Unggas Mandiri ("AUM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Aceh	2011	2011	99,88	99,88	6.573	6.663
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CUL/ Indirect ownership through CUL</u>								
PT Tiara Tunggal Mandiri ("TTUM") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Sleman	2007	2007	99,98	99,98	1.623	1.715
PT Sumber Temak Pratama ("STP") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Surakarta	2007	2007	99,94	99,94	2.959	3.048
PT Cilacap Indah Abadi ("CIA") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Cilacap	2010	2009	99,97	99,97	2.792	2.867
<u>Pemilikan tidak langsung melalui MSJ/ Indirect ownership through MSJ</u>								
PT Nusantara Inti Satwa ("NIS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Mataram	2010	2009	99,80	99,80	2.938	3.013
<u>Pemilikan tidak langsung melalui BSB/ Indirect ownership through BSB</u>								
PT Mitra Abadi Satwa ("MAS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Pare-pare	2010	2009	99,95	99,95	2.102	2.188
PT Cipta Usaha Sejahtera ("CUS") **	Peternakan unggas/ Poultry farming	Manado	2007	2007	99,80	99,80	57	176
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CKS/ Indirect ownership through CKS</u>								
PT Sinar Inti Mustika ("SIM")**	Peternakan unggas/ Poultry farming	Banjar Baru	2007	2007	99,99	99,99	4.122	4.151
<u>Investasi Saham/ Investment in Shares of Stock</u>								
PT Nusa Prima Logistik ("NPL")	Perdagangan/ Trading	Jakarta	2014	2014	17,5	17,5	461.541	470.595
PT Satwa Karya Prima ("SKP")	Peternakan/ Farming	Medan	2003	2003	0,01	0,01	56.533	39.050
PT Karya Prospek Satwa ("KPS")	Peternakan/ Farming	Bali	1996	1996	0,01	0,01	105.343	93.649

Catatan:

*) Tidak aktif /Non-active

**) Pengalihan operasi sehubungan dengan kombinasi bisnis entitas sepengendali pada tahun 2017 / Operational transfer in relation with business combination under common control in 2017

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Kelompok Usaha adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Setiap entitas di dalam Kelompok Usaha menetapkan mata uang fungsional sendiri dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan menjadi dan disajikan dalam jutaan Rupiah terdekat, kecuali dinyatakan lain.

Kelompok Usaha telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Kelompok Usaha akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of Presentation of Consolidated
Financial Statements**

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia or DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Services Authority (Otoritas Jasa Keuangan or "OJK").

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the year covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah (Rp), which is also the functional currency of the Company. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

All figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Kelompok Usaha menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha:

Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis -
Rujukan ke Kerangka Konseptual

Amendemen ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum, amendemen PSAK 22:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK 57 atau ISAK 30".
- Mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang telah diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas
Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak
Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. Biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. Alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Changes of Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2022, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

Amendment to PSAK 22: Business
Combinations - Reference to Conceptual
Frameworks

This amendment clarify the interactions between PSAK 22, PSAK 57, ISAK 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendment to PSAK 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK 57 or ISAK 30".
- Clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds definition of a contingent asset and its accounting treatment.

This amendment had no impact to the consolidated financial statements of the Group.

Amendment to PSAK 57: Provisions,
Contingent Liabilities, and Contingent
Assets - Onerous Contract Fulfillment Costs

These amendment provide that costs to fulfill an onerous contract consist of costs that are directly related to the contract, which consist of:

1. Incremental costs to fulfill the contract, and
2. Allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

This amendment had no impact to the consolidated financial statements of the Group.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 69:
Agrikultur

Penyesuaian tahunan atas PSAK 69 mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya mensyaratkan entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen, menjadi entitas untuk tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen.

Amendemen ini tidak berdampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71:
Instrumen Keuangan

Amendemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 73: Sewa

Amendemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**b. Changes of Accounting Principles
(continued)**

2020 Annual Improvements - PSAK 69:
Agriculture

Annual improvement on PSAK 69 clarifies the recognition and measurement that previously required the entity not to take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest, to the entity not to account for cash flows for financing assets or regeneration biological assets after harvest.

This amendment had no significant impact to the consolidated financial statements of the Group.

2020 Annual Improvements - PSAK 71:
Financial Instruments

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the modified terms of a financial liability required derecognition of the original financial liability and recognition of a new financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf.

This amendment had no impact to the consolidated financial statements of the Group.

2020 Annual Improvements - PSAK 73:
Leases

The amendment to Illustrative Example 13 accompanying PSAK 73 removes from the example the illustration of the reimbursement of leasehold improvements by the lessor in order to resolve any potential confusion regarding the treatment of lease incentives that might arise because of how lease incentives are illustrated in that example.

This amendment had no impact to the consolidated financial statements of the Group.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-anak. Kendali diperoleh bila Kelompok Usaha terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, *investor* mengendalikan *investee* jika dan hanya jika *investor* memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi Kelompok Usaha kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Kelompok Usaha tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Kelompok Usaha mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Kelompok Usaha.

Kelompok Usaha menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Kelompok Usaha memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Kelompok Usaha kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Kelompok Usaha memperoleh kendali sampai tanggal Kelompok usaha tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiaries. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if the Group has all of the following:

- i) Power over the investee, that is existing rights that give the group current ability to direct the relevant activities of the investee,
- ii) Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and
- iii) The ability to use its power over the investee to affect its returns.

If the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i) The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,
- ii) Rights arising from other contractual arrangements, and
- iii) The Group's voting rights and potential voting rights.

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Kelompok Usaha dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Kelompok Usaha mengukur aset biologis pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha juga mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Kelompok Usaha juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("NWPKL").

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relation to transactions between members of the Group are fully eliminated on consolidation.

A change without a loss of control in the parent's ownership interest in a subsidiary, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group measures biological assets at fair value at each reporting date. The Group also initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD") and certain financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Kelompok Usaha.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Kelompok Usaha menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i) *Level 1* - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

- i) In the principal market for the asset or liability, or
- ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i) *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities on the measurement date.
- ii) *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

- iii) *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Kelompok Usaha menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Kelompok Usaha bertanggungjawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset biologis dan aset keuangan pada NWPKL.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya dan *level* pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan di atas.

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Kelompok Usaha memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

- iii) *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as biological assets and financial assets at FVOCI.

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Kelompok Usaha menentukan bahwa mereka telah mengakuisisi bisnis ketika rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi mencakup input dan proses substantif yang bersama-sama secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan *output*. Proses yang diperoleh adalah substantif jika penting bagi kemampuan untuk terus menghasilkan *output*, dan *input* yang diperoleh mencakup tenaga kerja yang terorganisir dengan keterampilan, pengetahuan, atau pengalaman yang diperlukan untuk melakukan proses itu atau secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk terus menghasilkan *output* dan dianggap unik atau langka atau tidak dapat diganti tanpa biaya, usaha, atau penundaan yang signifikan dalam kemampuan untuk terus menghasilkan *output*.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Kelompok Usaha mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan.

Setiap imbalan kontinjensi yang akan ditransfer oleh perusahaan pengakuisisi akan diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya adalah diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas yaitu instrumen keuangan dan dalam lingkup PSAK 71, diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sesuai dengan PSAK 71. Imbalan kontinjensi lain yang tidak termasuk dalam PSAK 71 diukur sebesar nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan dengan perubahan nilai wajar yang diakui pada laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

The Group determines that it has acquired a business when the acquired set of activities and assets include an input and a substantive process that together significantly contribute to the ability to create outputs. The acquired process is considered substantive if it is critical to the ability to continue producing outputs, and the inputs acquired include an organized workforce with the necessary skills, knowledge, or experience to perform that process or it significantly contributes to the ability to continue producing outputs and is considered unique or scarce or cannot be replaced without significant cost, effort, or delay in the ability to continue producing outputs.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Contingent consideration classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration classified as an asset or liability that is a financial instrument and within the scope of PSAK 71, is measured at fair value with the changes in fair value recognized in the statement of profit or loss in accordance with PSAK 71. Other contingent consideration that is not within the scope of PSAK 71 is measured at fair value at each reporting date with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan *Goodwill* (lanjutan)

Bila pencatatan awal kombinasi bisnis belum dapat diselesaikan pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha melaporkan jumlah sementara bagi pos yang pencatatannya belum dapat diselesaikan tersebut.

Periode pengukuran adalah periode setelah tanggal akuisisi yang didalamnya Kelompok Usaha dapat melakukan penyesuaian atas jumlah sementara yang diakui dalam kombinasi bisnis tersebut. Selama periode pengukuran, Kelompok Usaha mengakui penambahan aset atau liabilitas bila terdapat informasi terbaru yang diperoleh mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi, yang bila diketahui pada saat itu, akan menyebabkan pengakuan atas aset dan liabilitas pada tanggal tersebut.

Periode pengukuran berakhir pada saat pengakuisisi menerima informasi yang diperlukan mengenai fakta dan keadaan pada tanggal akuisisi atau mengetahui bahwa informasi lainnya tidak dapat diperoleh, namun tidak lebih dari satu tahun dari tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui pada laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atas identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting date, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete.

The measurement period is the period after the acquisition date during which the Group may adjust the provisional amounts recognized for a business combination. During the measurement period, the Group recognizes additional assets or liabilities if new information is obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date and, if known, would have resulted in the recognition of those assets and liabilities as of that date.

The measurement period ends as soon as the acquirer receives the information it was seeking about facts and circumstances that existed as of the acquisition date or learns that more information is not obtainable but shall not exceed one year from the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously assessing the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

e. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan terhadap bagian dari UPK yang ditahan.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepentingan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam kesepengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**e. Business Combinations and Goodwill
(continued)**

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Group's Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

Business combinations of entities under common control

Business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interests method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" account in the consolidated statement of financial position.

In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

f. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Nilai perolehan aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis pada awalnya diakui sesuai nilai wajar pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada nilai perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai untuk aset takberwujud. Periode dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun tutup buku.

Aset tidak berwujud dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara hasil pelepasan neto dan jumlah tercatat aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

h. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Intangible Asset

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. The cost of intangible asset acquired from business combinations is initially recognized at fair value as of the date of acquisition. Following initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

Intangible asset with finite useful life

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year end.

An intangible asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising upon derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statement of profit or loss.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

h. Transactions with Related Parties

The Group have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**h. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

j. Aset Biologis

Aset biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, sedangkan aset biologis yang nilai wajarnya tidak dapat diukur dengan andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset biologis milik Kelompok Usaha adalah ayam pembibit turunan, ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas.

Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan terdiri dari *grand-parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk *parent stock*, dan *parent stock* yang menghasilkan telur tetas untuk ayam usia sehari (*DOC*).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Transactions with Related Parties
(continued)**

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

i. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Group provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

j. Biological Assets

Biological assets be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, while biological assets which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses. The Group's biological assets are breeding flock, growing flock and hatching eggs.

Breeding Flock

Breeding flock includes grand-parent stock that produce hatching eggs for parent stocks, and parent stocks that produce hatching eggs for day-old chick (*DOC*).

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset Biologis (lanjutan)

Ayam Pembibit Turunan (lanjutan)

Ayam pembibit turunan dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi deplesi tahun berjalan dan penurunan nilai. Hal ini disebabkan oleh tidak tersedianya harga pasar kuotasi. Sebagai tambahan, pengukuran nilai wajar alternatif ditentukan tidak dapat diandalkan karena ketidakpastian faktor eksternal, seperti iklim, cuaca, penyakit dan tingkat kematian.

Ayam pembibit turunan diklasifikasikan menjadi ayam dalam masa produksi dan ayam belum menghasilkan. Biaya ayam pembibit turunan termasuk semua biaya yang terjadi untuk memperoleh dan semua biaya lainnya yang terjadi selama masa belum menghasilkan atau pertumbuhan. Seluruh biaya selama masa belum menghasilkan akan dikapitalisasi ke ayam belum menghasilkan dan akan direklasifikasi ke ayam dalam masa produksi setelah 24-25 minggu untuk pedaging dan 19-20 minggu untuk petelur. Biaya yang terjadi selama masa produksi dialokasikan ke biaya telur tetas. Ayam dalam masa produksi akan didepresiasi selama umur produktif ayam, yaitu berkisar antar 50-60 minggu.

Ayam Ternak dalam Pertumbuhan

Ayam ternak dalam pertumbuhan diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

Telur Tetas

Telur tetas merupakan telur yang dihasilkan oleh *parent stock*, dengan hasil akhir berupa DOC. Telur tetas diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Biological Assets (continued)

Breeding Flock (continued)

Breeding flock is stated at costs less current year depletion and impairment losses. This is due to unavailability of quoted market price. In addition, the alternative fair value measurements are determined to be clearly unreliable due to uncertainty of the external factors, such as climate, weather, diseases and mortality rate.

Breeding flock is classified as producing flock and immature flock. The costs of breeding flock include all cost incurred to acquire the flock and any other expenses incurred during the immature or growing period. All costs during the immature period are capitalized to immature flock and will be reclassified to producing flock after 24-25 weeks for broiler and 19-20 weeks for layer. Costs incurred during the producing period are allocated to cost of hatching eggs. The producing flock will be depleted over the productive life of the flock, which ranges between 50-60 weeks.

Growing Flock

Growing flock is measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

Hatching Eggs

Hatching eggs represent eggs produced by parent stock, with the final result in form of DOC. Hatching eggs are measured at the end of each reporting period at its fair value less costs to sell.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

l. Beban Tangguhan

Biaya-biaya tertentu, yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, sehubungan dengan biaya perolehan sistem perangkat lunak, dan beban perolehan hak atas tanah yang ditangguhkan dan tidak memenuhi syarat untuk dicatat sebagai aset tetap seperti diungkapkan pada Catatan 2m, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

Beban-beban ini disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

m. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5	Land improvements
Bangunan	20	Building
Mesin dan peralatan	12	Machinery and equipment
Peralatan transportasi, peralatan kantor, instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5	Transportation equipment, office equipment, wells and waterlines and laboratory equipment
Peralatan peternakan	2-5	Poultry equipment

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

l. Deferred Charges

Certain expenditures, which benefits extend over a period of more than one year, relating to systems software cost, and deferred land right acquisition costs that do not fulfill the criteria to be recognized as fixed assets as disclosed in Note 2m, are deferred and amortized over the periods benefited using the straight-line method.

These expenditures are presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

m. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of fixed asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Jumlah tercatat aset ini direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Nilai residu aset, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Kelompok Usaha manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.

The assets residual values, useful lives, and depreciation method are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Asset" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Other non-current assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related fixed asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group, and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

m. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Kelompok Usaha mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Kelompok Usaha atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima tahun sesuai dengan stabilitas arus kas UPK. Setelah periode prakiraan, proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Fixed Assets (continued)

Construction in progress

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalised borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

n. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the each reporting date whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These forecast calculations are generally covering a period of five years in accordance with the stability of each CGU's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long term growth rate.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset selain *goodwill*, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets excluding goodwill, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dengan *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

o. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek, dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Undang-Undang Penciptaan Lapangan Kerja No. 11/2020 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

Goodwill is tested for impairment annually (on December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in the future periods.

o. Employee Benefits

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefits Liability" in the consolidated statement of financial position.

The Group made additional provision for employee benefits and other long-term employee benefit to qualified employees under Collective Labor Agreement and Job Creation Law No. 11/2020 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) Ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) Ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Kelompok Usaha mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (kurtailmen) tidak rutin; dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia "DSAK IAI") menerbitkan siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Siaran pers tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS Interpretation Committee "IFRIC") Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). Kelompok Usaha telah menerapkan siaran pers tersebut dan dengan demikian merubah kebijakan akuntansi terkait atribusi imbalan kerja pada periode jasa dari kebijakan yang diterapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) The date of the plan amendment or curtailment; and
- ii) The date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements; and
- ii) Net interest expense or income.

Changes in Accounting Policy

In April 2022, the Institute of Indonesia Chartered Accountants' Accounting Standard Board "DSAK IAI") issued a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: *Imbalan Kerja* which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The press release conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS Interpretation Committee (IFRIC) Agenda Decision *Attributing Benefit to Periods of Service* IAS 19). The Company has adopted the said press release and accordingly changed its accounting policy regarding attribution of benefits to periods of service previously applied.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

o. Imbalan Kerja (lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Pada tahun-tahun sebelumnya, Kelompok Usaha mengatribusikan imbalan berdasarkan formula imbalan program imbalan pasti berdasarkan masa kerja sejak tanggal pekerja memberikan jasa hingga usia pensiun. Pada tahun 2022, berdasarkan siaran pers, Kelompok Usaha telah mengubah kebijakan akuntansinya untuk mengatribusikan imbalan berdasarkan program tersebut, yaitu dari tanggal ketika jasa pekerja pertama kali menghasilkan imbalan dalam program sampai dengan tanggal ketika jasa pekerja selanjutnya tidak akan menghasilkan jumlah imbalan yang material dibawah program tersebut. Namun, perubahan tersebut tidak berdampak material terhadap laporan keuangan dan telah dibebankan pada periode berjalan.

p. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Employee Benefits (continued)

Changes in Accounting Policy (continued)

In prior years, the Group attribute benefits under the defined benefit plan's benefit formula to periods of service from the date when employees provide their services until their retirement age. In 2022, based on the press release, the Group change the policy for attributing benefits under the plan to the date when employee service first leads to benefits under the plan until the date when further employee service will lead to no material amount of further benefits under the plan. However, the impact is not material to the financial statements and charged to current period.

p. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pendapatan dan Beban

Penjualan Barang

Penjualan diakui ketika pengendalian atas barang dialihkan kepada pelanggan pada suatu jumlah yang mencerminkan imbalan yang diharapkan Kelompok Usaha sebagai imbalan atas barang tersebut. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan penjualan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu). Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam, dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Penghasilan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Piutang usaha merupakan hak Kelompok Usaha atas sejumlah imbalan yang tidak bersyarat (yaitu, hanya berlalunya waktu yang perlu terjadi sebelum pembayaran imbalan tersebut jatuh tempo). Lihat kebijakan akuntansi aset keuangan di bagian Instrumen Keuangan mengenai pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya.

Jika pelanggan membayar imbalan sebelum Kelompok Usaha mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, liabilitas kontrak diakui pada saat pembayaran dilakukan atau pembayaran imbalan jatuh tempo (mana yang lebih awal). Liabilitas kontrak diakui sebagai penjualan pada saat Kelompok Usaha telah memenuhi apa yang harus dilaksanakan sesuai kontrak.

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense

Sales of Goods

Sales is recognized when control of the goods are transferred to the customers at an amount that reflects the consideration to which the Group expects to be entitled in exchange for those goods or services. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and sales is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time). Revenue from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dunk and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Trade receivables represent the Group's right to an amount of consideration that is unconditional (i.e., only the passage of time is required before payment of the consideration is due). Refer to accounting policies of financial assets in Financial instruments section regarding initial recognition and subsequent measurement.

If a customer pays consideration before the Group transfers goods or services to the customer, a contract liability is recognized when the payment is made or the payment is due (whichever is earlier). Contract liabilities are recognized as sales when the Group performs under the contract.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Penghasilan Sewa

Penghasilan sewa diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

r. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah Indonesia berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
EUR1	16.713
AS\$1	15.731
SGD1	11.659
AUD1	10.581
CNY1	2.257
THB1	455
JPY1	118

Transaksi dalam mata uang asing selain Dolar AS tidak signifikan.

s. Sewa

Kelompok Usaha menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Revenue and Expense (continued)

Lease Income

Lease income is recognized on a straight-line basis over the lease terms.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

r. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

As of December 31, 2022 and 2021, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
	16.127	EUR1
	14.269	US\$1
	10.534	SGD1
	10.344	AUD1
	2.238	CNY1
	428	THB1
	124	JPY1

Transactions in foreign currencies other than US Dollar are not significant.

s. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa

Kelompok Usaha menerapkan pendekatan pengakuan dan pengukuran tunggal untuk semua sewa, kecuali untuk sewa jangka-pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai-rendah. Kelompok usaha mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak-guna yang mewakili hak untuk menggunakan aset pendasar.

Aset hak-guna

Kelompok usaha mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Kelompok Usaha pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Kelompok Usaha akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat penurunan nilai pada aset hak-guna.

Liabilitas sewa

Pada tanggal permulaan sewa, Kelompok Usaha mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the right to use the underlying assets.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

As of December 31, 2022 and 2021, there is no impairment of right-of-use assets.

Lease liabilities

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Penyewa (lanjutan)

Liabilitas sewa (lanjutan)

Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang secara wajar pasti dilaksanakan oleh Kelompok Usaha dan pembayaran pinalti untuk mengakhiri sewa, jika masa sewa merefleksikan adanya opsi dapat mengakhiri sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban pada periode terjadinya peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran tersebut.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Kelompok Usaha menggunakan Suku Bunga Pinjaman Inkremental ("SBPI") pada tanggal permulaan sewa karena suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat langsung ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah kewajiban sewa ditingkatkan untuk mencerminkan akresi bunga (atas efek diskonto) dan dikurangi untuk pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika terdapat modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa, atau perubahan penilaian atas opsi untuk membeli aset pendasar.

Sewa jangka pendek dan sewa dengan aset bernilai rendah

Kelompok Usaha menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa yang jangka waktu sewanya pendek (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak memiliki opsi beli). Kelompok Usaha juga menerapkan pengecualian pengakuan sewa dengan aset bernilai rendah untuk sewa yang aset pendasarnya dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessee (continued)

Lease liabilities (continued)

The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

In calculating the present value of lease payments, the Group uses its Incremental Borrowing Rate ("IBR") at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the lease term, a change in the lease payments or a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Short-term leases and leases of low-value assets

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). The Group also applies the lease of low-value assets recognition exemption to leases that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value underlying assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

s. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai Pesewa

Sewa yang dalam pengaturannya Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pendapatan sewa yang timbul dicatat dengan metode garis lurus selama masa sewa dan diakui sebagai bagian dari pendapatan usaha pada laba rugi karena sifatnya. Biaya langsung awal yang terjadi dalam negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui selama masa sewa atas dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

t. Perpajakan

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari/atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Leases (continued)

The Group as Lessor

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset are classified as operating leases. Lease income arising is accounted for on a straight-line basis over the lease terms and is included in other operating income in the profit or loss due to its operating nature. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as lease income.

t. Taxation

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from/or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam SPT sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Bunga dan denda atas pajak penghasilan disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena dianggap bukan merupakan bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Interests and penalties of income tax are presented as part of other operating income or expenses since are not considered as part of the income tax expense.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii. In respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiaries, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. Where the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Kelompok Usaha melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak Pertambahan Nilai

Penghasilan, beban dan aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari bagian beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

u. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

u. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Kelompok Usaha telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2q.

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Kelompok Usaha untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana Kelompok Usaha mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari pengumpulan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient, are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2q.

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL dengan reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa reklasifikasi ke keuntungan dan kerugian kumulatif atas pelepasan (instrumen ekuitas)
- Aset keuangan pada NWLR

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

**Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (instrumen utang)**

Kelompok Usaha mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode SBE dan mengalami penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Kelompok Usaha pada biaya perolehan diamortisasi termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, piutang pihak berelasi, piutang peternak dan aset tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- Financial assets at amortized cost (debt instruments)
- Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)
- Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)
- Financial assets at FVTPL

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

**Financial assets at amortized cost (debt
instruments)**

The Group measures financial assets at amortised cost if both of the following conditions are met:

- The financial assets is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using EIR method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, other current financial asset, due from related parties, farmers receivables and other non-current assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

**Aset keuangan yang ditetapkan pada NWPKL
(instrumen ekuitas)**

Pada pengakuan awal, Kelompok Usaha dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang takterbatalkan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Kelompok Usaha memilih untuk mengklasifikasi secara takterbatalkan investasi ekuitas yang tidak terdaftar di bursa masuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

**Financial assets designated at FVOCI (equity
instruments)**

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group elected to classify irrevocably its non-listed equity investments under this category.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWLR

Aset keuangan pada NWLR tercatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi.

Kategori ini termasuk instrumen derivatif dan investasi ekuitas yang diperdagangkan di bursa efek yang mana oleh Kelompok Usaha diklasifikasikan secara takterbatal pada NWPKL. Dividen atas investasi ekuitas yang tercatat di bursa diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Derivatif melekat dalam kontrak hibrida, dengan liabilitas keuangan atau kontrak utama non-keuangan, dipisahkan dari kontrak utamanya dan dicatat sebagai derivatif terpisah jika: karakteristik ekonomi dan risiko tidak berkaitan erat dengan kontrak utamanya; instrumen terpisah dengan persyaratan yang sama dengan derivatif melekat akan memenuhi definisi derivatif; dan kontrak hibrida ini tidak diukur pada NWLR. Derivatif melekat diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi. Penilaian ulang hanya terjadi jika terdapat perubahan baik dalam persyaratan kontrak yang secara signifikan mengubah arus kas yang sebaliknya akan diperlukan, atau reklasifikasi aset keuangan diluar dari kategori NWLR.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Financial assets at FVTPL

Financial assets at FVTPL are carried in the statement of financial position at fair value with net changes in fair value recognized in the statement of profit or loss.

This category includes derivative instruments and listed equity investments which the Group had not irrevocably elected to classify at FVOCI. Dividends on listed equity investments are recognized as other income in the statement of profit or loss when the right of payment has been established.

A derivative embedded in a hybrid contract, with a financial liability or non-financial host, is separated from the host and accounted for as a separate derivative if: the economic characteristics and risks are not closely related to the host; a separate instrument with the same terms as the embedded derivative would meet the definition of a derivative; and the hybrid contract is not measured at FVTPL. Embedded derivatives are measured at fair value with changes in fair value recognized in profit or loss. Reassessment only occurs if there is either a change in the terms of the contract that significantly modifies the cash flows that would otherwise be required or a reclassification of a financial asset out of the FVTPL category.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir, atau
- Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

Ketika Kelompok Usaha telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Kelompok Usaha mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Kelompok Usaha masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset. Ketika Kelompok Usaha tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Kelompok Usaha tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Kelompok Usaha.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Kelompok Usaha untuk membayar kembali.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition

A financial assets (or, where applicable, a part of a financial assets or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the assets have expired, or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the assets or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the assets, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership. When it has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai

Kelompok Usaha mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Kelompok Usaha, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Kelompok Usaha menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Kelompok Usaha tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Kelompok Usaha membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

Kelompok Usaha menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pembayaran kontraktual telah lewat 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Kelompok Usaha juga dapat mempertimbangkan aset keuangan mengalami gagal bayar ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Kelompok Usaha tidak mungkin menerima jumlah kontraktual yang terutang secara penuh sebelum memperhitungkan setiap peningkatan kredit yang dimiliki oleh Kelompok Usaha. Aset keuangan dihapuskan jika tidak ada ekspektasi yang wajar untuk memulihkan arus kas kontraktual.

Kewajiban Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha dan lainnya, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, beban akrual, utang bank jangka panjang dan utang pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

The Group considers a financial assets in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Group may also consider a financial assets to be in default when internal or external information indicates that the Group is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Group. A financial asset is written-off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, trade and other payables, short-term employee benefits liability, accrued expenses, long-term bank loans and due to related parties.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (Utang dan pinjaman)

Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang Dikenakan Bunga

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akuisisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

**Financial liabilities at amortized cost
(Loans and borrowings)**

Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

Payables and Accruals

Liabilities for current trade and others accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefits liabilities are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Kewajiban Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Instrumen Keuangan Derivatif

Kelompok Usaha menggunakan instrumen kontrak berjangka komoditas, untuk lindung nilai atas resiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga barang baku. Instrumen keuangan derivatif tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar pada saat kontrak derivatif ditandatangani dan kemudian dinilai kembali pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan ketika nilai wajarnya positif dan sebagai liabilitas keuangan ketika nilai wajarnya negatif.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan dalam nilai wajar dari derivatif selama tahun berjalan yang tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai diakui pada laba atau rugi.

Aset dan liabilitas derivatif disajikan masing-masing sebagai aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Derivative Financial Instruments

The Group uses commodity future contract to hedge the risk associated with the price fluctuation of raw material. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative contract is entered into and are subsequently re-measured at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in fair value of derivatives during the year that do not qualify for hedge accounting are taken directly to profit or loss.

Derivative assets and liabilities are presented under current assets and current liabilities, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

v. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

w. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Penjualan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup bagian-bagian yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Bagian-bagian segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Financial Instruments (continued)

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

w. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment sales, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas penghasilan dan beban pajak yang telah dicatat.

Pertimbangan juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat neto utang pajak penghasilan badan pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp342.322 dan Rp381.923. Penjelasan lebih rinci mengenai pajak penghasilan diungkapkan dalam Catatan 31.

Tagihan Pajak

Berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku saat ini, manajemen mempertimbangkan apakah jumlah yang tercatat dalam akun di atas dapat dipulihkan dan direstitusi oleh Kantor Pajak. Nilai tercatat atas tagihan pajak Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp518.027 dan Rp523.902. Penjelasan lebih lanjut atas akun ini akan diberikan pada Catatan 31.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Taxes

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

Judgment is also involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The net carrying amount of corporate income tax payable as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp342,322 and Rp381,923. Further details regarding taxation are disclosed in Note 31.

Claims for Tax Refund

Based on the tax regulations currently enacted, the management judged if the amounts recorded under the above account are recoverable and refundable by the Tax Office. The carrying amount of the Group's claims for tax refund as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp518,027 and Rp523,902, respectively. Further explanations regarding this account are provided in Note 31.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa.

Tingkat gagal bayar Kelompok Usaha yang diamati secara historis. Kelompok Usaha akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat *default* yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Kelompok Usaha dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan. Informasi tentang KKE pada piutang usaha Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 2v.

Nilai tercatat piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp2.043.988 dan Rp1.909.982. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 5.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The Group's historically observed default rates. The Group will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future. The information about the ECLs on the Group's trade receivables is disclosed in Note 2v.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp2,043,988 and Rp1,909,982, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha sebelum penyisihan nilai realisasi neto pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.006.199 dan Rp7.661.078. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 6.

Penilaian Aset Biologis

Ayam ternak dalam pertumbuhan dan telur tetas diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Sedangkan untuk ayam pembibit turunan yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Ketika terdapat indikasi penurunan nilai ayam pembibit turunan, manajemen membuat estimasi jumlah terpulihkan.

Setiap perubahan dalam estimasi ini dapat mempengaruhi nilai aset biologis secara signifikan.

Nilai tercatat aset biologis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp4.262.729 dan Rp3.932.613. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Decline in Market Value of Inventories

Allowance for decline in market value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Group's inventories before allowance for net realizable value as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp9,006,199 and Rp7,661,078, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 6.

Valuation of Biological Assets

Growing flock and hatching eggs are measured at fair value less cost to sell. While breeding flock which fair values cannot be measured reliably are stated at costs less accumulated depletion and accumulated impairment losses.

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flock from the start of the production period after taking into account their salvage values. When there is indication impairment of breeding flock, management makes an estimation recoverable amount.

Any changes in these estimates may affect the value of the biological assets significantly.

The carrying amounts of biological assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp4,262,729 and Rp3,932,613, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat neto aset pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp1.495.804 dan Rp763.387. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 31.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp17.627.978 dan Rp16.255.596. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The net carrying amounts of deferred tax assets as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp1,495,804 and Rp763,387, respectively. Further details are disclosed in Note 31.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no salvage value. Management estimates the useful lives of such fixed assets to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

The net carrying amounts of the Group's fixed asset as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp17,627,978 and Rp16,255,596, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan
Goodwill

Penerapan metode akuisisi dalam suatu kombinasi bisnis mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi secara ekstensif dalam mengalokasikan harga beli kepada nilai pasar wajar aset dan liabilitas yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud. Akuisisi bisnis tertentu oleh Kelompok Usaha menimbulkan *goodwill*, yang tidak diamortisasi namun diuji bagi penurunan nilai setiap tahunnya dan setiap terdapat indikasi penurunan nilai.

Perhitungan arus kas masa depan dalam menentukan nilai wajar aset tetap dan aset tidak lancar lainnya dari entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi melibatkan estimasi yang signifikan. Walaupun manajemen berkeyakinan bahwa asumsi yang digunakan adalah tepat dan memiliki dasar yang kuat, perubahan signifikan pada asumsi tersebut dapat mempengaruhi secara material evaluasi atas nilai terpulihkan dan dapat menimbulkan penurunan nilai sesuai PSAK 48: Penurunan Nilai Aset.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun dan jika terdapat indikasi penurunan nilai, sedang aset tidak lancar dalam lingkup PSAK 48 hanya diuji untuk penurunan nilai bila terdapat identifikasi atas indikasi penurunan nilai. Manajemen menggunakan pertimbangan dalam mengestimasi jumlah terpulihkan dan menentukan adanya indikasi penurunan nilai.

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai diestimasi berdasarkan arus kas masa depan neto yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas UPK terkait.

Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas neto yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill

Application of acquisition method on a business combination requires extensive use of accounting estimates to allocate the purchase price to the fair market values of the assets and liabilities acquired, including intangible assets. Certain business acquisitions of the Group have resulted in goodwill, which is not amortized but subject to an annual impairment testing and whenever indicators of impairment exist.

Computation of future cash flows in determining the fair values of fixed assets and other non-current assets of the acquirees at the dates of acquisitions involves significant estimations. While the management believes that the assumptions are appropriate and reasonable, significant changes of those assumptions used may materially affect its assessment of recoverable values and may lead to future impairment charges under PSAK 48: Impairment of Assets.

Goodwill is subject to annual impairment test and whenever there is an indication that such asset may be impaired, while non-current assets under the scope of PSAK 48 are only tested for impairment whenever there is identification of impairment indicators. Management uses its judgment in estimating the recoverable value and determining if there is any indication of impairment.

An impairment exists when the carrying value of asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell and the value in use are estimated based on the net future cash flows discounted to their present values using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the related CGU.

The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected net future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Uji Penurunan Nilai Aset Tidak Lancar dan
Goodwill (lanjutan)

Nilai tercatat *goodwill* Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp444.803. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp559.823 dan Rp607.388. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment Test of Non-current Assets and
Goodwill (continued)

The carrying amount of the Group's goodwill as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp444,803. Further details are disclosed in Note 13.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp559,823 and Rp607,388, respectively. Further details are disclosed in Note 32.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi atas Suku Bunga Pinjaman Inkremental
dari Suatu Sewa

Kelompok Usaha tidak dapat langsung menentukan tingkat bunga implisit dalam sewa, oleh karena itu, Kelompok Usaha menggunakan SBPI untuk mengukur liabilitas sewa. SBPI adalah tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha untuk meminjam dengan syarat yang sama.

Dengan demikian, SBPI mencerminkan tingkat bunga yang harus dibayar oleh Kelompok Usaha, yang perlu diestimasi ketika tidak ada tingkat bunga yang dapat langsung diamati (seperti untuk entitas dalam Kelompok Usaha yang tidak melakukan transaksi pembiayaan) atau ketika tingkat bunga perlu disesuaikan untuk mencerminkan persyaratan dan kondisi sewa.

Kelompok Usaha menetapkan estimasi SBPI menggunakan input yang dapat diamati (seperti suku bunga pasar) jika tersedia dan diharuskan untuk membuat estimasi spesifik untuk entitas tertentu jika diperlukan.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimating the Incremental Borrowing Rate of a
Lease

The Group cannot readily determine the interest rate implicit in the lease, therefore, it uses its IBR to measure lease liabilities. The IBR is the rate of interest that the Group would have to pay to borrow over a similar term.

The IBR therefore reflects interest the Group would have to pay, which requires estimation when no observable rates are available (such as for entities within the Group that do not enter into financing transactions) or when they need to be adjusted to reflect the terms and conditions of the lease.

The Group estimates the IBR using observable inputs (such as market interest rates) when available and is required to make certain entity-specific estimates as necessary.

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Kas	37.203	45.754
Bank		
Pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	992.433	812.449
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.833	178.159
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144.983	259.856
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.516	113.577
Citibank N.A.	24.802	21.361
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp20.000)	62.078	28.233
Dolar Amerika Serikat		
Citibank N.A.	199.512	82.685
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.988	33.283
PT Bank CTBC Indonesia	60.332	1.067
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.273	9.041
PT Bank Central Asia Tbk	8.644	42.103
PT Bank DBS Indonesia Tbk	2.306	15.395
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp15.000)	4.992	11.402
Euro Eropa		
Citibank N.A.	5.074	6.652
Saldo yang dilanjutkan	1.926.969	1.661.017

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Cash on hand	37.203	45.754
Cash in banks		
Third parties		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	992.433	812.449
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	173.833	178.159
PT Bank CIMB Niaga Tbk	144.983	259.856
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.516	113.577
Citibank N.A.	24.802	21.361
Other banks (below Rp20,000, each)	62.078	28.233
United States Dollar		
Citibank N.A.	199.512	82.685
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.988	33.283
PT Bank CTBC Indonesia	60.332	1.067
PT Bank CIMB Niaga Tbk	48.273	9.041
PT Bank Central Asia Tbk	8.644	42.103
PT Bank DBS Indonesia Tbk	2.306	15.395
Other banks (below Rp15,000, each)	4.992	11.402
European Euro		
Citibank N.A.	5.074	6.652
Balance carried forward	1.926.969	1.661.017

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo lanjutan	1.926.969	1.661.017
Deposito		
Pihak ketiga		
On Call		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.270	39.115
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	32.507	28.476
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	12.000	4.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.600	-
PT Bank ICBC Indonesia	-	30.000
Deposito berjangka		
PT Bank Central Asia Tbk	6.900	5.700
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.700	29.880
PT Bank IBK IndonesiaTbk	-	5.000
Total	2.041.946	1.803.188

Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	2,00% - 5,00%	2,00% - 6,00%

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo lanjutan	1.661.017	Balance brought forward
Deposits		
Third parties		
On Call		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	39.115	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28.476	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	-	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	30.000	PT Bank ICBC Indonesia
Time Deposits		
PT Bank Central Asia Tbk	5.700	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	29.880	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank IBK Indonesia Tbk	5.000	PT Bank IBK Indonesia Tbk
Total	1.803.188	Total

The deposits bear annual interest rates ranging as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	2,00% - 5,00%	2,00% - 6,00%

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga	2.031.618	1.900.154
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(223.764)	(266.280)
Pihak ketiga - neto	1.807.854	1.633.874
Pihak berelasi (Catatan 34)	12.370	9.828
Piutang usaha - neto	1.820.224	1.643.702

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of accounts receivable - trade are as
follows:

a. Based on customers:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pihak ketiga	1.900.154	Third parties
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(266.280)	Allowance for impairment losses
Pihak ketiga - neto	1.633.874	Third parties - net
Pihak berelasi (Catatan 34)	9.828	Related parties (Note 34)
Piutang usaha - neto	1.643.702	Accounts receivable - trade - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan
tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Piutang Usaha:		
Kurang dari 31 hari	949.219	1.087.859
31 - 60 hari	432.580	225.238
61 - 90 hari	114.062	78.183
91 - 180 hari	50.142	65.497
Lebih dari 180 hari	497.985	453.205
Total	2.043.988	1.909.982
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(223.764)	(266.280)
Neto	1.820.224	1.643.702

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/
Year ended December 31, 2022**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	174.755	91.525	266.280
Penyisihan	64.702	57.167	121.869
Penghapusan	(707)	-	(707)
Realisasi	(72.153)	(91.525)	(163.678)
Saldo akhir	166.597	57.167	223.764

Beginning balance
Provision
Write-off
Realized
Ending balance

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2021/
Year ended December 31, 2021**

	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total
Saldo awal	125.635	94.853	220.488
Penyisihan	58.091	8.198	66.289
Realisasi	(8.971)	(11.526)	(20.497)
Saldo akhir	174.755	91.525	266.280

Beginning balance
Provision
Realized
Ending balance

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

The details of accounts receivable - trade are as
follows: (continued)

b. Based on aging of receivables:

The aging analysis of accounts receivable -
trade based on invoice date is as follows:

Accounts Receivable - Trade:
Less than 31 days
31 - 60 days
61 - 90 days
91 - 180 days
Over 180 days

Total

Allowance for impairment losses

Net

The movements of allowance for impairment losses
are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha tersebut.

6. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pakan		
Barang jadi	399.682	329.111
Barang dalam proses	3.284	29.803
Bahan baku	3.035.849	3.141.228
Kemasan dan suku cadang	214.475	202.479
Obat-obatan	147.522	111.288
Barang dalam perjalanan	2.055.877	1.636.323
Lain-lain	12.529	10.979
Sub-total	<u>5.869.218</u>	<u>5.461.211</u>
Ayam pedaging		
Pakan	278.490	509.078
Obat-obatan	18.956	8.977
Kemasan dan suku cadang	70.956	1.960
Barang dalam perjalanan	126.879	96.113
Lain-lain	4.492	1.421
Sub-total	<u>499.773</u>	<u>617.549</u>
Ayam pembibit turunan		
Pakan	125.376	96.282
Obat-obatan	94.518	87.844
Kemasan dan suku cadang	16.883	39.923
Barang dalam perjalanan	28.322	33.695
Lain-lain	33.697	8.583
Sub-total	<u>298.796</u>	<u>266.327</u>
Ayam olahan		
Barang jadi	977.182	468.852
Barang dalam proses	21.271	14.162
Bahan baku	234.660	124.796
Kemasan dan suku cadang	27.383	29.336
Barang dalam perjalanan	192.300	145.788
Lain-lain	25.679	26.396
Sub-total	<u>1.478.475</u>	<u>809.330</u>

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE (continued)

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the year, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from impairment of such accounts receivable - trade.

6. INVENTORIES - NET

This account represents inventories based on business segments as follows:

Feeds
Finished goods
Work in process
Raw materials
Packaging and spareparts
Medicines
Goods in transit
Others
Sub-total
Broiler
Feed
Medicine
Packaging and sparepart
Goods in transit
Others
Sub-total
Breeding farm
Feed
Medicine
Packaging and sparepart
Goods in transit
Others
Sub-total
Processed chicken
Finished goods
Work in process
Raw materials
Packaging and spareparts
Goods in transit
Others
Sub-total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

6. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Lain-lain		
Barang jadi	361.110	184.470
Barang dalam proses	11.913	45.112
Bahan baku	230.404	215.205
Barang dalam perjalanan	52.899	49.375
Lain-lain	203.611	12.499
Sub-total	859.937	506.661
Total	9.006.199	7.661.078
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(6.326)	(5.913)
Neto	8.999.873	7.655.165

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp8.141.979 dan Rp6.755.252. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2022	2021
Saldo pada awal tahun	5.913	6.504
Penyisihan	6.326	5.913
Pemulihan	(5.913)	(6.504)
Saldo pada akhir tahun	6.326	5.913

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

6. INVENTORIES - NET (continued)

This account represents inventories based on business segments as follows: (continued)

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Lain-lain			Others
Barang jadi	361.110	184.470	Finished goods
Barang dalam proses	11.913	45.112	Work in process
Bahan baku	230.404	215.205	Raw materials
Barang dalam perjalanan	52.899	49.375	Goods in transit
Lain-lain	203.611	12.499	Others
Sub-total	859.937	506.661	Sub-total
Total	9.006.199	7.661.078	Total
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(6.326)	(5.913)	Less allowance for decline in market value of inventories
Neto	8.999.873	7.655.165	Net

As of December 31, 2022 and 2021, inventories (except for certain goods in transit) are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp8,141,979 and Rp6,755,252, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The movements of allowance for decline in market value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2022	2021	
Saldo pada awal tahun	5.913	6.504	Balance at beginning of the year
Penyisihan	6.326	5.913	Provision
Pemulihan	(5.913)	(6.504)	Recovery
Saldo pada akhir tahun	6.326	5.913	Balance at the end of the year

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their carrying values.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET BIOLOGIS

Rincian aset biologis adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Ayam ternak dalam pertumbuhan	1.863.287	1.781.754	Growing flock
Ayam pembibit turunan	1.893.404	1.602.939	Breeding flock
Telur tetas	506.038	547.920	Hatching eggs
Total	4.262.729	3.932.613	Total

Ayam ternak dalam pertumbuhan

Growing flock

Mutasi ayam ternak dalam masa pertumbuhan
pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

Growing flock movement during 2022 and 2021 are
as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Saldo awal	1.781.754	818.858	Beginning balance
Biaya budidaya	7.309.304	8.604.613	Costs of cultivation
Penurunan karena penjualan dan panen	(6.968.059)	(7.732.677)	Decrease due to sales and harvest
Total	2.122.999	1.690.794	Total
Laba (rugi) atas perubahan nilai wajar	(259.712)	90.960	Gain (loss) arising from changes in fair value
Neto	1.863.287	1.781.754	Net

Ayam pembibit turunan

Breeding flock

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

Breeding flock consists of:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Ayam dalam masa produksi:			Producing flock:
Saldo awal	871.028	894.349	Beginning balance
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	2.879.310	2.310.187	Reclassification from immature flock
Deplesi tahun berjalan	(1.901.100)	(1.842.257)	Current year depletion
Ayam afkir	(710.715)	(491.251)	Culled birds
Saldo akhir	1.138.523	871.028	Ending balance
Ayam belum menghasilkan:			Immature flock:
Saldo awal	744.136	587.833	Beginning balance
Pembelian	367.705	422.015	Purchase
Biaya budidaya	2.534.807	2.044.475	Costs of cultivation
Reklasifikasi ke ayam dalam masa produksi	(2.879.310)	(2.310.187)	Reclassification to producing flock
Saldo akhir	767.338	744.136	Ending balance
Total	1.905.861	1.615.164	Total
Dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai	(12.457)	(12.225)	Less accumulated impairment losses
Neto	1.893.404	1.602.939	Net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

7. ASET BIOLOGIS (lanjutan)

Ayam pembibit turunan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ayam pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran, dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa akumulasi kerugian penurunan nilai ayam dalam masa produksi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian penurunan nilai ayam pembibit turunan.

Telur tetas

Mutasi telur tetas pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Saldo awal	547.920	387.285
Penambahan	8.860.261	8.030.141
Pengurangan	(8.880.043)	(7.868.027)
Total	528.138	549.399
Rugi atas perubahan nilai wajar	(22.100)	(1.479)
Neto	506.038	547.920

7. BIOLOGICAL ASSETS (continued)

Breeding flock (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the breeding flock is covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies.

Based on the review on the condition of the breeding flock at the end of the year, management believes that the accumulated impairment losses producing flock is adequate to cover possible losses from impairment of these breeding flock.

Hatching eggs

Hatching eggs movements during 2022 and 2021 are as follows:

Beginning balance
Addition
Deduction
Total
Loss arising from changes in fair value
Net

8. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Asuransi	41.276	36.114
Lain-lain	41.968	40.643
Total	83.244	76.757

8. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consists of:

Insurance
Others
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

9. PIUTANG PETERNAK - NETO

Piutang peternak - neto terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Yang belum jatuh tempo	603.700
Yang sudah jatuh tempo	117.506
Total	721.206
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(120.877)
Neto	600.329

Kelompok Usaha melakukan Perjanjian Kerjasama Usaha Budidaya Ayam dengan peternak ayam ("Peternak") dalam rangka melaksanakan tanggung jawab sosial dalam upaya pemberdayaan peternakan ayam (Catatan 35c). Berdasarkan perjanjian ini, Kelompok Usaha memberikan pinjaman dana untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik Peternak dengan jangka waktu pinjaman antara 3 - 6 tahun. Pinjaman ini dikenakan bunga tertentu sesuai dengan kesepakatan bersama. Jaminan pinjaman ini adalah hasil panen ayam dari Peternak. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu dua puluh tahun dan dapat diperpanjang kembali.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian atas penurunan nilai piutang peternak cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai piutang terkait.

10. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini merupakan investasi saham pada:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Nusa Prima Logistik	58.236	63.183
PT Satwa Karya Prima	10	10
PT Karya Prospek Satwa	10	10
Total	58.256	63.203

9. FARMERS RECEIVABLES - NET

Farmer receivables - net consists of:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
708.705		Not yet due
8.336		Due
717.041		Total
(83.472)		Allowance for impairment losses
633.569		Net

The Group entered into a Chicken Farming Cooperation Agreement with chicken farmers ("Farmers") in order to implement corporate social responsibility in an effort to empower chicken farms (Note 35c). Under this agreement, the Group provides loan for the development and modernization of chicken farms belonging to Farmers with the term of 3 - 6 years. The loans are subjected to certain interest rate in accordance with mutual agreement. The guarantee for the loans is the harvest results from the Farmers. This agreement is valid for a period of twenty years and renewable upon expiry.

The management believes that the allowance for impairment losses of farmers receivables is sufficient to cover losses from impairment of such receivables.

10. INVESTMENT IN SHARES

This account represents investment in share of stocks as follows:

PT Nusa Prima Logistik
PT Satwa Karya Prima
PT Karya Prospek Satwa

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

10. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Perusahaan mengakui laba/(rugi) atas perubahan nilai wajar investasi saham pada PT Nusa Prima Logistik sebesar (Rp4.947) dan Rp574 yang dicatat pada akun "Penghasilan Komprehensif Lain" masing-masing pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

10. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The Company recognized gain/(loss) on changes in fair value of investment in share of PT Nusa Prima Logistik amounting to (Rp4,947) and Rp574, which are recorded under "Other Comprehensive Income" in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2022 and 2021, respectively.

11. ASET TETAP – NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022											
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance						
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>					
Tanah	3.459.073	46.976	177.993	6.151	3.677.891	Land					
Prasarana tanah	997.804	7.099	77.436	3.740	1.078.599	Land improvements					
Bangunan	7.526.984	141.184	585.931	35.027	8.219.072	Building					
Mesin dan peralatan	4.316.185	49.437	174.949	14.112	4.526.459	Machinery and equipment					
Peralatan transportasi	375.604	68.325	7.166	22.492	428.603	Transportation equipment					
Peralatan kantor	590.242	54.771	(46.510)	106.698	491.805	Office equipment					
Instalasi air	463.890	13.357	174.197	10.124	641.320	Wells and waterlines					
Peralatan peternakan	2.564.660	91.249	175.925	148.373	2.683.461	Poultry equipment					
Peralatan laboratorium	155.748	10.688	43.695	2.000	208.131	Laboratory equipment					
Sub-total	20.450.190	483.086	1.370.782	348.717	21.955.341	Sub-total					
Aset dalam penyelesaian	3.712.491	2.111.058	(1.370.782)	1.991	4.450.776	Construction in progress					
Total	24.162.681	2.594.144	-	350.708	26.406.117	Total					
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>					
Prasarana tanah	483.439	14.592	5	132	497.904	Land improvements					
Bangunan	2.383.641	467.275	8.545	16.475	2.842.986	Building					
Mesin dan peralatan	2.264.787	263.418	(575)	9.264	2.518.366	Machinery and equipment					
Peralatan transportasi	228.402	57.610	1.128	12.216	274.924	Transportation equipment					
Peralatan kantor	337.462	60.624	(940)	94.328	302.818	Office equipment					
Instalasi air	350.180	52.209	(2.333)	8.776	391.280	Wells and waterlines					
Peralatan peternakan	1.768.970	192.709	(2.610)	126.936	1.832.133	Poultry equipment					
Peralatan laboratorium	83.691	31.993	(3.220)	1.249	111.215	Laboratory equipment					
Total	7.900.572	1.140.430	-	269.376	8.771.626	Total					
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>						<u>Accumulated impairment for asset</u>					
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513	Machinery and equipment					
Nilai Tercatat Neto	16.255.596				17.627.978	Net Carrying Value					

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/ Year Ended December 31, 2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	3.138.632	248.294	91.675	19.528	3.459.073
Prasarana tanah	949.193	9.667	41.779	2.835	997.804
Bangunan	6.688.401	138.202	735.005	34.624	7.526.984
Mesin dan peralatan	3.901.180	74.781	362.663	22.439	4.316.185
Peralatan transportasi	326.342	56.587	5.440	12.765	375.604
Peralatan kantor	410.124	135.203	52.932	8.017	590.242
Instalasi air	415.883	16.204	33.976	2.173	463.890
Peralatan peternakan	2.405.486	101.291	108.207	50.324	2.564.660
Peralatan laboratorium	118.651	8.112	31.134	2.149	155.748
Sub-total	18.353.892	788.341	1.462.811	154.854	20.450.190
Aset dalam penyelesaian	3.182.443	1.992.976	(1.462.811)	117	3.712.491
Total	21.536.335	2.781.317	-	154.971	24.162.681
<u>Akumulasi Penyusutan</u>					<u>Accumulated Depreciation</u>
Prasarana tanah	474.793	9.126	-	480	483.439
Bangunan	2.011.201	379.332	-	6.892	2.383.641
Mesin dan peralatan	2.060.596	252.602	-	48.411	2.264.787
Peralatan transportasi	203.793	35.651	-	11.042	228.402
Peralatan kantor	276.648	68.669	-	7.855	337.462
Instalasi air	317.460	34.373	-	1.653	350.180
Peralatan peternakan	1.629.602	178.081	-	38.713	1.768.970
Peralatan laboratorium	61.399	23.598	-	1.306	83.691
Total	7.035.492	981.432	-	116.352	7.900.572
<u>Akumulasi penurunan nilai aset</u>					<u>Accumulated impairment for asset</u>
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513
Nilai Tercatat Neto	14.494.330				16.255.596
					Net Carrying Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2022	2021	
Beban pokok penjualan	947.449	835.975	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	140.782	92.179	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	52.199	53.278	General and administrative expenses (Note 26)
Total	1.140.430	981.432	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- (b) Keuntungan dan kerugian dari penjualan dan penghapusan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Hasil penjualan neto	47.776	38.557
Nilai buku	(47.637)	(31.035)
Laba atas penjualan aset tetap - neto	139	7.522
Rugi penghapusan aset tetap	(33.695)	(7.584)

Laba penjualan dan rugi penghapusan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Penghasilan Operasi Lain" dan "Beban Operasi Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- (c) Aset tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$1.486.973.674 dan Rp262.472 pada tanggal 31 Desember 2022 dan sebesar AS\$1.381.626.615 dan Rp162.683 pada tanggal 31 Desember 2021. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang bahan baku dan barang jadi.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

- (b) The computation of gain on sale and loss on write-off of fixed assets is as follows:

Net proceeds
Net book value

Gains on sale of
fixed asset - net

Losses on write-off of fixed asset

Gain on sale and loss on write-off of fixed assets are presented as part of the "Other Operating Income" and "Other Operating Expenses" accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, respectively.

- (c) Fixed asset excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to US\$1,486,973,674 and Rp262,472 as of December 31, 2022 and amounting to US\$1,381,626,615 and Rp162,683 as of December 31, 2021. Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- (d) Additions to fixed asset consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

- (e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

31 Desember 2022/December 31, 2022				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	1%-98%	1.805.775	2023	Feedmill factories
Kandang ayam	3%-97%	1.238.781	2023	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	4%-96%	708.794	2023	Feedmill factories
Penetasan	3%-99%	697.426	2023	Hatchery
Total		4.450.776		Total
31 Desember 2021/December 31, 2021				
	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				Building and land improvements
Pabrik pakan ternak	3%-98%	1.555.487	2022	Feedmill factories
Kandang ayam	3%-97%	1.273.893	2022	Henhouses
Mesin dan peralatan				Machinery and equipment
Pabrik pakan ternak	4%-96%	561.654	2022	Feedmill factories
Penetasan	3%-99%	321.457	2022	Hatchery
Total		3.712.491		Total

- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia. Hak atas tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2051. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.
- (g) Berdasarkan hasil penelaahan penurunan nilai pada akhir tahun atas kelompok aset tetap mesin dan peralatan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas kerugian penurunan nilai aset tetap di atas cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai aset tetap tersebut.

11. FIXED ASSETS - NET (continued)

- (e) The details of construction in progress are as follows:

- (f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia. The related landrights will expire on various dates between 2023 and 2051. Management believes that these rights are renewable upon their expiration.

- (g) Based on the results of impairment evaluation at year-end on the fixed assets classes of machinery and equipment, the management believes that the allowance for impairment losses stated above is sufficient to cover losses from impairment of such fixed assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset Hak Guna

Rincian aset hak guna adalah sebagai berikut:

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES
LIABILITIES**

Right-of-Use Assets

Details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/
Year Ended December 31, 2022

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	244	-	-	244	Land
Bangunan	849.466	260.075	106.793	1.002.748	Building
Kendaraan	107.045	12.220	30.711	88.554	Vehicle
Mesin dan peralatan	737	14	-	751	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	957.492	272.309	137.504	1.092.297	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Tanah	80	40	-	120	Land
Bangunan	238.371	227.828	80.422	385.777	Building
Kendaraan	57.594	25.967	27.086	56.475	Vehicle
Mesin dan peralatan	395	283	-	678	Machinery and equipment
Total Akumulasi Amortisasi	296.440	254.118	107.508	443.050	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	661.052			649.247	Net Book Value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021/
Year Ended December 31, 2021

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>					<u>Cost</u>
Tanah	244	-	-	244	Land
Bangunan	665.565	206.898	22.997	849.466	Building
Kendaraan	86.041	22.177	1.173	107.045	Vehicle
Mesin dan peralatan	785	-	48	737	Machinery and equipment
Total Biaya Perolehan	752.635	229.075	24.218	957.492	Total Cost
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					<u>Accumulated Amortization</u>
Tanah	40	40	-	80	Land
Bangunan	123.512	130.373	15.514	238.371	Building
Kendaraan	28.832	29.824	1.062	57.594	Vehicle
Mesin dan peralatan	196	199	-	395	Machinery and equipment
Total Akumulasi Amortisasi	152.580	160.436	16.576	296.440	Total Accumulated Amortization
Nilai Buku Neto	600.055			661.052	Net Book Value

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Aset Hak Guna (lanjutan)

Beban amortisasi aset hak guna yang dibebankan
pada operasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2022	2021
Beban pokok penjualan	126.098	86.593
Beban penjualan (Catatan 25)	122.157	72.782
Beban umum dan administrasi	5.863	1.061
Total	254.118	160.436

Pada tanggal 31 Desember 2022, manajemen
Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak
terdapat situasi atau keadaan yang
mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset
hak guna.

Liabilitas Sewa

Mutasi liabilitas sewa sehubungan dengan aset hak
guna adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
Tanah	133	-	11	-	-	144	Land
Bangunan	285.899	136.931	24.626	(77.882)	(23.749)	345.825	Building
Mesin dan peralatan	375	-	35	(327)	(1)	82	Machinery and equipment
Kendaraan	51.521	14.806	4.120	(30.615)	(3.764)	36.068	Vehicle
Total	337.928	151.737	28.792	(108.824)	(27.514)	382.119	Total
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Penambahan/ Addition	Beban bunga/ Interest expense	Pembayaran/ Payment	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tanah	122	-	11	-	-	133	Land
Bangunan	296.080	91.900	28.855	(127.190)	(3.746)	285.899	Building
Mesin dan peralatan	623	-	35	(235)	(48)	375	Machinery and equipment
Kendaraan	59.539	19.222	4.910	(32.034)	(116)	51.521	Vehicle
Total	356.364	111.122	33.811	(159.459)	(3.910)	337.928	Total

Liabilitas sewa berdasarkan jatuh tempo:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Jangka pendek	83.094	58.997
Jangka panjang	299.025	278.931
Total	382.119	337.928

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES
LIABILITIES (continued)**

Right-of-Use Assets (continued)

Amortization expense from right-of-use assets
charged to operations are as follows:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 25)
General and administrative expenses

As of December 31, 2022, the Group's management
believes that there is no event or condition that may
indicate impairment of right-of-use assets.

Lease Liabilities

The movement of lease liabilities in relation to the
right-of-use assets are as follows:

Lease liabilities based on maturity:

Current
Non-current
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**12. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(lanjutan)**

Liabilitas Sewa (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian menyajikan jumlah berikut berkaitan dengan sewa:

**Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2022	2021
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 30)	28.792	33.811
Beban amortisasi aset hak guna	254.118	160.436
Beban terkait liabilitas sewa bernilai rendah dan jangka pendek	80.521	139.246

*Interest on lease liabilities (Note 30)
Amortization of right-of-use assets
Expenses related to low value and short-term lease liabilities*

13. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD

Goodwill

Goodwill yang dialokasikan ke masing-masing unit penghasil kas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Prospek Karyatama dan entitas anaknya (PKT)	209.370	209.370
PT Multi Sarana Pakanindo entitas anaknya (MSP)	235.433	235.433
Total	444.803	444.803

Berdasarkan Perjanjian Pembelian Saham pada tanggal 30 Desember 2016 dan 28 Desember 2015, Perusahaan melalui PT Sarana Farmindo Utama membeli masing-masing 100% kepemilikan saham MSP serta PKT dari pihak ketiga dengan harga beli masing-masing sebesar Rp9.000 dan Rp6.699.

**12. RIGHT-OF-USE ASSETS AND LEASES
LIABILITIES (continued)**

Lease Liabilities (continued)

Consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income presents the following figures in respect to leases:

13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS

Goodwill

Goodwill allocated to the individual cash generating unit are as follows:

PT Prospek Karyatama and its subsidiaries (PKT)	
PT Multi Sarana Pakanindo and its subsidiaries (MSP)	
Total	

Based on the Share Purchase Agreements dated December 30, 2016 and December 28, 2015, the Company through PT Sarana Farmindo Utama purchased 100% share ownership of MSP and PKT, respectively, from third parties at purchase price of Rp9,000 and Rp6,699, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Penilaian saham dan perhitungan alokasi harga beli MSP dan PKT berdasarkan laporan penilaian dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, penilai independen, berdasarkan laporannya tertanggal 29 Desember 2016 dan 28 Maret 2017 untuk MSP dan tertanggal 24 Desember 2015 dan 28 Maret 2016 untuk PKT. *Goodwill* atas MSP dan PKT masing-masing sebesar Rp235.433 dan Rp209.370 terutama berasal dari selisih imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar aset neto perusahaan yang diakuisisi. *Goodwill* bukan merupakan objek pajak untuk tujuan pajak penghasilan badan.

Kelompok Usaha melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* yang dialokasikan ke masing-masing UPK yang dilakukan setiap tahun bila ada indikasi penurunan nilai *goodwill* pada tanggal-tanggal pelaporan.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui pada tanggal-tanggal pelaporan, karena jumlah terpulihkan dari *goodwill* yang disebutkan di atas lebih tinggi dari masing-masing nilai tercatatnya. Ringkasan dari pengujian penurunan nilai *goodwill* di atas diungkapkan pada paragraf-paragraf berikut.

Untuk tujuan pengujian penurunan nilai tersebut, jumlah terpulihkan *goodwill* ditentukan berdasarkan "nilai pakai" (*value-in-use*) dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.

Pengakuan dan pengukuran nilai tercatat *goodwill* telah diungkapkan dalam Catatan 2.

Berikut adalah ringkasan dari asumsi utama yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2022:

	Tingkatan Diskonto (%)/ Discount Rate (%)
PKT dan entitas anaknya	11,93%
MSP dan entitas anaknya	11,93%

Arus kas selama lima tahun dan setelah periode yang dicakup dalam proyeksi diekstrapolasi menggunakan tingkat pertumbuhan tersebut di atas yang tidak melebihi tingkat rata-rata pertumbuhan jangka panjang di Indonesia. Tingkat diskonto yang diterapkan pada proyeksi arus kas dihasilkan dari rata-rata tertimbang biaya modal dari masing-masing UPK.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

Share price valuation and calculation of purchase price allocation of MSP and PKT were based on valuation by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, an independent valuer, based on its report dated December 29, 2016 and March 28, 2017 for MSP and December 24, 2015 and March 28, 2016 for PKT. The goodwill of MSP and PKT amounted to Rp235,433 and Rp209,370, respectively, mainly arised from the difference between consideration transferred and the fair value of the net assets of the acquired entities. Goodwill is not taxable for corporate income tax purposes.

The Group performed impairment tests on its goodwill, which was allocated to the individual CGU, which is performed annually, as well as, if there is an indication of goodwill impairment as of reporting dates.

There was no impairment loss recognized as of reporting dates as the recoverable amounts of the goodwill stated above exceed their respective carrying amounts. The summary of impairment testing of the above-mentioned goodwill is disclosed in the succeeding paragraphs.

For impairment testing purposes, the recoverable goodwill amounts of goodwill was determined based on "value-in-use" calculation using discounted cash flow method.

Recognition and measurement of the carrying amount of goodwill are disclosed in Note 2.

The following is a summary of the key assumptions used as of December 31, 2022:

	Tingkat Pertumbuhan (%)/ Growth Rate (%)	
1,00%		PKT and its subsidiaries
1,00%		MSP and its subsidiaries

The cash flows for five years and beyond the forecast periods are extrapolated using growth rate indicated above which does not exceed the long-term average growth rate in Indonesia. The discount rate applied to the cash flow projections is derived from the weighted average cost of capital of the respective CGUs.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**13. GOODWILL DAN ASET TAKBERWUJUD
(lanjutan)**

Goodwill (lanjutan)

Perubahan terhadap asumsi yang digunakan oleh manajemen, tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan dapat berdampak signifikan pada hasil pengujian. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat alasan yang memungkinkan bahwa asumsi utama tersebut di atas dapat berubah sehingga nilai tercatat goodwill yang dialokasikan pada masing-masing UPK menjadi lebih tinggi dari nilai terpulihkannya secara signifikan.

Aset Takberwujud dengan umur terbatas

Analisis mutasi saldo aset takberwujud adalah sebagai berikut:

	Aset Takberwujud dengan Umur Terbatas/Intangible Asset with Finite Useful Life	
	2022	2021
Nilai Tercatat		
Saldo Awal	136.501	136.501
Penambahan	-	-
Saldo Akhir	136.501	136.501
Akumulasi Amortisasi		
Saldo Awal	124.084	120.037
Penambahan	767	4.047
Saldo Akhir	124.851	124.084
Nilai Tercatat Neto	11.650	12.417

Aset takberwujud dengan umur terbatas, yang timbul sehubungan dengan transaksi akuisisi MSP dan entitas anaknya dan PKT dan entitas anaknya merupakan jaringan pelanggan dan merek dagang yang diamortisasi selama 5 tahun.

**13. GOODWILL AND INTANGIBLE ASSETS
(continued)**

Goodwill (continued)

Changes to the assumptions used by the management to determine the recoverable value, in particular the discount and terminal growth rates, may have significant impact on the results of the assessment. Management is of the opinion that there is no reason for possible change in any of the key assumptions stated above that would cause the carrying amount of the goodwill allocated to each of the CGU to significantly exceed their respective recoverable values.

Intangible Assets with finite useful life

The analysis of intangible asset movements is as follows:

Carrying Amount
Beginning Balance
Additions
Ending Balance
Accumulated Amortization
Beginning Balance
Additions
Ending Balance
Net Carrying Amount

The intangible assets with finite useful lives, arising from the acquisition of MSP and its subsidiaries and PKT and subsidiaries, is the customer network and trademark which are amortized for 5 years.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang
Rupiah Indonesia dari bank-bank berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah:		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.250.000	1.000.000
Citibank, N.A.	1.100.000	1.400.000
PT Bank DBS Indonesia	900.000	700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	850.000	-
PT Bank BTPN Tbk	650.000	350.000
PT Bank HSBC Indonesia	350.000	200.000
JP Morgan Chase Bank N.A.	349.216	136.881
PT Bank Central Asia Tbk	300.000	450.000
PT Bank UOB Indonesia	300.000	200.000
PT Keb Hana Bank	200.000	100.000
PT Bank Mizuho Indonesia	200.000	50.000
PT Bank ANZ Indonesia	200.000	-
Total	6.649.216	4.586.881

Citibank N.A.

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Trust Receipt* dari Citibank N.A. ("Citibank") dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000.

Pada tanggal 13 Desember 2021, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman jangka pendek dengan jumlah maksimal sebesar AS\$107.200.000, (ii) fasilitas *Trust Receipt* dan pembiayaan piutang dagang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$2.000.000 dan, (iii) fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas diperpanjang secara otomatis. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Citibank:

- Mengubah pemegang saham atau pemegang saham terkait dan manajemen utama dalam Perusahaan.
- Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau mengakuisisi sebagian besar aset atau saham perusahaan lain.
- Menjual, menyewakan, mengalihkan atau menjual sebagian besar properti atau aset.

14. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans in Indonesian
Rupiah from the following banks:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah:	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.000.000
Citibank, N.A.	1.400.000
PT Bank DBS Indonesia	700.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-
PT Bank BTPN Tbk	350.000
PT Bank HSBC Indonesia	200.000
JP Morgan Chase Bank N.A.	136.881
PT Bank Central Asia Tbk	450.000
PT Bank UOB Indonesia	200.000
PT KEB Hana Bank	100.000
PT Bank Mizuho Indonesia	50.000
PT Bank ANZ Indonesia	-
Total	4.586.881

Citibank N.A.

On January 2, 2007, the Company obtained short-term loan and *Trust Receipt* facilities from Citibank N.A. ("Citibank") with maximum limit of US\$15,000,000.

On December 13, 2021, the availability of the above loan facilities have been converted into (i) short-term loan facility with a maximum limit of US\$107,200,000, (ii) *Trust Receipt* and payable financing facilities with a maximum limit of US\$2,000,000 and, (iii) overdraft facility with a maximum limit of US\$5,000,000.

This facility is renewed automatically. The loan facilities are without guarantee.

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, such as not entering into the following transactions without prior written consent from Citibank:

- Change its shareholders or their respective shareholdings and the key management of the Company.
- Merge or consolidate with any other company or acquire a substantial part of the assets or capital stock of any other company.
- Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any significant portion of its property or assets.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan dan AI, entitas anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, Bank Garansi dan fasilitas *uncommitted revolving credit* dari PT Bank DBS Indonesia dengan jumlah maksimal fasilitas sebesar AS\$60.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang lainnya. Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 23 April 2023.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio *gearing* tidak melebihi 2 kali setiap semester.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 7 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit* ("L/C") dari PT CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000.

Pada tanggal 25 April 2014, Perusahaan dan CIMB Niaga telah menandatangani perjanjian jual beli valuta asing dengan nilai keseluruhan tidak melebihi AS\$5.000.000.

Pada tanggal 3 Desember 2018, Perusahaan, CPJF dan PPI, entitas anak, memperoleh (i) fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.250.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 25 Januari 2024 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak boleh melebihi 2,5 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia

The Company and AI, a subsidiary, obtained *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt*, *Accounts Payable Financing*, *Guarantee Bank facilities* and *uncommitted revolving credit facilities* from PT Bank DBS Indonesia with a maximum limit of US\$60,000,000 or its equivalent in the other currencies. The availability of the loan facilities have been extended until April 23, 2023.

The agreement requires the Company to maintain *gearing ratio* not exceeding 2 times for each semester.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

On April 7, 2004, the Company obtained an import loan facility and *Letters of Credit* ("L/C") facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga") with the maximum limit of US\$5,000,000.

On April 25, 2014, the Company and CIMB Niaga signed the foreign exchange sales and purchase agreement with total amount not exceeding US\$5,000,000.

On December 3, 2018, the Company, CPJF and PPI, subsidiaries, obtained (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) fixed loan facility with a maximum limit of Rp1,250,000 or its equivalent in United States Dollar.

The availability of the above loan facilities have been extended until January 25, 2024 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2.5 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Pada tanggal 27 Februari 2023, fasilitas pinjaman tersebut rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, (ii) fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.750.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 September 2002, Perusahaan dan CPJF, entitas anak, menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* ("TRL") dengan jumlah maksimal Rp260.000, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp200.000 dan CPJF sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Berdasarkan addendum kedua puluh satu No.253/ADD-KCK/2014 perjanjian pinjaman dengan BCA tertanggal 27 Mei 2015, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF tersebut di atas menjadi nilai maksimal Rp790.000 dan mengubah syarat dan kondisi atas fasilitas transaksi mata uang asing.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No.11/Add-KCK/2018 tertanggal 12 Januari 2018, BCA setuju untuk memberikan fasilitas *Foreign Exchange Forward Line* dengan jumlah tidak melebihi AS\$50.000.000.

Berdasarkan Perubahan atas Perjanjian Kredit No.383/Add-KCK/2019 tertanggal 11 November 2019, fasilitas bersama TRL Perusahaan dan CPJF tersebut di atas menjadi nilai maksimal Rp1.270.000. BCA juga setuju untuk memberikan fasilitas Kredit Lokal dan fasilitas Bank Garansi kepada Perusahaan dengan jumlah masing-masing tidak melebihi Rp20.000.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

On February 27, 2023, the Company, CPJF and PPI, subsidiaries, obtained (i) overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, (ii) fixed loan facility with a maximum limit of Rp1,750,000 or its equivalent in United States Dollar.

PT Bank Central Asia Tbk

On September 9, 2002, the Company and CPJF, subsidiary, entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") to obtain *Time Revolving Loan* ("TRL") facilities with a maximum amount of Rp260,000, consisting of the Company's portion of Rp200,000 and CPJF's portion of Rp60,000. These loan facilities have a maturity period of one year.

Based on the twenty-first addendum No.253/ADD-KCK/2014 agreement with BCA dated May 27, 2015, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp790,000 and changes were made to the terms and conditions of foreign exchange transaction facility.

Based on the amendment No.11/Add-KCK/2018 agreement dated January 12, 2018, BCA agreed to provide *Foreign Exchange Forward Line* facility with the limit of US\$50,000,000.

Based on the amendment No.383/Add-KCK/2019 agreement dated November 11, 2019, the Company and CPJF's TRL joint facility into maximum limit became Rp1,270,000. BCA also agreed to provide *Local Credit* facility and *Guarantee Bank* facility to the Company with the limit each of Rp20,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 12 November 2023 dan tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2 kali
- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin utang pihak lain atau menjaminkan aset, kecuali atas utang CPJF dengan maksimal penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga dan pihak berelasi kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh BCA.
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau saham perusahaan lain kecuali *merger* antara Perusahaan dan CPJF dengan perusahaan yang mempunyai hubungan relasi yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki Kelompok Usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada kreditur.

PT Bank BTPN Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank BTPN Tbk dengan jumlah maksimal sebesar AS\$30.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah dengan jangka waktu peminjaman maksimal 6 (enam) bulan. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 29 Desember 2023. Fasilitas ini tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The availability of the above loan facilities have been extended until November 12, 2023 and without any collateral.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times
- Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times

The related loan agreement also imposes several restrictions toward the Company and CPJF, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from BCA:

- Make any guarantee to or for other party's loan or assets, except for CPJF's loan where the guarantee amount should not exceed the Company's percentage of ownership.
- Obtain new loan facilities from third parties and related parties, except for operational matters and within the limits of the financial covenants set by BCA.
- Merge or acquire all or a substantial part of the assets or share capital of any other companies, except a merger between the Company and CPJF with a related party company whose 50.1% of ownership or greater is owned by the Charoen Pokphand Group, which requires prior written notification to the creditor.

PT Bank BTPN Tbk

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank BTPN Tbk with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in Rupiah with lending term maximum 6 (six) month. This facility is valid until December 29, 2023. This facility is unguaranteed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT KEB Hana Bank

Pada tanggal 6 September 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari Hana Bank dengan jumlah maksimal sebesar Rp200.000. Fasilitas pinjaman ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 9 September 2023.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali
- Rasio lancar minimal 1 kali

PT Bank Mizuho Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dari PT Bank Mizuho Indonesia dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 15 Oktober 2023. Fasilitas kredit ini tanpa jaminan.

PT Bank UOB Indonesia

Pada tanggal 17 September 2020, Perusahaan menandatangani Perjanjian Kredit dengan PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *Revolving Credit, Letter of Credit ("L/C")* dan transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal fasilitas masing-masing sebesar Rp500.000, Rp500.000 dan US\$40.000.000. Seluruh fasilitas tersebut berlaku selama 12 bulan. Fasilitas ini tanpa jaminan.

Pada tanggal 17 September 2022, fasilitas pinjaman *Revolving Credit, Letter of Credit ("L/C")* dan transaksi valuta asing tersebut di atas telah diubah dengan jumlah maksimal fasilitas masing-masing sebesar Rp300.000, Rp300.000 dan US\$40.000.000

Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 17 September 2023 dan tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT KEB Hana Bank

On September 6, 2021, the Company obtained short-term credit loan facility from Hana Bank with maximum limit of Rp200,000. This loan facility is unguaranteed and valid until September 9, 2023.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times
- Current ratio of at least 1 times

PT Bank Mizuho Indonesia

The Company obtained a revolving loan facility from PT Bank Mizuho Indonesia with a maximum limit of US\$15,000,000 or its equivalent in Rupiah. This facility is valid until October 15, 2023. The credit facilities are not secured.

PT Bank UOB Indonesia

On September 17, 2020, the Company signed Credit Agreement with PT Bank UOB Indonesia ("UOB"). Based on the agreement, the Company obtained loan facilities of *Revolving Credit, Letter of Credit ("L/C")* and foreign exchange transactions with the maximum facility of Rp500,000, Rp500,000 and US\$40,000,000, respectively. All facilities are valid for 12 months. This facility is unguaranteed.

On September 17, 2022, the loan facilities of *Revolving Credit, Letter of Credit ("L/C")* and foreign exchange transactions have been changed into maximum limit of Rp300,000, Rp300,000 and US\$40,000,000, respectively.

The said loan facilities have been extended until September 17, 2023 and unguaranteed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari UOB:

- Menjual, menghibahkan, melepaskan hak, mewakafkan, atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengalihan hak atau kepentingan kepada pihak ketiga manapun juga, atas harta kekayaan Perusahaan maupun Barang Jaminan (jika disyaratkan) yang ada saat ini maupun dikemudian hari selama tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan dalam melaksanakan kewajibannya kepada UOB berdasarkan Perjanjian Kredit ini.
- Menggadaikan, membebani dengan jaminan fidusia, hak tanggungan, memberikan garansi atau penanggungan kepada siapapun, atau dengan cara apapun melakukan tindakan pengikatan jaminan atas harta kekayaan Perusahaan maupun Barang Jaminan (jika disyaratkan) untuk kepentingan pihak ketiga manapun juga.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari UOB: (lanjutan)

- Mengajukan permohonan kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, membubarkan, melikuidasi atau melakukan atau menyetujui untuk dilakukannya penggabungan usaha (*merger*), akuisisi, peleburan usaha (konsolidasi) atau pemisahan usaha (*spin off*). Untuk menghindari keraguan, persetujuan tertulis dari UOB tidak diperlukan dalam hal apabila:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, such as not entering into the following transactions without prior written consent from UOB:

- To sell, grant, relinquish rights, donate, or in any other means conduct transfer of rights or interest to any third parties, the assets of the Company, as well as collateral (if required) present currently or in the future, as long as not affecting the Company's ability in conducting its obligation to UOB based on this Credit Facility.
- To pawn, burden with fiduciary guarantee, mortgage rights, provide guarantee or indemnity to whomsoever, or in any other means conduct guarantee binding on the Company's assets, as well as collateral (if required) for the interest of any third parties.

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, such as not entering into the following transactions without prior written consent from UOB: (continued)

- Apply for bankruptcy or postponement of debt payment obligations, dissolve, liquidate or carry out or agree to a business merger, acquisition, business consolidation or spin off. For the avoidance of doubt, UOB's written consent is not required in the event that:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

- Merger dan peleburan usaha (konsolidasi) yang dilakukan tidak mengubah kegiatan usaha Perusahaan serta Perusahaan tetap menjadi entitas yang dipertahankan (*surviving entity*); dan/atau
- Akuisisi dilakukan terhadap *target* company yang memiliki kegiatan usaha yang sama/sejalan dengan Perusahaan; dan/atau
- Pemisahan usaha (*spin off*) yang dilakukan tidak mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan tidak mempengaruhi kemampuan Perusahaan untuk menjalankan kewajibannya kepada UOB berdasarkan Perjanjian Kredit ini.

Lebih lanjut, pemberitahuan secara tertulis wajib diinformasikan kepada UOB paling lama 30 (tiga puluh) hari kerja sebelum dilakukannya tindakan diatas.

- Melakukan perubahan kegiatan usaha yang berpengaruh buruk bagi kegiatan usaha Perusahaan.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 5 April 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari HSBC dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 20 April 2015, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000 dan Rp120.000, (ii) fasilitas impor dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000, (iii) fasilitas pembiayaan *supplier* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$10.000.000.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi (i) fasilitas pinjaman berulang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$30.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah, (ii) fasilitas *treasury* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 30 April 2023. Fasilitas ini tanpa jaminan.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

- *Mergers and consolidations did not change the Company's business activities and the Company remains a surviving entity; and/or*
- *Acquisitions are conducted upon target companies that have the same/in line business activities as the Company; and/or*
- *The spin off does not affect the Company's business activities and does not affect the Company's ability to carry out its obligations to UOB under this Credit Agreement.*

Further, written notification is required to be informed to UOB no later than 30 (thirty) working days prior to the action above.

- *Making changes to business activities that adversely affect the Company's business activities.*

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On April 5, 2011, the Company obtained loan facility from HSBC with a maximum limit of US\$10,000,000 or its equivalent in Rupiah.

On April 20, 2015, the availability of the above loan facilities have been converted into (i) revolving loan facility with a maximum limit of US\$10,000,000 and Rp120,000, (ii) import facility with a maximum limit of US\$10,000,000, (iii) supplier financing facility with a maximum limit of US\$10,000,000.

On August 5, 2020, the availability of the above loan facilities have been converted into (i) revolving loan facility with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in Rupiah, (ii) treasury facility with a maximum limit of US\$5,000,000. This facility is valid until April 30, 2023. This facility is unguaranteed.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman mensyaratkan:

- Perusahaan mengupayakan keluarga Jiaravanon selalu mempertahankan kedudukannya sebagai pemegang saham mayoritas minimal 51%
- Perusahaan menatausahakan rekening operasional pada HSBC
- Rasio lancar 1 kali
- Rasio *Gearing* Eksternal tidak melebihi 2 kali
- Kecukupan Membayar Bunga minimal 2 kali

JP Morgan Chase Bank N.A

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dengan jumlah maksimal sebesar AS\$25.000.000 atau jumlah setara dalam mata uang Rupiah yang terdiri dari fasilitas Cerukan dengan *sub-limit* AS\$10.000.000 dan fasilitas Utang Dagang dengan *sub-limit* AS\$25.000.000. Pada tanggal 14 April 2021, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 17 April 2023. Fasilitas ini tanpa jaminan.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 2 kali.
- Rasio EBITDA terhadap Bunga Pengeluaran minimum 2 kali.
- Rasio lancar minimum 1 kali.
- Rasio Total Utang terhadap EBITDA maksimum 4 kali.

PT Bank ANZ Indonesia

Pada tanggal 12 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman revolving dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 atau jumlah setara dalam mata uang Dolar AS. Pada tanggal 29 September 2021 fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 30 September 2023

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Pinjaman dengan rasio nilai bersih tidak melebihi 2 kali.
- Pinjaman dengan rasio EBITDA tidak melebihi 3,75 kali.
- EBITDA dengan rasio beban bunga tidak kurang dari 2 kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC) (continued)

The agreement requires:

- The Company shall ensure that the Jiaravanon family shall continue as majority shareholders of at least 51%
- The Company to maintain an operating account with HSBC
- Current Ratio of 1 time
- External Gearing Ratio not exceeding 2 times
- Interest Coverage Ratio at a minimum of 2 times

JP Morgan Chase Bank N.A

The Company obtained loan facility with a maximum limit of US\$25,000,000 or its equivalent in Rupiah which consists of Overdraft Facility with sub-limit of US\$10,000,000 and Trade Payable Facility with sub-limit US\$25,000,000. On April 14, 2021, these facilities are extended until April 17, 2023. This facility is unguaranteed.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to equity ratio not exceeding 2 times.
- EBITDA to Interest Expense Ratio at least 2 times.
- Current ratio at least 1 time.
- Total Debt to EBITDA not exceeding 4 times

PT Bank ANZ Indonesia

On December 12, 2019, the Company obtained revolving loan facility with a maximum limit of Rp300,000 or its equivalent in US Dollar. On September 29, 2021 this facility is extended until September 30, 2023.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Borrowings to net worth ratio not exceeding 2 times.
- Borrowings to EBITDA ratio not exceeding 3.75 times.
- EBITDA to interest expense ratio at least 2 times.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pada tanggal 10 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman kredit jangka pendek dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") dengan jumlah maksimal sebesar Rp1.000.000. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 11 Januari 2024.

Fasilitas tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri:

- Melakukan *corporate action* berupa *merger*, penggabungan, konsolidasi, peleburan, amalgamasi, *demerger*, *spin-off*, pemisahan atau *corporate reconstruction* lainnya selama kredit belum lunas.
- Melakukan *corporate action* berupa akuisisi perusahaan, bisnis aset, atau investasi lainnya (kecuali untuk akuisisi atau investasi sesuai dengan lini bisnis Perusahaan) dalam jangka waktu kredit sindikasi eksisting berdasarkan perjanjian fasilitas.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	3,85% - 5,95%	3,50% - 5,00%

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

On January 10, 2022, the Company obtained short-term credit loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") with maximum limit of Rp1,000,000. This facility is unguaranteed and valid until January 11, 2024.

The agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Conduct *corporate action* in form of *merger*, combination, consolidation, amalgamation, *demerger*, *spin-off*, separation or any other *corporate reconstruction* as long as the credit has not been settled.
- Conduct *corporate action* in form of company acquisition, business asset, or any other investment (except for acquisition or investment in accordance with Company's line of business) during the period of existing syndicated credit based on facility agreement.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	3,85% - 5,95%	3,50% - 5,00%

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pemasok:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Pihak ketiga		
Pemasok dalam negeri	872.821	895.625
Pemasok luar negeri	456.205	502.402
Pihak ketiga	1.329.026	1.398.027
Pihak berelasi (Catatan 34)	167.908	173.841
Total	1.496.934	1.571.868

b. Berdasarkan mata uang (Catatan 39):

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Rupiah	1.040.729	1.069.466
Dolar Amerika Serikat	407.180	468.040
Yuan Tiongkok	39.059	18.229
Euro Eropa	5.768	15.456
Baht Thailand	4.198	561
Dolar Australia	-	116
Total	1.496.934	1.571.868

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

16. UTANG LAIN-LAIN

Rincian utang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Uang jaminan pelanggan	154.734	147.885
Pembelian bahan pembantu	111.852	76.027
Ongkos angkut	85.093	115.405
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp55.000)	597.377	490.505
Total	949.056	829.822

15. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

The details of accounts payable - trade are as follows:

a. Based on suppliers:

Third parties
Local suppliers
Foreign suppliers

Third parties
Related parties (Note 34)

Total

b. Based on currency (Note 39):

Rupiah
United States Dollar
Chinese Yuan
European Euro
Thailand Baht
Australian Dollar

Total

As of December 31, 2022 and 2021, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.

16. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS

The details of accounts payable - others are as follows:

Customer security deposits
Purchase of auxiliary materials
Freight

Others (below Rp55,000 each)

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Budidaya ayam pedaging	148.574	66.597	Broiler cultivation
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	241.264	191.567	Others (below Rp50,000 each)
Total	389.838	258.164	Total

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo beban akrual dalam mata uang asing masing-masing sebesar AS\$1.766 (setara dengan Rp28) dan AS\$14.428 (setara dengan Rp206).

As of December 31, 2022 and 2021 accrued expenses denominated in foreign currency amounted to US\$1,766 (equivalent to Rp28) and US\$14.428 (equivalent to Rp206), respectively.

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Akun ini merupakan pinjaman sindikasi jangka panjang dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Pinjaman Sindikasi 2014			Syndicated Loan 2014
Rupiah	1.200.000	1.200.000	Rupiah
AS Dolar (AS\$12.500.000)	196.638	178.363	US Dollar (US\$12,500,000)
Pinjaman Sindikasi 2022			Syndicated Loan 2022
Rupiah	1.000.000	-	Rupiah
Sub-total	2.396.638	1.378.363	Sub-total
Biaya emisi pinjaman yang belum diamortisasi	(84.723)	(20.727)	Unamortized transaction cost
Bagian jangka panjang	2.311.915	1.357.636	Long-term portion

Pinjaman Sindikasi 2014

Pada tanggal 20 November 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapura, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan Citicorp International Ltd., Hong Kong, yang bertindak sebagai *Agent*. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$200.000.000 dan Rp2.400.000, dengan rincian sebagai berikut:

Syndicated Loan 2014

On November 20, 2014, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Singapore Pte., Ltd., Singapore, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Australia, PT Bank Central Asia Tbk., PT Bank CIMB Niaga Tbk., DBS Bank Ltd., PT Bank Mandiri (Persero) Tbk., PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, overall acting as the *Mandate Lead Arranger* and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the *Agent*. The maximum amount of these loan facilities are US\$200,000,000 and Rp2,400,000, with details as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2014 (lanjutan)

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$75.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp900.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$125.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.500.000.

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan mulai tanggal 20 Februari 2016 sampai dengan tanggal 20 November 2019, sedangkan fasilitas pinjaman B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya.

Pada tanggal 3 Agustus 2018 Perusahaan menandatangani perubahan perjanjian menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Jenis fasilitas/ Name of facility	Saldo pinjaman pada tanggal/ Outstanding loan balance as of		Jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
B1	AS\$12.500.000	AS\$12.500.000	2027
B2	Rp1.200.000	Rp1.200.000	2027

Pada tanggal 15 Juli 2022, Perusahaan melakukan amandemen perjanjian sindikasi tersebut dimana akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juli 2027.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2014 (continued)

- Facility A1 is a United States dollar term loan facility with maximum amount of US\$75,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp900,000.
- Facility B1 is a United States dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$125,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,500,000.

The A1 and A2 loan facilities are payable in 16 quarterly installments, starting on February 20, 2016 until November 20, 2019, while the B2 loan facility is payable in lump-sum amount on its due date.

On August 3, 2018, the Company signed amendment to the facility agreement with details as follows:

- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

On July 15, 2022, the Company amended the said syndicated loan which will be matured on July 15, 2027.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2022

Pada tanggal 7 Juli 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi untuk keperluan barang modal dan modal kerja dari Citigroup Global Markets Asia Ltd. dan DBS Bank Ltd. sebagai koordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., cabang Jakarta, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia dan United Overseas Bank Ltd., keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan pengelola pembukuan dan Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapura, Bank of China (Hongkong) Ltd. Cabang Jakarta, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapura, Land Bank of Taiwan, Singapura, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank QNB Indonesia Tbk, yang bertindak sebagai Lead Arranger dan Citicorp International Ltd, yang bertindak sebagai Agen. Jumlah maksimal pinjaman sebesar AS\$100.000.000 dan Rp3.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$100.000.000.
- Fasilitas B adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp3.000.000.

Perjanjian pinjaman sindikasi tersebut di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA tidak melebihi 4,75 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

Selain itu, perjanjian sindikasi tersebut di atas memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain harus memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur sebelum melakukan beberapa transaksi sebagai berikut:

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2022

On July 7, 2022, the Company obtained a syndicated loan facility for capital expenditure and working capital purposes from Citigroup Global Markets Asia Ltd. and DBS Bank Ltd. as coordinator, Citigroup Global Markets Asia Ltd., DBS Bank Ltd., JP Morgan Chase Bank N.A., Jakarta branch, PT Bank BNP Paribas Indonesia, PT BTPN Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank HSBC Indonesia, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Mizuho Indonesia and United Overseas Bank Ltd., overall acting as *Mandate Lead Arranger* and bookrunners and Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank KEB Hana Indonesia sebagai *Mandate Lead Arranger*, Australia and New Zealand Banking Group Ltd., Singapore, Bank of China (Hongkong) Ltd. Jakarta branch, Chang Hwa Commercial Bank Ltd, Singapore, Land Bank of Taiwan, Singapore, PT Bank CTBC Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank QNB Indonesia Tbk as *Lead Arranger* and *Citicorp International Ltd*, acting as the Agent. The maximum amount of these loan facilities are US\$100,000,000 and Rp3,000,000, with details as follows:

- Facility A is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$100,000,000.
- Facility B is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp3,000,000.

The related syndicated loan agreements require the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.
- Total net debt to EBITDA ratio not exceeding 4.75 times.
- EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.

In addition, the syndicated loan agreements impose several restrictions on the Company, including having to obtain written approval from creditors before carrying out certain transactions as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2022 (lanjutan)

- Perusahaan tidak diperkenankan membuat atau mengizinkan penjaminan atas aset, kecuali untuk penjaminan yang sudah ada pada tanggal perjanjian.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam suatu transaksi atau serangkaian transaksi untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset, kecuali termasuk dalam kategori penghapusan aset yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam penggabungan, *demerger*, *merger* atau restrukturisasi korporasi, kecuali termasuk dalam kategori *merger* yang diizinkan.
- Perusahaan harus memastikan tidak terdapat perubahan mendasar pada sifat umum usaha Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan menjadi kreditur dari segala bentuk liabilitas keuangan, kecuali termasuk dalam kategori liabilitas yang diizinkan.
- Perusahaan tidak akan menerbitkan atau memperbolehkan segala bentuk penjaminan yang belum terselesaikan sehubungan dengan liabilitas atau liabilitas perorangan, kecuali termasuk dalam kategori penjaminan yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan melakukan investasi pada jenis usaha yang tidak sama dengan jenis usaha Perusahaan, secara kumulatif sebesar AS\$50.000.000 per tahun atau AS\$200.000.000 selama jangka waktu perjanjian.

Jenis fasilitas/ Name of facility	Saldo pinjaman pada tanggal/ Outstanding loan balance as of		Jatuh tempo/ Due date
	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
B	1.000.000	-	2027

Seluruh pinjaman diatas akan jatuh tempo pada tanggal 7 Juli 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian-perjanjian di atas.

18. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

Syndicated Loan 2022 (continued)

- The Company shall not create or permit to subsist any security over any of its assets, except for any security existing as at the date of this agreement.
- The Company shall not enter into a single transaction or a series of transaction to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, except as included in the category of permitted disposal of assets.
- The Company shall not enter into any amalgamation, *demerger*, *merger* or corporate restructuring, except as included in the category of permitted merger.
- The Company shall ensure that no substantial change is made to the general nature of its business or general nature of the business of the Company.
- The Company is not allowed to be a creditor in respect of any financial indebtedness, except as included in the category of permitted loan.
- The Company will not issue or allow to remain outstanding any guarantee in respect of any liability or obligation of any person, except as included in the category of permitted guarantee.
- The Company shall not make any investment in any businesses that are not in the same line of business as that of the Company, in aggregate amount of US\$50,000,000 per financial year or US\$200,000,000 during the term of this agreement.

All facilities will be matured on July 7, 2027.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreements above.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. UTANG BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Pinjaman Sindikasi 2022 (lanjutan)

Suku bunga tahunan utang bank jangka panjang
berkisar antara:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Rupiah	4,90%-7,30%	5,65%-5,90%
Dolar Amerika Serikat	1,35%-5,09%	1,24%-1,35%

Rupiah
United States Dollar

19. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Kepentingan non pengendali atas aset neto entitas
anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	15.225	13.195
PT Arbor Acres Indonesia	1.069	1.069
PT Feprotama Pertiwi	270	270
PT Primafood International	108	108
PT Istana Satwa Borneo	20	20
PT Vista Grain	19	19
PT Vista Agung Kencana	16	16
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	14	14
Total	16.741	14.711

PT Cipta Khatulistiwa Mandiri
PT Arbor Acres Indonesia
PT Feprotama Pertiwi
PT Primafood International
PT Istana Satwa Borneo
PT Vista Grain
PT Vista Agung Kencana
PT Charoen Pokphand Jaya Farm
Total

Kepentingan non pengendali atas laba neto entitas
anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	2.030	(1.941)

Non-controlling interest in net profit of consolidated
subsidiaries is as follow:

PT Cipta Khatulistiwa Mandiri

20. MODAL SAHAM

Susunan pemilikan saham Perusahaan pada
tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah
sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the
Company as of December 31, 2022 and 2021 is as
follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Nominal/ Amount	Shareholders
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	9.106.385.410	55,53	91.064	PT Charoen Pokphand Indonesia Group
Publik (masing-masing dengan Pemilikan kurang dari 5%)	7.291.614.590	44,47	72.916	Public (below 5% ownership each)
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	183.941
Biaya penerbitan saham	(8.529)	(8.529)
Saham bonus	(28.153)	(28.153)
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	(15.006)
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	(222)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	(10.856)	(10.856)
Pengampunan pajak	5.000	5.000
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(169.560)	(169.560)
Total	(43.385)	(43.385)

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ Excess of proceeds over par value
Penawaran umum perdana	10.250
Konversi obligasi konversi	21.194
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Pada tanggal 30 Juni 2016, Perusahaan melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali dengan mengambil alih bisnis ayam pembibitan turunan milik PT Charoen Pokphand Indonesia Group, pemegang saham.

Perbedaan antara imbalan yang dibayar dan jumlah tercatat aset neto sebesar Rp169.560 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital are as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Excess of proceeds over par value	183.941	
Share issuance cost	(8.529)	
Bonus shares	(28.153)	
Difference in value of transactions of entities under common control	(15.006)	
Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance	(222)	
Changes in equity of subsidiaries	(10.856)	
Tax amnesty	5.000	
Difference in value of transactions of entities under common control	(169.560)	
Total	(43.385)	Total

The details of excess of proceeds over par value are as follows:

Tahun/ Year	Company's corporate actions
1991	Initial public offering
1994	Conversion of convertible bonds
2007	Limited public offering III with pre-emptive rights
	Total excess of proceeds over par value

Business Combinations under Common Control

On June 30, 2016, the Company conducted business combination of entities under common control through a take over of the breeding flock business of PT Charoen Pokphand Indonesia Group, a shareholder.

The difference between consideration amount and the carrying amount of net assets amounting to Rp169,560 is presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statements of financial position.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

22. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2022, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 9 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba netto tahun 2021 sebagai pembagian dividen kas sebanyak 48,91% atau sebesar Rp1.770.984 atau Rp108 (Rupiah penuh) per saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juli 2021, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 64 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba netto tahun 2020 sebagai pembagian dividen kas sebanyak 47,80% atau sebesar Rp1.836.576 atau Rp112 (Rupiah penuh) per saham.

Unsur saldo laba merupakan akumulasi dari akun-akun sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba bersih	26.089.919	24.932.561
Penghasilan komprehensif lain	81.683	63.856
Total	26.171.602	24.996.417

Net profit
Other comprehensive income
Total

22. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 23, 2022, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 9 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2021 net income as basis to distribute cash dividend at 48.91% or amounting to Rp1,770,984 or Rp108 (full Rupiah) per share.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on July 26, 2021, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 64 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2020 net income as basis to distribute cash dividend at 47.80% or amounting to Rp1,836,576 or Rp112 (full Rupiah) per share.

The component of retained earnings represent accumulation from the following accounts:

23. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan netto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Ayam pedaging	31.966.248	26.901.030
Pakan	13.622.896	14.259.774
Ayam olahan	8.364.668	6.937.441
Anak ayam usia sehari	1.477.885	2.142.996
Lain-lain	1.435.847	1.457.008
Total	56.867.544	51.698.249

Broiler
Feeds
Processed chicken
Day-old chick
Others
Total

23. NET SALES

The details of net sales based on business segments are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

23. PENJUALAN NETO (lanjutan)

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 34.

23. NET SALES (continued)

There were no sales transaction with any single customer with annual cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Note 34.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Bahan baku yang digunakan	41.218.613	36.689.855	Raw materials used
Upah buruh langsung	637.557	601.958	Direct labor
Biaya pabrikasi dan deplesi	6.538.321	5.846.393	Factory overhead and depletion
Total biaya produksi	48.394.491	43.138.206	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	636.997	431.416	Balance at the beginning of the year
Saldo akhir tahun	(590.581)	(636.997)	Balance at the end of the year
Beban pokok produksi	48.440.907	42.932.625	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	982.433	743.467	Balance at the beginning of the year
Pembelian	1.038.138	865.765	Purchases
Saldo akhir tahun	(1.737.974)	(982.433)	Balance at the end of the year
Beban pokok penjualan	48.723.504	43.559.424	Cost of goods sold

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama satu tahun melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

There were no purchases from any single supplier with annual cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the years ended December 31, 2022 and 2021.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	942.550	770.301
Pengangkutan	273.730	229.973
Telepon, listrik dan air	146.858	122.098
Penyusutan (Catatan 11)	140.782	92.179
Biaya profesional	123.437	92.174
Amortisasi aset hak guna (Catatan 12)	122.157	72.782
Promosi dan iklan	77.300	78.374
Sewa	68.520	85.895
Perjalanan dinas dan transportasi	67.192	54.298
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	167.359	164.166
Total	2.129.885	1.762.240

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries, wages and employee welfare
Freight-out
Telephone, electricity and water
Depreciation (Note 11)
Professional fees
Amortization of
right-of-use assets (Note 12)
Promotion and advertising
Rent
Travel and transportations
Others (below Rp25,000 each)

Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah
sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	622.205	660.402
Royalti (Catatan 34)	621.453	574.995
Biaya profesional	179.364	178.703
Pajak dan retribusi	88.414	71.882
Perjalanan dinas dan transportasi	58.897	43.465
Penyusutan (Catatan 11)	52.199	53.278
Asuransi	48.889	45.825
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	156.889	137.710
Total	1.828.310	1.766.260

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses
are as follows:

Salaries, wages and employee welfare
Royalty fee (Note 34)
Professional fees
Taxes and retribution
Travel and transportation
Depreciation (Note 11)
Insurance
Others (below Rp25,000 each)

Total

27. PENGHASILAN OPERASI LAIN

Rincian penghasilan operasi lain adalah sebagai
berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Keuntungan neto penjualan ayam afkir	215.214	129.629
Penyesuaian biaya jasa lalu - perubahan program (Catatan 32)	54.521	135.275
Amortisasi SBE piutang peternak	46.628	50.907
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	197.600	218.156
Total	513.963	533.967

27. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as
follows:

Net gain on sales of culled bird
Adjustment of past service cost -
plan amendment (Note 32)
EIR amortization of farmers receivable
Others (below Rp50,000 each)

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

28. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Pencadangan piutang tak tertagih	90.666	30.324
Kerugian neto penjualan ayam afkir	12.132	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50.000)	330.798	269.085
Total	433.596	299.409

28. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

Allowance for doubtful accounts
Net loss on sales of culled birds
Others (below Rp50,000 each)

Total

29. PENGHASILAN KEUANGAN

Rincian penghasilan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Jasa giro	19.026	30.772
Deposit on call dan deposito berjangka	2.529	9.071
Total	21.555	39.843

29. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

Current accounts
Deposit on call and time deposits

Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Beban bunga dari utang bank	338.179	206.048
Biaya bank	53.335	88.692
Bunga atas liabilitas sewa (Catatan 12)	28.792	33.811
Total	420.306	328.551

30. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses bank loans
Bank charges
Interest on lease liabilities (Note 12)

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	1.440	1.841
Pasal 21	46.058	13.688
Pasal 22	1.550	2.884
Pasal 23	2.980	3.284
Pasal 25	85.135	137.952
Pasal 26	19.149	11.420
Pasal 29	220.032	95.987
Pajak Pertambahan Nilai	62.599	19.706
Total Perusahaan	438.943	286.762
Entitas Anak		
Pajak penghasilan		
Pasal 4(2)	2.568	3.491
Pasal 21	22.792	26.153
Pasal 23	3.519	3.458
Pasal 25	24.455	4.730
Pasal 26	5.288	6.426
Pasal 29	12.700	143.254
Pajak Pertambahan Nilai	8.787	21.639
Lain-lain	9	660
Total Entitas Anak	80.118	209.811
Total	519.061	496.573

31. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

Company
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Total Company
Subsidiaries
Income taxes
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value Added Tax
Others
Total Subsidiaries
Total

b. Beban pajak penghasilan terdiri dari:

b. The income tax expense consists of:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Perusahaan		
Pajak kini		
Tahun berjalan	(1.172.506)	(946.333)
Pemeriksaan pajak periode lalu	-	(6.163)
Pajak tangguhan	(51.664)	(36.157)
Total - Perusahaan	(1.224.170)	(988.653)
Entitas Anak		
Pajak kini:		
Tahun berjalan	(114.022)	(268.155)
Pemeriksaan pajak periode lalu	(26.055)	(15.425)
Pajak tangguhan	757.424	257.697
Total - Entitas Anak	617.347	(25.883)
Neto	(606.823)	(1.014.536)

The Company
Current tax
Current year
Previous period tax audit
Deferred tax
Total - The Company
Subsidiaries
Current tax:
Current year
Previous period tax audit
Deferred tax
Total - Subsidiaries
Net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.537.180	4.633.546
Ditambah (dikurangi):		
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	(140.565)	(103.642)
Rugi entitas anak sebelum pajak penghasilan	2.875.982	508.253
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	6.272.597	5.038.157
<u>Beda temporer:</u>		
Penyusutan	(89.889)	(44.841)
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	(70.665)	55.184
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	(15.794)	(52.463)
Perubahan nilai wajar aset biologis	(1.703)	-
Laba yang belum terealisasi transaksi komoditas berjangka	51.173	(51.173)
Amortisasi aset hak guna dan beban bunga liabilitas sewa	4.265	2.567
Laba penjualan aset tetap	197	398
<u>Beda permanen:</u>		
Hadiah dan sumbangan	37.202	34.708
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	(9.485)	(26.351)
Sewa	(9.873)	(2.279)
Beban pajak	3.058	25.095
Beban bunga menurut SE-46	-	1.297
Beban lain - lain	-	402
Penghasilan kena pajak Perusahaan	6.171.083	4.980.701

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2022 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait akan dilaporkan oleh Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") PPh badan tahun 2022 ke Kantor Pajak.

Jumlah penghasilan kena pajak dan beban pajak penghasilan ini Perusahaan untuk tahun 2021 seperti yang disebutkan di atas dan utang PPh terkait telah dilaporkan oleh Perusahaan dalam SPT PPh badan tahun 2021 ke Kantor Pajak.

31. TAXATION (continued)

- c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and taxable income are as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Add (deduct):
Elimination of transactions with subsidiaries
Loss before income tax of subsidiaries
Profit before income tax attributable to the Company
<u>Temporary differences:</u>
Depreciation
Provision for impairment losses of receivables
Provision for employee benefits - net
Changes in fair value of biological assets
Unrealized gain on commodity transaction
Amortization of right-of-use assets and interest expense on lease liabilities
Gain on sale of fixed assets
<u>Permanent differences:</u>
Gifts and donations
Income subject to final tax:
Interest
Rent
Tax expenses
Interest expense according to SE-46
Other expenses
Taxable income of the Company

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2022, as stated in the foregoing, and the related tax payables will be reported by the Company in its 2022 annual income tax return ("SPT") to be submitted to the Tax Office.

The amounts of the Company's taxable income and current income tax expense for 2021, as stated in the foregoing, and the related tax payables have been reported by the Company in its 2021 SPT as submitted to the Tax Office.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan utang pajak penghasilan dan tagihan pajak adalah sebagai berikut:

31. TAXATION (continued)

- d. The computation of income tax payable and claims for tax refund are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2022	2021	
Penghasilan kena pajak			Taxable income
Perusahaan	6.171.083	4.980.701	Company
Entitas Anak	518.282	1.657.200	Subsidiaries
Pajak penghasilan - tahun berjalan			Income tax - current
Perusahaan			Company
Tahun berjalan	1.172.506	946.333	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	-	6.163	Previous period tax audit
Entitas Anak			Subsidiaries
Tahun berjalan	114.022	268.155	Current year
Pemeriksaan pajak periode lalu	26.055	15.425	Previous period tax audit
Pembayaran di muka pajak penghasilan			Prepayment of income taxes
Perusahaan	952.474	850.346	Company
Entitas Anak	213.474	145.074	Subsidiaries
Utang pajak penghasilan			Income tax payable
Perusahaan	220.032	95.987	Company
Entitas Anak	12.700	143.254	Subsidiaries
Tagihan pajak			Claims for tax refund
Entitas Anak	112.152	20.173	Subsidiaries

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak Kelompok Usaha seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	3.537.180	4.633.546
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(778.180)	(1.019.380)
Pengaruh atas pengurangan tarif pajak	185.132	149.025
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	22.264	(24.157)
Pengaruh pajak atas beda permanen: Hadiah dan sumbangan	(9.114)	(8.632)
Penghasilan yang pajaknya bersifat final:		
Bunga	4.733	8.651
Sewa	10.275	8.725
Laba yang belum terealisasi	(25.367)	(26.413)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(3.006)	(81.590)
Beban pajak	(5.977)	(10.941)
Lain-lain	(7.583)	(9.824)
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(606.823)	(1.014.536)

31. TAXATION (continued)

- f. The reconciliation between the corporate income tax expense as calculated using the tax rate applicable to the Group's profit before income tax and the income tax expense as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Income tax at applicable tax rate
Effect on reduction of tax rate
Elimination of transaction with subsidiaries
Tax effects on permanent differences: Gifts and donations
Income already subject to final tax:
Interest
Rent
Unrealized profits
Unrecognized of deferred tax assets
Tax expenses
Others
Income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31. PERPAJAKAN (lanjutan)

- g. Aset dan liabilitas pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Perusahaan			Company
Piutang usaha	78.590	94.291	Account receivable - trade
Aset keuangan lancar lainnya	-	(11.258)	Other current financial asset
Aset biologis	(2.009)	-	Biological assets
Persediaan	(2.004)	22.949	Inventories
Aset tetap	(166.256)	(146.524)	Fixed assets
Aset hak guna dan liabilitas sewa	1.885	946	Right-of-use assets and lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	76.641	76.053	Employee benefits liabilities
Aset (liabilitas) pajak tangguhan	(13.153)	36.457	Deferred tax assets (liabilities)
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	1.495.804	726.930	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(94.336)	(77.968)	Deferred tax liabilities
Total Aset Pajak Tangguhan	1.495.804	763.387	Total Deferred Tax Assets
Liabilitas Pajak Tangguhan	(107.489)	(77.968)	Deferred Tax Liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha tidak mengakui aset pajak tangguhan sebesar Rp155.167 dan Rp159.435 atas saldo rugi pajak kumulatif dan lain-lain di beberapa entitas anak dengan pertimbangan bahwa terdapat ketidakpastian penghasilan kena pajak masa mendatang yang memadai untuk mengkompensasi kerugian fiskal tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan kembali melalui penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

Tidak terdapat konsekuensi pajak penghasilan atas pembayaran dividen oleh entitas anak di Indonesia kepada Perusahaan.

- h. Pajak dibayar dimuka terdiri dari:

	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021
Perusahaan:		
Pajak Pertambahan Nilai	1.555	11.679
Entitas Anak:		
Pajak Pertambahan Nilai	13.274	3.878
Lain-lain	2.102	40
Total	16.931	15.597

- g. The deferred tax assets and liabilities as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has not recognised the deferred tax assets on the cumulative tax losses carried forwards and others of Rp155,167 and Rp159,435, respectively, in several subsidiaries on the basis that there is uncertainty that the taxable income will be sufficient to utilise the unused tax loss carry forwards.

Management believes that the other deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

There are no income tax consequences attached to the payment of dividends by the subsidiaries in Indonesia to the Company.

- h. Prepaid taxes consists of:

Company:	
Value Added Tax	
Subsidiaries:	
Value Added Tax	
Others	
Total	

31. TAXATION (continued)

i. *Claims for tax refund consists of:*

	31 Desember 2022 December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
Pajak penghasilan badan			Corporate Income Tax
2022	112.152	-	2022
2021	22.304	20.173	2021
2020	150.025	202.964	2020
2019	113.330	67.934	2019
2018	193	26.397	2018
2017	109.335	110.701	2017
2016	10.688	9.402	2016
Pajak Pertambahan Nilai	-	86.331	Value Added Tax
Total	518.027	523.902	Total

The claims for tax refunds represents overpayments of current and previous years' corporate income tax and other taxes which have not been assessed or being assessed by the Directorate General Tax ("DGT") and the payments of tax assessments received by the Group related to the tax objections or appeals which have been submitted by the Group.

i. *Tax assessments*

The Company

Directorate General of Customs and Excise

In 2018 and 2017, the Company received Surat Penetapan Kembali Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPKTNP") for 2015-2017 special audit assessment amounting to Rp96,459 and Surat Penetapan Tarif dan/atau Nilai Pabean ("SPTNP") also other SPKTNP for import tax of certain raw materials amounting to Rp32,015. The Company appealed the SPTNP and SPKTNP. In 2019, Tax Court refused most of the appeals. The Company has filed judicial review to the Supreme Court upon the decision by Tax Court, also Directorate General of Customs and Excise ("DGCE") has filed judicial review for the tax court's decision, upon which has been appealed by the Company. The Company charged the custom and duty fee amounting to Rp115,032 in 2019 and Rp13,442 in 2021 and presented as part of "Other operating expenses".

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Imbalan pascakerja	542.295
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	17.528
Total	559.823

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja kepada karyawan berdasarkan peraturan Kelompok Usaha dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Republik Indonesia No. 11/2020 tentang Cipta Kerja (UUCK) tanggal 2 November 2020 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja tanggal 2 Februari 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Kelompok Usaha mencatat liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA Halim dan Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 28 Maret 2023 dan 4 April 2022.

32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	31 Desember 2021 December 31, 2021	
	592.976	Post-employment benefits
	14.412	Other long-term employee benefits
Total	607.388	Total

The Group provides employee service entitlements based on the Group's regulations and in accordance with the applicable Labor Law.

For the year ended December 31, 2022 and 2021, the Group provides defined post-employment benefits to its employees in accordance with the requirements under Law No. 11 /2020 on "Job Creation" dated November 2, 2020 and Government Regulation No. 35/2021 on "Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja" dated February 2, 2021.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group recorded the employee benefits liabilities based on the actuarial computations performed by KKA Halim dan Rekan, independent actuaries, in its reports dated March 28, 2023 and April 4, 2022, respectively.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Tingkat bunga diskonto	6,40% per tahun/annum - 7,34% per tahun/annum
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum
Usia pensiun	55 tahun/years
Tingkat kematian	TMI IV
Tingkat kecacatan	10% TMI IV

Imbalan Pascakerja

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	592.976	692.300
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	43.325	52.460
Biaya bunga	27.661	37.486
Biaya jasa lalu	(283)	(375)
Penyesuaian biaya jasa lalu - perubahan program	(54.521)	(135.275)
Sub-total	16.182	(45.704)
<u>Pengukuran kembali laba yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Dampak perubahan asumsi keuangan	(15.806)	(11.196)
Penyesuaian liabilitas	(9.847)	(9.685)
Sub-total	(25.653)	(20.881)
Pembayaran tahun berjalan	(40.475)	(32.895)
Pengalihan liabilitas atas pengalihan karyawan	(735)	156
Saldo akhir	542.295	592.976

**32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

Below are the significant basic assumptions used in the independent actuary reports:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat bunga diskonto	5,86% per tahun/annum - 7,38% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	7% per tahun/annum	Salary increase rate
Usia pensiun	55 tahun/years	Pension age
Tingkat kematian	TMI IV	Mortality rate
Tingkat kecacatan	10% TMI IV	Disability rate

Post-employment Benefits

The movements of post-employment benefits liability is as follows:

Beginning balance
<u>Changes charged to profit or loss</u>
Current service cost
Interest cost
Past service cost
Past service cost - plan amendment
Sub-total
<u>Re-measurement gains charged to other comprehensive income</u>
Effect of changes in financial assumptions
Experienced adjustment on obligation
Sub-total
Payment during the year
Transfer of liabilities of transferred employee
Ending Balance

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Pascakerja (lanjutan)

Analisa sensitivitas untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/Change in assumption	Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik/ Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase)	Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik/ Impact of decrease in assumption to benefit ((decrease)/ increase)	
Tingkat diskonto	1%	(504)	535	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa mendatang	1%	539	(516)	Future salary increase

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pascakerja pada 31 Desember 2022 sebagai berikut:

	Estimasi Imbalan Kerja/Projected Benefit Obligation	Nilai Kini Imbalan/ Present Value for Benefit	
Dalam 1 tahun	67.833	67.833	Within 1 year
1 - 5 tahun	210.121	242.644	1 - 5 years
5 - 10 tahun	256.451	379.770	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	376.144	1.777.810	More than 10 years

Durasi rata-rata liabilitas manfaat pasti di akhir periode pelaporan Kelompok Usaha berkisar antara 0 - 15 tahun.

The average duration of the Group's defined benefits plan obligations at the end of reporting period are ranging from 0 - 15 years.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Perusahaan memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

Other Long-term Employee Benefits

The Company rewards employees that have worked for ten years with ten grams of gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen:

Below are the significant assumptions used in the independent actuary reports:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Tingkat bunga diskon	6,40% per tahun/annum - 7,34% per tahun/annum	4,24% per tahun/annum - 6,13% per tahun/annum	Discount rate
Tingkat kenaikan emas	5,5% per tahun/annum	5,5% per tahun/annum	Gold increase rate

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

32. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya (lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	14.412	12.414
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	3.406	2.762
Biaya bunga	619	572
Biaya jasa lalu	(68)	728
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diamortisasi	1.321	(643)
Pembayaran tahun berjalan	(2.121)	(1.423)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(41)	2
Saldo akhir	17.528	14.412

**32. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS
LIABILITIES (continued)**

Other Long-term Employee Benefits (continued)

The movements of other long-term employee
benefits liability are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Saldo awal	14.412	12.414
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	3.406	2.762
Biaya bunga	619	572
Biaya jasa lalu	(68)	728
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang diamortisasi	1.321	(643)
Pembayaran tahun berjalan	(2.121)	(1.423)
Pengalihan liabilitas atas karyawan mutasi	(41)	2
Saldo akhir	17.528	14.412

33. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai
berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	2.928.342	3.620.961
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	179	221

33. EARNINGS PER SHARE

The computation of earnings per share is as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk	2.928.342	3.620.961
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000
Laba per saham (Rupiah penuh)	179	221

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI**

Dalam kondisi usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

- (a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales	
		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021	2022	2021
Penjualan neto				
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha				
PT Karya Prospek Satwa	108.306	72.967	0,19	0,14
PT Satwa Karya Prima	20.883	17.722	0,04	0,03
PT Nugen Bioscience Indonesia	11.644	14.391	0,02	0,03
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.	4.813	-	0,01	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	913	651	0,00	0,00
Total	146.559	105.731	0,26	0,20

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets	
		31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha				
PT Karya Prospek Satwa	9.409	9.173	0,02	0,03
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.	2.491	-	0,01	-
Lain-lain	470	655	0,00	0,00
Total	12.370	9.828	0,03	0,03

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties through equity ownership, either direct or indirect, and/or common control, and/or common key management. The details of balances and transactions are as follows:

- (a) Sales to related parties for years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

Net sales
Entities under common control with Group
PT Karya Prospek Satwa
PT Satwa Karya Prima
PT Nugen Bioscience Indonesia
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.
Others (below Rp1,000 each)
Total

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

Entities under common control with Group
PT Karya Prospek Satwa
Crown Pacific Beverage Pte. Ltd.
Others
Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- (b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021
Pembelian bahan baku dan bahan lain		
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>		
<u>yang sama dengan Kelompok</u>		
<u>Usaha</u>		
PT SHS International	1.090.074	1.297.088
PT Satria Multi Sukses	577.781	690.590
PT Indovetraco Makmur Abadi	441.588	445.731
PT BISI International Tbk	235.817	7.039
PT Nugen Bioscience Indonesia	111.499	95.791
PT Centralpertiwi Bahari	14.056	13
PT Multi Sarana Indotani	3.089	-
Lain-lain	649	1.458
Total	2.474.553	2.537.710

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 15) sebagai berikut:

	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>		
<u>yang sama dengan Kelompok</u>		
<u>Usaha</u>		
PT SHS International	70.189	114.469
PT Satria Multi Sukses	51.171	6.897
PT Indovetraco Makmur Abadi	26.935	39.586
PT Mustika Abadi Khatulistiwa	8.070	-
PT Nugen Bioscience Indonesia	5.157	8.508
PT Central Panganpertiwi	1.499	1.499
Lain-lain	4.887	2.882
Total	167.908	173.841

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- (b) Purchases of goods from related parties for the years ended December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2022	2021
Purchases of raw materials and others		
<u>Entities under common</u>		
<u>control with Group</u>		
PT SHS International	2,24	4,54
PT Satria Multi Sukses	1,19	2,93
PT Indovetraco Makmur Abadi	0,91	1,32
PT BISI International Tbk	0,48	0,19
PT Nugen Bioscience Indonesia	0,23	0,40
PT Centralpertiwi Bahari	0,03	0,00
PT Multi Sarana Indotani	0,01	-
Others	0,01	0,05
Total	5,10	9,43

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account (Note 15) is as follows:

	Total/ Total	Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021
<u>Entities under common</u>		
<u>control with Group</u>		
PT SHS International	0,52	1,11
PT Satria Multi Sukses	0,38	0,07
PT Indovetraco Makmur Abadi	0,20	0,38
PT Mustika Abadi Khatulistiwa	0,06	-
PT Nugen Bioscience Indonesia	0,04	0,08
PT Central Panganpertiwi	0,01	0,01
Others	0,04	0,03
Total	1,25	1,68

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- (c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Total		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2022	2021	2022	2021
Beban royalti				
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>				
<u>yang sama dengan Kelompok</u>				
<u>Usaha</u>				
Nugen Bioscience International Pte. Ltd.	621.453	574.995	33,99	35,12
Pendapatan Sewa				
PT Nugen Bioscience Indonesia	360	360	0,02	0,01
PT BISI International Tbk	270	250	0,01	0,01
PT SHS International	17	691	0,00	0,02
PT Indovetraco Makmur Abadi	12	236	0,00	0,01
Total	659	1.537	0,03	0,05
Pembelian Tanah				
PT Sumber Budi Asih	-	183.229	-	0,09

Pada bulan Juli 2021, Perusahaan melakukan transaksi pembelian tanah dengan PT Sumber Budi Asih, pihak berelasi. Transaksi tersebut telah didukung dengan laporan pendapat kewajaran dari KJPP Toto Suharto & Rekan, tertanggal 22 Juli 2021, yang menyatakan bahwa nilai transaksi tersebut adalah wajar. Perusahaan telah melaporkan transaksi ini kepada OJK dalam Keterbukaan Informasi Kepada Pemegang Saham pada tanggal 27 Juli 2021. Pembelian tanah ini dimaksudkan untuk membangun cold storage dan dry storage untuk mendukung segmen Ayam Olahan.

Saldo di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Piutang pihak berelasi						
<u>Entitas Induk</u>						
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	11	25	0,00	0,00		
<u>Entitas di bawah pengendalian</u>						
<u>yang sama dengan Kelompok</u>						
<u>Usaha</u>						
PT Central Proteina Prima	148.228	148.228	0,37	0,42		
PT Central Panganpertiwi	36.310	36.310	0,09	0,10		
PT Nugen Bioscience Indonesia	19.698	304	0,05	0,00		
PT Centralpertiwi Bahari	18.373	18.476	0,05	0,06		
Lain-lain	801	929	0,00	0,00		
Sub-total	223.421	204.272	0,56	0,58		
Cadangan kerugian atas penurunan nilai	(202.462)	(202.462)	(0,51)	(0,57)		
Total	20.959	1.810	0,05	0,01		

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

- (c) The transactions with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses		Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31	
	2022	2021	2022	2021
Royalty fee				
<u>Entities under common</u>				
<u>control with Group</u>				
Nugen Bioscience International Pte. Ltd.	33,99	35,12		
Lease Income				
PT Nugen Bioscience Indonesia	0,02	0,01		
PT BISI International Tbk	0,01	0,01		
PT SHS International	0,00	0,02		
PT Indovetraco Makmur Abadi	0,00	0,01		
Total	0,03	0,05		
Land Purchase				
PT Sumber Budi Asih	-	0,09		

In July 2021, the Company conducted a land purchase transaction with PT Sumber Budi Asih, a related party. This transaction had been supported by a fairness opinion from KJPP Toto Suharto & Rekan, dated July 22, 2021, which stated that the value of the transaction was fair. The Company had reported this transaction to OJK in the Disclosure Information to the Shareholders dated July 27, 2021. This purchase was intended to construct cold storage and dry storage to support the Processed Chicken segment.

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Asset		31 Des 2022/ Dec 31, 2022		31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Due from related parties						
<u>Parent Company</u>						
PT Charoen Pokphand Indonesia Group	0,00	0,00				
<u>Entities under common</u>						
<u>control with Group</u>						
PT Central Proteina Prima	0,37	0,42				
PT Central Panganpertiwi	0,09	0,10				
PT Nugen Bioscience Indonesia	0,05	0,00				
PT Centralpertiwi Bahari	0,05	0,06				
Others	0,00	0,00				
Sub-total	0,56	0,58				
Allowance for impairment losses	(0,51)	(0,57)				
Total	0,05	0,01				

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Mutasi cadangan kerugian atas penurunan nilai
piutang pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31**

	2022	2021
Saldo awal	202.462	202.462
Pemulihan cadangan	-	-
Total	202.462	202.462

*Beginning balance
Recovery of allowance*

Total

Cadangan kerugian penurunan nilai dilakukan
untuk menutup kemungkinan kerugian adanya
penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya
penurunan nilai piutang pihak berelasi pada akhir
tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah
cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut
cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas
tidak tertagihnya piutang pihak berelasi.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

*The movements of allowance for impairment
losses of due from related parties are as follows:*

*The allowance for impairment losses is provided to
cover possible losses from impairment.*

*Based on the results of the review for impairment
of due from related parties at the end of the year,
management believes that the allowance for
impairment losses is adequate to cover possible
losses from the non-collection of due from related
parties.*

**Persentase terhadap Total
Liabilitas Konsolidasian/
Percentage to Total
Consolidated Liabilities**

	Total/Total				
	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	31 Des 2022/ Dec 31, 2022	31 Des 2021/ Dec 31, 2021	
Utang pihak berelasi					Due to related parties
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<u>Entities under common control with Group</u>
Nugen Bioscience International Pte. Ltd.	131.155	137.390	0,97	1,33	Nugen Bioscience International Pte. Ltd.
PT Nugen Bioscience Indonesia	211	79	0,00	0,00	PT Nugen Bioscience Indonesia
Lain-lain	1.378	559	0,01	0,01	Others
Total	132.744	138.028	0,98	1,34	Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2022 dan 2021, jumlah beban
kompensasi bruto bagi manajemen kunci
Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

*For the years ended December 31, 2022 and 2021,
the amount of gross compensation for key
management of the Group is as follows:*

**Tahun yang Berakhir
pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	2021
Imbalan kerja jangka pendek	104.017	115.532
Imbalan pascakerja	6.399	6.613
Total	110.416	122.145

*Short-term employee benefits
Post-employment benefits*

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**34. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Sifat Relasi

Sifat hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties
PT Indovetraco Makmur Abadi
PT BISI International Tbk
PT Multi Sarana Indotani
PT SHS International
PT Central Proteina Prima Tbk
PT Central Panganpertiwi
PT Centralpertiwi Bahari
PT Satwa Karya Prima
PT Karya Prospek Satwa
PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Satria Multi Sukses
Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

Sifat Berelasi/ Nature of Relationship
Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ Entities under common control with Group

Transaksi/ Transaction
Pembelian bahan baku dan obat-obatan/ Purchase of raw materials and medicine
Penjualan bahan baku/ Sales of raw materials
Penjualan pakan ternak/ Sales of poultry feed
Pembelian obat-obatan/ Purchase of medicine
Pembelian bahan baku/ Purchase of raw material
Beban Royalti/ Royalty fee

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN**

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2022 dan 2021, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillip Futures Pte. Ltd. ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

**34. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

Nature of Relationship

The nature of the relationships of the Group with related parties is as follows:

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY**

The significant agreements, commitments and contingency as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2022 and 2021, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Futures Pte. Ltd. ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore is not designated as hedges for accounting purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontijensi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

a. Kontrak Berjangka Komoditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan mencatat keuntungan yang belum direalisasi atas KBK sebesar RpNihil dan Rp51.173. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp355.147 dan Rp217.576, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Keuangan Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian Lisensi

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

Pada tanggal 1 Januari 2017, Perusahaan dan CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, entitas anak, menandatangani perjanjian novasi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") dan Nugen Bioscience International Pte. Ltd. ("NBI"), Singapura. Berdasarkan perjanjian ini, CPIGCL mengalihkan haknya atas Hak Milik Intelektual ("HMI") kepada NBI sehubungan dengan reorganisasi dan restrukturisasi usaha dari Kelompok Usaha Charoen Pokphand.

Para pihak sepakat bahwa persyaratan-persyaratan dan ketentuan-ketentuan dalam perjanjian lisensi antara CPIGCL dengan Perusahaan dan entitas anaknya yang ditandatangani pada tanggal 3 Agustus 2009 dan 30 September 2016 tetap berlaku.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp621.453 dan Rp574.995 masing-masing pada tahun 2022 dan 2021, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti". Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, utang royalti masing-masing berjumlah Rp131.155 dan Rp137.390 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi".

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

The significant agreements, commitments and contingency as of December 31, 2022 and 2021 are as follows: (continued)

a. Commodity Future Contracts (continued)

As of December 31, 2022 and 2021, the Company recorded unrealized gain from CFC amounting to RpNil and Rp51,173. As of December 31, 2022 and 2021, the balance of "trading account" amounting to Rp355,147 Rp217,576, respectively, are presented as part of "Other Current Financial Asset" account in the consolidated statement of financial position.

b. License Agreements

Nugen Bioscience International Pte., Ltd.

On January 1, 2017, the Company and CPJF, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, subsidiaries, entered into a novation agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Limited ("CPIGCL") and Nugen Bioscience International Pte. Ltd., ("NBI"), Singapore. Based on this agreement, CPIGCL transferred its title of the Intellectual Proprietary Rights ("IPR") to NBI due to internal corporate and business restructuring or reorganization within Charoen Pokphand Group.

The parties agree that the terms and conditions of the License Agreement among CPIGCL with the Company and its subsidiaries entered into agreement on August 3, 2009 and September 30, 2016 remains effective.

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp621,453 and Rp574,995 in 2022 and 2021, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account. As of December 31, 2022 and 2021, royalty payables amounting to Rp131,155 and Rp137,390, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year
Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**35. PERJANJIAN, IKATAN DAN KONTIJENSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

c. Perjanjian Kerjasama Kemitraan

MSP dan PKT dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Inti") melakukan kerjasama dalam suatu hubungan kemitraan usaha dengan peternak ayam ("Plasma") pemilik lahan tanah dan bangunan kandang ayam dalam rangka pemeliharaan atau budidaya ayam ras pedaging dan petelur.

Perjanjian kerjasama kemitraan ini berlaku untuk 6 (enam) periode atau siklus pemeliharaan ayam yang umumnya dilakukan dalam 1 tahun, dan dapat diperpanjang kembali sesuai kesepakatan antara Inti dan Plasma.

**35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCY (continued)**

c. General Partnership Agreement

MSP and PKT and their subsidiaries (collectively referred to as "Inti") are engaged in a business partnership relationship with chicken farmers ("Plasma") who owns the land and chicken coop in the upkeep or cultivation of broiler and layer.

This partnership agreement is valid for 6 (six) periods or chicken cultivation cycle which is generally conducted in 1 year, and can be extended according to the agreement between Inti and Plasma.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT

36. SEGMENT INFORMATION

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, ayam pedaging, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, broiler, day-old chick, processed chicken and others.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31									
2022	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2021	
Penjualan segmen									Segment sales
Penjualan eksternal	13.622.896	31.966.248	1.477.885	8.364.668	1.435.847	-	56.867.544		External sales
Penjualan antar segmen	31.127.908	3.483.476	6.864.738	-	3.059.949	(44.536.071)	-		Inter-segment sales
Total penjualan segmen	44.750.804	35.449.724	8.342.623	8.364.668	4.495.796	(44.536.071)	56.867.544		Total segment sales
Hasil segmen	3.333.384	(315.802)	183.558	997.331	(12.627)	-	4.185.844		Segment results
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan							(8.285)		Unallocated general and administrative expenses
Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							513.963		Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan							(707.122)		Unallocated other operating expenses
Laba usaha							3.984.400		Operating profit
Rugi selisih kurs							(48.469)		Loss on foreign exchange
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan							21.555		Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan							(420.306)		Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan							3.537.180		Profit before income tax
Beban pajak penghasilan							(606.823)		Income tax expenses
Laba tahun berjalan							2.930.357		Profit for the year

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31

2022 (lanjutan)	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2022 (continued)
Aset segmen Aset yang tidak dapat dialokasikan	12.611.357	7.375.840	9.597.631	5.305.784	2.121.586	-	37.012.198 2.835.347	Segment assets Unallocated assets
Total aset							39.847.545	Total assets
Liabilitas segmen Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	10.276.706	951.419	856.054	460.685	308.152	-	12.853.016 667.315	Segment liabilities Unallocated liabilities
Total liabilitas							13.520.331	Total liabilities
Pengeluaran barang modal Penyusutan	551.073	718.666	597.500	696.111	30.794	-	2.594.144 1.140.430	Capital expenditures Depreciation

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31

2021	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2021
Penjualan segmen Penjualan eksternal Penjualan antar segmen	14.259.774 25.277.188	26.901.030 2.435.272	2.142.996 6.362.326	6.937.441 -	1.457.008 2.228.297	- (36.303.083)	51.698.249 -	Segment sales External sales Inter-segment sales
Total penjualan segmen	39.536.962	29.336.302	8.505.322	6.937.441	3.685.305	(36.303.083)	51.698.249	Total segment sales
Hasil segmen Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan Penghasilan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan	3.586.187	(1.278.843)	1.568.512	770.044	24.193	-	4.670.093 (59.768) 533.967 (209.928)	Segment results Unallocated general and administrative expenses Unallocated other operating income Unallocated other operating expenses

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31						
	Pakan/ Feed	Ayam Pedaging/ Broiler	Anak Ayam Usia Sehat/ Day-Old Chicks	Ayam Olahar/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination
2021 (lanjutan)						Konsolidasian/ Consolidated
Laba usaha						4.934.364
Rugi selisih kurs						(12.110)
Penghasilan keuangan yang tidak dapat dialokasikan						39.843
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan						(328.551)
Laba sebelum pajak penghasilan						4.633.546
Beban pajak penghasilan						(1.014.536)
Laba tahun berjalan						3.619.010
Aset segmen						33.391.867
Aset yang tidak dapat dialokasikan	12.262.973	6.421.404	8.867.758	4.249.250	1.590.482	-
Total aset						35.446.051
Liabilitas segmen						9.610.696
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	7.159.282	822.076	845.409	609.059	174.870	-
Total liabilitas						10.296.052
Pengeluaran barang modal	536.686	755.577	502.984	909.372	76.698	2.781.317
Penyusutan						981.432
						Capital expenditures Depreciation

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2022	2021
Penjualan		
<u>Dalam negeri</u>		
Pulau Jawa	33.237.379	31.645.591
Pulau Sumatera	14.323.545	12.663.748
Pulau Sulawesi dan Kalimantan	6.735.370	5.680.068
Pulau Bali	3.352.033	2.591.197
Pulau lainnya	1.148.455	894.506
<u>Luar negeri</u>	43.738	22.741
Total	58.840.520	53.497.851
Eliminasi	(1.972.976)	(1.799.602)
Total	56.867.544	51.698.249

36. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

Sales
<u>Domestic</u>
Java Island
Sumatera Island
Sulawesi and Kalimantan Islands
Bali Island
Other Islands
<u>Overseas</u>
Total
Elimination
Total

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Instrumen Keuangan

Nilai tercatat instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nominal) kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain, aset keuangan lancar lainnya, utang usaha dan lain-lain, beban akrual, serta utang bank jangka pendek, kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena instrumen keuangan tersebut berjangka pendek.

Nilai tercatat dari piutang peternak, piutang pihak berelasi, utang pihak berelasi dan utang bank jangka panjang dengan suku bunga mengambang kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dinilai ulang secara berkala.

Investasi pada saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada nilai wajarnya yang ditentukan dengan menggunakan pendekatan pendapatan (*income approach*).

37. FAIR VALUE MEASUREMENT

Financial Instruments

The carrying values of financial instruments presented in the consolidated statement of financial position approximate their fair values.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, trade and other receivables, other current financial assets, trade and other payables, accrued expenses, and short-term bank loans, reasonably approximate their fair values because they are mostly short-term in nature.

The carrying amounts of farmers receivables, due from related parties, due to related parties and long-term bank loans with floating interest rates are approximately at their fair values as they are re-priced frequently.

Investment in ordinary shares which does not have quoted market price with share ownership below 20% is recorded at fair value which was estimated using income approach.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

37. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Informasi Nilai Wajar

Tabel berikut menunjukkan hirarki pengukuran nilai wajar berulang dari aset Kelompok Usaha:

	Total/ Total	Harga pasar yang dikuotasi untuk aset dan liabilitas yang sama (Level 1)/ Quoted prices in active markets for identical assets or liabilities (Level 1)	Input yang signifikan dan dapat diobservasi secara langsung maupun tidak langsung (Level 2)/ Significant and observable inputs direct or indirectly (Level 2)	Input yang signifikan tetapi tidak dapat diobservasi (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)
2022				
Aset non-keuangan lancar				
Aset biologis - ayam pedaging yang diukur pada nilai wajar	2.369.325	-	2.369.325	-
Aset keuangan tidak lancar				
Investasi pada saham	58.236	-	-	58.236
2021				
Aset non-keuangan lancar				
Aset biologis - ayam pedaging yang diukur pada nilai wajar	2.329.674	-	2.329.674	-
Aset keuangan tidak lancar				
Investasi pada saham	63.183	-	-	63.183

37. FAIR VALUE MEASUREMENT (continued)

Fair Value Information

The following table provides the recurring fair value measurement hierarchy of the Group's assets:

2022				
Current non-financial asset				
Biological assets - broiler measured at fair value				
Non-current financial asset				
Investment in share				
2021				
Current non-financial asset				
Biological assets - broiler measured at fair value				
Non-current financial asset				
Investment in share				

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN**

Manajemen Risiko

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Piutang Usaha

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

Risk Management

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Board of Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

a. Credit Risk

Accounts Receivable - Trade

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Piutang Peternak

Seperti diungkapkan pada Catatan 9, piutang peternak merupakan pinjaman yang diberikan Kelompok Usaha kepada peternak ayam untuk pengembangan dan modernisasi kandang ayam milik peternak.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Kelompok Usaha terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has established a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and set a restricted credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sale and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

Farmers Receivables

As disclosed in Note 9, farmers' receivables consist of loan provided by the Group to chicken farmers for the development and modernization of the farmers' chicken coop.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan penghasilan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Kelompok Usaha. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual:

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2022/
Expected maturity as of December 31, 2022**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	6.649.216	-	6.649.216	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.329.026	-	1.329.026	Third parties
Pihak berelasi	167.908	-	167.908	Related parties
Utang lain-lain	949.056	-	949.056	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	2.833	-	2.833	benefit liability
Beban akrual	389.838	-	389.838	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	132.744	132.744	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	2.311.915	2.311.915	Long-term bank loans
Total	9.487.877	2.444.659	11.932.536	Total

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

The following tables represent the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

**Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021/
Expected maturity as of December 31, 2021**

	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 5 tahun/ More than 1 year up to 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	4.586.881	-	4.586.881	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.398.027	-	1.398.027	Third parties
Pihak berelasi	173.841	-	173.841	Related parties
Utang lain-lain	829.822	-	829.822	Accounts payable - others
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	4.308	-	4.308	benefit liability
Beban akrual	258.164	-	258.164	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	-	138.028	138.028	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	1.357.636	1.357.636	Long-term bank loans
Total	7.251.043	1.495.664	8.746.707	Total

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

c. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku dan utang bank.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Kelompok Usaha mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

b. Liquidity risk (continued)

Management of the Group recognizes these challenges and continuously monitor the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research, development and utilization of more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can fulfill market demands.

c. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian Rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used considering the circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on profit before tax expenses	
31 Desember 2022			December 31, 2022
Dolar Amerika Serikat	1%	(1.531)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	1.531	United States dollar
31 Desember 2021			December 31, 2021
Dolar Amerika Serikat	1%	(2.205)	United States dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	2.205	United States dollar

d. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan Manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

c. Foreign currency risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

d. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises because most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policies to mitigate this risk are to use a formula that allows the use of raw material substitute for the raw materials commodity without reducing the quality of the product and pass on the impact of price increases to customers.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko harga komoditas (lanjutan)

Di samping itu, Kelompok Usaha secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Kelompok Usaha tidak dapat melakukannya, Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Kelompok Usaha dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

e. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on profit before income tax</i>
31 Desember 2022		
Rupiah	+100	(89.611)
Rupiah	-100	89.611
31 Desember 2021		
Rupiah	+100	(59.445)
Rupiah	-100	59.445

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Risk Management (continued)

d. Commodity price risk (continued)

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, with reference to production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent the group is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

e. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, profit before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

December 31, 2022
Rupiah
Rupiah
December 31, 2021
Rupiah
Rupiah

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 31 Desember 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	6.649.216	4.586.881	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	2.311.915	1.357.636	Long-term bank loans
Total utang	8.961.131	5.944.517	Total debt
Total ekuitas	26.327.214	25.149.999	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,34	0,24	Debt-to-equity ratio

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of December 31, 2022.

As of December 31, 2022 and 2021, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

**Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan**

**Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities**

2022							
	1 Januari 2022/ January 1, 2022	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tangguhan dan Bunga Sewa/ Deferred Charges and Interest on Lease	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Utang bank jangka pendek	4.586.881	1.850.000	-	212.335	-	-	6.649.216
Utang bank jangka panjang	1.357.636	957.675	60.600	-	(63.996)	-	2.311.915
Liabilitas sewa	337.928	(108.824)	-	-	28.792	124.223	382.119
Total	6.282.445	2.698.851	60.600	212.335	(35.204)	124.223	9.343.250

Short term bank loans
Long-term bank loans
Lease liabilities

Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**38. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

Perubahan Pada Liabilitas yang Timbul Dari
Aktivitas Pendanaan (lanjutan)

**38. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Changes in Liabilities Arising from Financing
Activities (continued)

	2021							
	1 Januari 2021/ January 1, 2021	Arus Kas/ Cash Flows	Mata Uang Asing/ Foreign Exchange	Arus Kas Cerukan/ Cash Flow from Overdraft	Beban Tanggungan dan Bunga Sewa/ Deferred Charges and Interest on Lease	Aktivitas Non-kas/ Non-cash Activity	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Utang bank jangka pendek	2.770.000	1.680.000	-	136.881	-	-	4.586.881	Short term bank loans
Utang bank jangka panjang	1.328.132	-	2.050	-	27.454	-	1.357.636	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	356.364	(159.459)	-	-	33.811	107.212	337.928	Lease liabilities
Total	4.454.496	1.520.541	2.050	136.881	61.265	107.212	6.282.445	Total

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021,
Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas
moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES**

As of December 31, 2022 and 2021, the Group has
monetary assets and liabilities denominated in
foreign currencies, as follows:

	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent		December 31, 2022
31 Desember 2022					
Aset					Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	25.684.752	404.047		Cash and cash equivalents
	EUR/EUR	303.615	5.074		
Piutang Dagang - Pihak Berelasi	SGD/SGD	284.525	3.317		Trade receivables - related parties
Piutang Dagang - Pihak Ketiga	AS\$/US\$	66.273	1.043		Trade receivables - third parties
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$	22.576.275	355.147		Other current financial asset
Total			768.628		Total
Liabilitas					Liabilities
Utang					Accounts payable
Usaha					Trade
Pihak ketiga	AS\$/US\$	25.883.918	407.180		Third parties
	CNY/CNY	17.305.013	39.059		
	THB/THB	9.235.000	4.198		
	EUR/EUR	345.117	5.768		
Lain-lain					Other
Pihak ketiga	AS\$/US\$	212.353	3.341		Third parties
	EUR/EUR	7.536	126		
	THB/THB	773.900	352		
	SGD/SGD	80	1		
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$	1.766	28		Accrued expenses - Interest
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	12.500.000	196.638		Long-term bank loans
Total			656.691		Total
Aset moneter - neto			111.937		Monetary Assets - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

31 Desember 2021	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	
Aset		
Kas dan setara kas	AS\$/US\$	13.664.367
	EUR/EUR	412.480
Piutang Dagang - Pihak Ketiga	AS\$/US\$	209.260
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	AS\$/US\$	854.746
Aset keuangan lancar lainnya	AS\$/US\$	15.248.210
Total		
Liabilitas		
Utang		
Usaha		
Pihak ketiga	AS\$/US\$	32.801.179
	EUR/EUR	958.401
	THB/THB	1.310.400
	CNY/CNY	8.144.874
	AUD/AUD	11.175
Lain-lain		
Pihak ketiga	AS\$/US\$	113.414
	EUR/EUR	193.798
	CNY/CNY	302.173
	SGD/SGD	16.810
	JPY/JPY	3.256.300
Beban akrual - bunga	AS\$/US\$	14.428
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$	12.500.000
Total		
Liabilitas moneter - neto		

**39. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
FOREIGN CURRENCIES (continued)**

Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	December 31, 2021
	Assets
194.976	Cash and cash equivalents
6.652	
2.986	Trade receivables - third parties
12.196	Other receivables - third parties
217.576	Other current financial asset
434.386	Total
	Liabilities
	Accounts payable
	Trade
	Third parties
468.040	
15.456	
561	
18.229	
116	
	Other
	Third parties
1.618	
3.125	
676	
177	
403	
206	Accrued expenses - Interest
178.363	Long-term bank loans
686.970	Total
(252.584)	Monetary liabilities - net

Jika liabilitas moneter neto Kelompok Usaha dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 30 Maret 2023, maka aset moneter neto akan turun sebesar Rp5.000.

If the Group's monetary liabilities - net in foreign currencies as of December 31, 2022, were to be converted into Rupiah at the Bank Indonesia middle rate of exchange on March 30, 2023, the monetary assets - net would decrease by Rp5,000.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Kelompok Usaha bermaksud untuk menerapkan standar tersebut, jika dipandang relevan, saat telah menjadi efektif.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023**

**Amandemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum
Penggunaan yang Diintensikan**

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang**

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menagguhkan pelunasan,
- hak untuk menagguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menagguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The Group intends to adopt these standards, if applicable, when they become effective.

Effective beginning on or after January 1, 2023

**Amendments to PSAK 16: Fixed Assets -
Proceeds before Intended Use**

The amendments prohibit entities to deduct from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The amendments is effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and shall be applied retrospectively to items of property, plant and equipment made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

The amendments are not expected to have a material impact on the financial reporting of the Group.

**Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as current
or non-current**

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan
Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai
Jangka Pendek atau Jangka Panjang (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode
pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah
1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diperkirakan tidak akan
berdampak material terhadap pelaporan keuangan
Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan
tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amandemen ini memberikan panduan dan contoh
untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan
materialitas dalam pengungkapan kebijakan
akuntansi. Amandemen tersebut bertujuan untuk
membantu entitas menyediakan pengungkapan
kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan
mengganti persyaratan untuk mengungkapkan
kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas dengan
persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan
akuntansi 'material' entitas dan menambahkan
panduan tentang bagaimana entitas menerapkan
konsep materialitas dalam membuat keputusan
tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amandemen ini berlaku efektif pada atau setelah
tanggal 1 Januari 2023 dengan penerapan dini
diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang
menilai dampak dari amandemen tersebut untuk
menentukan dampaknya terhadap pengungkapan
kebijakan akuntansi Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi

Amandemen tersebut memperkenalkan definisi
'estimasi akuntansi' dan mengklarifikasi perbedaan
antara perubahan estimasi akuntansi dan
perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi
kesalahan. Amandemen tersebut juga
mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan
teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan
estimasi akuntansi.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial
Statements - Classification of a Liability as current
or non-current (continued)

The amendment is effective for annual reporting
periods beginning on or after January 1, 2023 and
shall be applied retrospectively.

The amendments are not expected to have a
material impact on the financial reporting of the
Group.

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial
statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provides guidance and
examples to help entities apply materiality
judgements to accounting policy disclosures. The
amendment aim to help entities provide
accounting policy disclosures that are more useful
by replacing the requirement for entities to
disclose their 'significant' accounting policies with
a requirement to disclose their 'material'
accounting policies and adding guidance on how
entities apply the concept of materiality in making
decisions about accounting policy disclosures.

The amendments are effective on or after
January 1, 2023 with earlier application permitted.
The Group is currently assessing the impact of the
amendment to determine the impact they will have
on the Group's accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates

The amendment introduces a definition of
'accounting estimates' and clarify the distinction
between changes in accounting estimates and
changes in accounting policies and the correction
of errors. Also, they clarify how entities use
measurement techniques and inputs to develop
accounting estimates.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
terkait Definisi Estimasi Akuntansi (lanjutan)

Amandemen tersebut berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2023 dan berlaku untuk perubahan kebijakan akuntansi dan perubahan estimasi akuntansi yang terjadi pada atau setelah awal periode tersebut. Penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang
Timbul Dari Transaksi Tunggal

Amandemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya sebagai contoh dari transaksi sewa, untuk mengeliminasi perbedaan praktik saat ini atas transaksi tersebut dan transaksi lain yang serupa.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dengan penerapan dini diperkenankan. Kelompok Usaha saat ini sedang menilai dampak dari amandemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa hanya kovenan yang harus dipatuhi entitas pada atau sebelum tanggal pelaporan yang akan memengaruhi klasifikasi liabilitas sebagai lancar atau tidak lancar.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 dengan penerapan dini diperkenankan.

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

*Amendment of PSAK 25: Accounting Policies,
Changes in Accounting Estimates and Errors -
Definition of Accounting Estimates (continued)*

The amendment is effective on or after January 1, 2023 and apply to changes in accounting policies and changes in accounting estimates that occur on or after the start of that period. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

*Amendment of PSAK 46: Income Taxes - Deferred
Tax related to Assets and Liabilities arising from a
Single Transaction*

This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in current practice for such transactions and similar transactions.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 with early adoption permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Effective beginning on or after January 1, 2024

*Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants*

This amendment clarifies that only covenants with which entities must comply on or before the reporting date will affect a liability's classification as current or non-current.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 with early adoption permitted.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

Amandemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang pada periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif sesuai dengan PSAK 25. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) pada periode yang lebih awal setelah terbitnya amandemen PSAK 1 (Desember 2022) tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan, maka entitas juga menerapkan amandemen PSAK 1 (Desember 2022) pada periode tersebut. Jika entitas menerapkan amandemen PSAK 1 (Oktober 2020) untuk periode sebelumnya, maka entitas mengungkapkan fakta tersebut.

Amandemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amandemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

Amandemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

**Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/
Year ended December 31,**

	2022	Catatan/ Notes	2021
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			
Penambahan aset hak guna melalui utang sewa	124.223	12	107.212
Penambahan aset tetap melalui utang lain-lain	20.459	11	21.311
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap	43.221	11	8.132

**40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

Entities apply retrospectively amendments to PSAK 1 (October 2020) regarding the classification of a liability as current or non-current for financial reporting starting on or after January 1, 2024 in accordance with PSAK 25. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) in a period that earlier after the issuance of the amendment to PSAK 1 (December 2022) regarding non-current liabilities with covenants, entities also apply the amendment to PSAK 1 (December 2022) in that period. If entities apply the amendments to PSAK 1 (October 2020) for the previous period, the entity shall disclose this fact.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognise any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after 1 January 2024. Earlier application is permitted.

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Non-cash transactions:

**ACTIVITIES NOT AFFECTING
CASH FLOWS**

Additional of right-of-use through lease liabilities
Acquisition of fixed asset through other payable
Reclassification of advance purchase of fixed assets

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2022 dan
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

42. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 27 Februari 2023, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") dengan jumlah maksimal sebesar Rp487.500. Fasilitas ini tanpa jaminan dan berlaku sampai dengan tanggal 27 Februari 2024.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap kekayaan bersih tidak boleh melebihi 2,0 kali
- Rasio utang bersih terhadap EBITDA konsolidasian tidak melebihi 4,0 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali

42. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On February 27, 2023, the Company obtained working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") with maximum limit of Rp487,500. This facility is unguaranteed and valid until February 27, 2024.

The related loan agreement required the Company to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to net worth ratio not exceeding 2.0 times
- Net debt to EBITDA ratio not exceeding 4.0 times
- EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times